

LAPORAN TAHUN 2022

LAPORAN TAHUN 2022 RSUP DR. KARIADI SEMARANG

LEMBAR PENGESAHAN
SEMARANG, 31 JANUARI 2023



Direktur Utama

drg. Farichah Hanum, MKes
NIP. 196406041989102001

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang

Plt. Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian

dr. Agoes Oerip Poerwoko, Sp. OG(K), MARS
NIP. 196708151997031001

dr. Agoes Oerip Poerwoko, Sp. OG(K), MARS
NIP. 196708151997031001

Direktur Perencanaan, Organisasi & Umum

Direktur Keuangan & BMN

drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp. KG, MARS
NIP. 196506221992122001

Yulis Quarti, SE, Akt, M.Si
NIP. 196707261995022002

KATA PENGANTAR



Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang sebagai Badan Layanan Umum (BLU) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Kesehatan RI yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa jasa pelayanan kesehatan mengutamakan keselamatan pasien dan dalam kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas dengan menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam PP No.23 Tahun 2005.

Sebagai perwujudan penerapan fleksibilitas pengelolaan keuangan, RSUP Dr. Kariadi setiap tahun telah menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang berbasis kinerja dengan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang telah ditetapkan. Bagian dari bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan RBA berbasis kinerja adalah kewajiban dalam penyusunan laporan berkala yang merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara jelas dan lengkap atas kinerja operasional BLU sesuai dengan tolak ukur yang ditetapkan dalam RBA.

Laporan Tahun 2022 RSUP Dr. Kariadi berisi sasaran, program, kegiatan, rencana tingkat capaian sesuai RBA tahun 2022 serta realisasi pencapaian program-program yang dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi selama satu tahun dilengkapi dengan realisasi keuangan. Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan RSUP Dr Kariadi mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dalam bentuk program dan kegiatan dalam kurun waktu tahun 2022. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk dapat memberikan umpan balik kepada pihak terkait.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini. Kritik dan saran guna perbaikan Laporan Tahun 2022 yang akan datang sangat kami harapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kita semua. Amin.

Semarang, 31 Januari 2023

Direktur Utama *[Signature]*



drg. Farichah Hanum, MKes

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Ringkasan Eksekutif	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup Laporan	2
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	
2.1. Hambatan Tahun 2021	4
2.2. Kelembagaan	6
2.2.1. Tugas Rumah Sakit.....	6
2.2.2. Fungsi Rumah Sakit.....	6
2.2.3. Struktur Organisasi Rumah Sakit	6
2.3. Sumber Daya	9
2.3.1. Sumber Daya Manusia	9
2.3.1.1. Gambaran Ketenagaan RS Tahun 2022	9
2.3.1.2. Analisa Ketenagaan Rumah Sakit	11
2.3.1.3. Kebutuhan Tenaga Di RS Tahun 2022 dan Rencana Pemenuhan Kebutuhan.....	11
2.4. Sarana dan Prasarana	14
2.5. Alokasi Dana	15
2.5.1. Anggaran yang Bersumber Dari DIPA APBN	15
2.5.2. Anggaran yang Bersumber Dari DIPA Non APBN	15
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
3.1. Dasar Hukum	16
3.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator	17
3.3. Rencana Target Capaian	21
3.3.1. Tata kelola dan Kinerja BLU	21
3.3.2. Indikator Kinerja Individu Direktur Utama RS	25

3.3.3. Indikator Kinerja Terpilih	26
3.3.4. Penetapan Kinerja	27
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	
4.1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	29
4.2. Hambatan dan Pelaksanaan Strategi	29
4.3. Upaya Tindak Lanjut	32
BAB V HASIL KERJA	
5.1. Pencapaian Target Kinerja.....	36
5.1.1. Pelayanan Rawat Inap	36
5.1.2. Pelayanan Rawat Jalan	40
5.1.3. Pelayanan Rawat Darurat	43
5.1.4. Pelayanan Operasi	44
5.1.5. Pelayanan Unggulan	44
5.1.6. Pengembangan Pelayanan	45
5.1.7. Pelayanan Covid-19.....	46
5.1.8. Pelayanan Vaksin	52
5.2. Pencapaian Penerimaan Tahun 2022	54
5.3. Capaian Tata Kelola dan Kinerja BLU Tahun 2021	55
5.4. Capaian Indikator Kinerja Individu	59
5.5. Capaian Kinerja Terpilih	60
5.6. Capaian Indikator Kinerja Utama.....	63
5.7. Realisasi Anggaran	91
5.8. Upaya Mewujudkan Tata Kelola Organisasi dan Klinik yang Baik	92
5.9. Kegiatan dan Prestasi RSUP Dr. Kariadi Tahun 2022.....	93
BAB VI PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	96
6.2. Saran	96

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Gambaran Ketenagaan RSUP Dr. Kariadi per 31 Desember 2022
- Tabel 2.2 Alokasi Kebutuhan Tenaga RSUP Dr. Kariadi Tahun 2022
- Tabel 3.1 Nilai-nilai RSUP Dr.Kariadi
- Tabel 3.2 Indikator Kinerja Individu Direktur Utama Rumah Sakit Umum Tahun 2022
- Tabel 3.3 Indikator Kinerja Terpilih Tahun 2022
- Tabel 3.4 Kontrak Kinerja Tahun 2022
- Tabel 4.1 Sasaran Strategi sesuai perspektif dalam RSB
- Tabel 5.1 Pencapaian Penerimaan Tahun 2022
- Tabel 5.2 Capaian Indikator Kinerja Individu Tahun 2022
- Tabel 5.3 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan I Tahun 2022
- Tabel 5.4 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan II Tahun 2022
- Tabel 5.5 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan III Tahun 2022
- Tabel 5.6 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan IV Tahun 2022
- Tabel 5.7 Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2022
- Tabel 5.8 Pendidikan Formal Tahun 2022
- Tabel 5.9 Pendidikan Nonformal tahun 2022
- Tabel 5.10 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Klinik Virtual
- Gambar 2. Klinik Virtual Homecare
- Gambar 3. Pelatihan Kompetensi Dasar
- Gambar 4. Kontrak Kinerja Direksi
- Gambar 5. Edukasi melalui Media Sosial
- Gambar 6. Seminar Kesehatan Online

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks indikator Kinerja Utama RSUP Dr. Kariadi
- Lampiran 2. Struktur Organisasi RSUP dr. Kariadi Semarang
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2022
- Lampiran 4. Kontrak Kinerja Individu Rumah Sakit
- Lampiran 5. Kontrak Kinerja Terpilih Rumah Sakit Tahun 2022
- Lampiran 6. Pegawai RSUP dr. Kariadi per 31 Desember 2022
- Lampiran 7. Neraca RSUP Dr. Kariadi per 31 Desember 2022
- Lampiran 8. Laporan Operasional RSUP Dr. Kariadi periode sd 31 Desember 2022
- Lampiran 9. Laporan Perubahan Ekuitas RSUP Dr. Kariadi periode sd 31 Desember 2022
- Lampiran 10. - Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI
- Kunjungan Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan Kementerian Kesehatan
- Lampiran 11. - Pembekalan Pejabat Fungsional
- Visitasi Perizinan Rumah Sakit RSUP Dr. Kariadi
- Lampiran 12. - Kunjungan Gubernur Jawa Tengah dalam rangka meninjau kesiapan RSUP Dr. Kariadi menghadapi kasus covid
- Audiensi jajaran Direksi RSUP Dr. Kariadi dengan Dinas Kebakaran Kota Semarang
- Lampiran 13. - Sosialisasi Penerapan Pengaturan Pegawai yang Bekerja di Luar RSUP Dr. Kariadi
- Vaksinasi Boster kepada Karyawan, Keluarga dan Mitra Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
- Lampiran 14. - Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Sekolah-ku tetap bermain dan belajar walau sedang dalam perawatan di rumah sakit”
- Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Handling radiofarmaka TC-99M:efisiensi pelayanan kedokteran nuklit diagnostik”
- Lampiran 15. - Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Pelayanan bedah jantung ramah anak”
- Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Efisiensi biaya sterilisasi alkes”
- Lampiran 16. - Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Virtual homecare : transformasi digital alkes pelayanan kesehatan pasien pasca rawat inap RSUP Dr. Kariadi”
- Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Terapi sun sik jero (ungkapan saying melalui terapi

- energy matahari-sun bathing rekreasi aktifitas jamur kelompok serta edukasi bagi pasien geriatri”
- Lampiran 17 - Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Penggunaan Makanan cair formula rumah sakit sebagai upaya efisiensi dalam pelayanan gizi”
- Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Pemanfaatan kuning telur dan ampas kacang hijau sebagai perwujudan perilaku produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab”
- Lampiran 18 - Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “E-sister for medical devices sterilization order in hospital”
- Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara I kategori majalah dinding festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
- Lampiran 19 - Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara III kategori video anti diskriminasi festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
- Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara I kategori skrinig riwayat kesehatan festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
- Lampiran 20 - Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara III kategori testimony “Kami bangga melayani peserta JKN-KIS” festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
- Lampiran 21 - Penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi Terbaik Kategori Rumah Sakit
- Penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai Rumah Sakit yang telah memenuhi Persyaratan Kesehatan Lingkungan dengan Predikat “Sangat Baik”

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka mendorong terwujudnya aparat pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa, RSUP Dr. Kariadi menyusun Laporan Tahun 2022 sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi mewujudkan “ *good governance*”. Penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan seluruh kegiatan RSUP Dr. Kariadi ini mengacu pada tugas pokok dan fungsi organisasi yang dijabarkan dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUP Dr. Kariadi. Sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis RSUP Dr. Kariadi tahun 2020-2024, RSUP Dr. Kariadi memiliki visi yaitu : **“Menjadi Rumah Sakit Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024”**

Sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2020-2024 adalah : (1) terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai, (2) meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi, (3) terwujudnya tata kelola klinik yang baik, (4) terwujudnya tata organisasi yang baik, (5) terwujudnya pengembangan pelayanan, (6) terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan, (7) terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit, (8) meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit, (9) terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money*.

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSUP Dr. Kariadi sebagai BLU setiap tahun telah menyusun Rencana Kerja Tahunan yang mengacu pada Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang berbasis kinerja dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang telah ditetapkan. Penyusunan RBA berdasarkan atas kemampuan pendapatan yang akan diterima baik yang bersumber dari APBN maupun dari jasa layanan rumah sakit.

Laporan tahun 2022 merupakan laporan atas pencapaian kinerja sepanjang Januari – Desember 2022 atas perencanaan kinerja tahun 2022, Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Dr Kariadi tahun 2020 – 2024 serta Rencana Bisnis Anggaran (RBA) tahun 2022.

Capaian kinerja RSUP Dr Kariadi Tahun Anggaran 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- A. Pencapaian atas *Key Performance Indicators* (KPI) yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Terpilih (IKT) RS dari 8 indikator telah tercapai 5 indikator dibandingkan dari target.
- B. Pencapaian Indikator Kinerja Individu (IKI) RS telah tercapai 16 indikator dari 18 indikator
- C. Pencapaian atas Indikator RSB tahun 2022 tercapai 23 indikator dari 28 indikator.
- D. Pencapaian kinerja keuangan tahun 2022 :

1. Realisasi Penerimaan per 31 Desember 2022 mencapai Rp 1.313.418.476.651,- (101,03%) dari target sebesar Rp 1.300.000.000.000,-
2. Realisasi penyerapan anggaran per 31 Desember 2022 mencapai Rp 1.462.787.143.353 (91,40%) dari alokasi sebesar Rp 1.600.380.435.000

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Pasal 5 PP Nomor 23 Tahun 2005 dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Salah satu jenis BLU diantaranya Rumah Sakit (RS) yang berperan sebagai ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan *good corporate governance* dan meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi pemerintah yang baik, maka RSUP Dr Kariadi Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI perlu menyusun Laporan Tahun 2022.

Pada awal tahun 2020 terjadi pandemi covid 19 yang oleh WHO ditetapkan sebagai darurat kesehatan masyarakat serta menyebar hampir di seluruh dunia, dan sampai dengan sekarang pandemi covid-19 masih terjadi walaupun kasus covid tidak terjadi lonjakan yang signifikan. Beberapa capaian program kerja dan sasaran strategis rumah sakit tahun 2022 dapat terlaksana sesuai program dengan tetap melakukan strategi-strategi dalam situasi pandemi covid-19.

Penyusunan laporan berkala dari tiap organisasi Pemerintah merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, menyebutkan dalam Pasal 89 bahwa setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing - masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

Laporan berkala yang disusun terdiri atas Laporan Semester dan Laporan Tahunan dimana keduanya merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu satu semester maupun satu tahun. Pada kesempatan ini RSUP Dr Kariadi melakukan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah dicapai selama kurun waktu 12 (dua belas) bulan dalam bentuk Laporan Tahun 2022. Dimana laporan Tahun 2022 merupakan bagian dari Laporan Berkala yang merupakan laporan pelaksanaan tugas dan

fungsi dari satuan kerja yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja berupa kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan.

Laporan Tahun 2022 ini berisi uraian yang lebih menyeluruh mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), hasil kegiatan program, pencapaian kinerja dan permasalahan, hambatan serta terobosan sebagai upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan dan program.

1.2. Maksud dan Tujuan Laporan

Penyusunan Laporan Tahun 2022 RSUP Dr Kariadi bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dari RSUP Dr. Kariadi sebagai UPT di Lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan.

Laporan Tahun 2022 merupakan rangkuman dari suatu proses pencapaian kinerja kegiatan dan anggaran di masing-masing unit kerja Rumah Sakit. Laporan ini memberikan gambaran kendala dan permasalahan yang terjadi dalam upaya pencapaian kinerja, upaya-upaya yang sudah dilakukan, dan rencana tindak lanjut sebagai dasar perbaikan dan perencanaan pada waktu yang akan datang.

Laporan Tahun 2022 ini diharapkan dapat meningkatkan penyempurnaan perencanaan periode yang akan datang dan juga penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup penulisan Laporan Tahun 2022 RSUP Dr Kariadi adalah sebagai berikut :

BAB I

Pendahuluan, menguraikan tentang gambaran secara umum RSUP Dr Kariadi, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan Tahun 2022 RSUP Dr Kariadi.

BAB II

Analisis Situasi Awal Tahun, mengikhtisarkan tentang beberapa hal penting mengenai hambatan yang dialami tahun lalu, gambaran singkat kelembagaan dan sumber daya yang dicapai, uraian indikator sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana & prasarana, dana.

BAB III

Tujuan Dan Sasaran Kerja, menguraikan tentang dasar hukum, tujuan sasaran dan indikator RSUP Dr Kariadi. Mengikhtisarkan beberapa hal penting dalam pengukuran indikator kinerja BLU (RBA), penetapan kinerja dan menggambarkan beberapa indikator yang mendukung dalam pencapaian sasaran kerja.

BAB IV

Strategi Pelaksanaan, menguraikan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi, upaya dan tindak lanjut RSUP Dr Kariadi.

BAB V

Hasil Kerja, menguraikan tentang realisasi sasaran / program, pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan. Indikator kinerja dan realisasi anggaran.

BAB VI

Penutup, menguraikan kesimpulan dan saran dari uraian sebelumnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

2.1. Hambatan Tahun 2021

Dalam pelaksanaan program / kegiatan di RSUP Dr.Kariadi Semarang tahun 2021 dijumpai beberapa masalah dan hambatan diantaranya :

a. Pelayanan

- ◆ Lonjakan kasus covid-19 gelombang kedua (varian delta).
- ◆ *Flow patient* di rawat inap belum berjalan optimal, sehingga terjadi penumpukan pasien di Instalasi Gawat Darurat
- ◆ Perencanaan pulang H-1 masih belum berjalan dengan optimal
- ◆ *Clinical Pathway* belum terevaluasi secara berkesinambungan dan proses integrasi *clinical pathway* ke dalam rekam medik elektronik belum terealisasi.
- ◆ Ketepatan kehadiran DPJP sesuai jadwal praktek poliklinik belum berjalan optimal
- ◆ Jadwal praktik DPJP di HFIS beririsan dengan RS lain dan jadwal praktik HMIS antar Poli terjadi *overlap*
- ◆ Belum semua DPJP mengisi lengkap pada rekam medik elektronik.
- ◆ Ketepatan waktu mulai operasi pada jam pertama masih belum tepat.
- ◆ Belum banyak masyarakat yang memanfaatkan fasilitas layanan virtual yaitu klinik virtual dan virtual *home care*
- ◆ Belum semua masyarakat memanfaatkan layanan Non JKN yang ada di rumah sakit seperti klinik gardenia, klinik amarilis dan layanan *general check up*
- ◆ Masih ada pasien yang dirawat dengan LOS panjang dikarenakan menunggu pemeriksaan penunjang dan tindakan program dari DPJP

b. Sumber Daya Manusia

- ◆ Perubahan regulasi dari pusat terkait rekrutmen pegawai menyebabkan RS kesulitan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan SDM.
- ◆ Pemenuhan SDM melalui pendayagunaan relawan hampir mayoritas adalah fresh graduate sehingga tidak sesuai kompetensi yang dikehendaki
- ◆ Banyak peserta relawan maupun kontrak yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan.
- ◆ Rumah sakit kesulitan mencari tenaga yang minimal sesuai dengan standar pelayanan di RSUP Dr. Kariadi
- ◆ Budaya kerja pegawai masih belum berjalan optimal
- ◆ Perlu pengkajian untuk memberikan kesempatan pelatihan-pelatihan bagi pegawai

- ◆ Belum semua kurikulum pelatihan terakreditasi PPSDMK
- ◆ Kegiatan pelatihan baik *in service training* / dipasarkan, praktek kerja lapangan dan studi banding mengalami penundaan karena pandemi covid-19.
- ◆ Ruang *tele conference* di Diklat untuk memfasilitasi pelatihan dengan metoda *daring* masih belum cukup jumlahnya.
- ◆ Infrastruktur untuk jaringan internet masih menjadi tantangan karena belum semua daerah tercover jaringan internet yang memadai.
- ◆ Sistem IT Diklat yang terintegrasi belum terealisasi.
- ◆ Tidak semua pengajuan penelitian difasilitasi karena tingginya risiko penularan selama pandemi covid-19
- ◆ Penelitian dendritic fase 2 tidak mendapatkan PPUK dari BPOM sehingga tidak dapat dilaksanakan
- ◆ Monitoring dan evaluasi proses pendidikan berkelanjutan belum optimal

c. Keuangan

- ◆ Belum semua pasien memiliki fasilitas pembayaran *cashless* seperti aplikasi QRIS.
- ◆ Sistem informasi billing pasien belum optimal dan masih perlu pengembangan sistem sesuai kebutuhan.
- ◆ Pengadaan sarana prasarana untuk kebutuhan pelayanan covid-19 yang belum di alokasikan / direncanakan dari awal sehingga berdampak pada penambahan alokasi anggaran.
- ◆ Kebutuhan pengadaan alat medik dan non medik belum sesuai dengan usulan awal yang tercantum dalam dokumen RKAKL
- ◆ Pengakuan persediaan belum valid karena sistem Material Management masih perlu pengembangan sistem
- ◆ Sistem informasi akuntansi perlu dilakukan *upgrade* sehingga masih ditemukan perubahan angka pada akun tertentu.
- ◆ Belum ada konsep yang baku dalam penghitungan tarif paket

d. Sarana & Prasarana

- ◆ Sistem teknologi informasi belum terintegrasi sepenuhnya.
- ◆ Sarana dan prasarana komputer dan jaringan untuk rekam medik elektronik belum semua terfasilitasi.
- ◆ Keterbatasan dalam tenaga programmer
- ◆ Perlu optimalisasi jaringan LAN rumah sakit.
- ◆ Perlu optimalisasi pemeliharaan alat medik, non medik dan Gedung secara berkala

- ◆ Ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas umum belum optimal
- ◆ Perlu optimalisasi sistem manajemen asset rumah sakit.
- ◆ Sistem utilitas alat baik medik maupun non medik belum tercatat dengan baik.
- ◆ Tidak semua alat medis yang masuk PKS terkalibrasi dikarenakan alat sedang dipergunakan untuk pelayanan Covid-19
- ◆ Sistem PPID belum bisa diakses oleh semua unit kerja yang terlibat.
- ◆ Sistem e-komplain belum berjalan optimal dikarenakan belum bisa diteruskan langsung ke unit pelayanan

2.2. Kelembagaan

2.2.1. Tugas Rumah Sakit

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan.

2.2.2. Fungsi Rumah Sakit

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, RSUP Dr. Kariadi Semarang menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis;
3. pengelolaan pelayanan nonmedis;
4. pengelolaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
5. pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
6. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
7. pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
8. pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
9. pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
10. pengelolaan sistem informasi;
11. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
12. pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit

2.2.3. Struktur Organisasi

Rumah sakit dipimpin oleh Direktur Utama sedangkan struktur organisasi RSUP Dr Kariadi terdiri dari :

1. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
3. Direktorat Perencanaan, Organisasi dan Umum
4. Direktorat Keuangan dan BMN
5. Unit-unit non struktural / fungsional

1. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang mempunyai fungsi pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, pengelolaan pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat, pengelolaan pelayanan non medis; dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien.

2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian mempunyai fungsi pengelolaan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan kesejahteraan sumber daya manusia; pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan; dan pengelolaan penelitian, pengembangan, serta penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.

3. Direktorat Perencanaan, Organisasi dan Umum

Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum mempunyai fungsi penyusunan rencana dan program, pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan tata laksana, pelaksanaan urusan hubungan masyarakat, kerja sama, dan kemitraan, pengelolaan sistem informasi, pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit; dan pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

4. Direktorat Keuangan dan BMN

Direktur Keuangan dan BMN dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Direktur Keuangan dan BMN mempunyai fungsi penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan akuntansi, pengelolaan barang milik negara; dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan anggaran.

5. Unit-unit Non Struktural / Fungsional

Unit-unit Non Struktural terdiri dari :

- a. Dewan Pengawas
- b. Komite
- c. Koordinator
- d. Instalasi
- e. Kelompok Staf Medis (KSM)
- f. Satuan Pemeriksaan Intern (SPI)
- g. Unit Layanan Pengadaan (ULP)

- Susunan Dewan Pengawas sebagai berikut :

Ketua	: drg Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE
Anggota	: Prof DR. Yos Johan Utama, SH,M.Hum
	: Rendi A. Witular,S.S, MIBM
	: Midden Sihombing, SE, MM
	: Drs Haryana, M.Soc.SC

- Direksi terdiri dari 5 orang dengan susunan sebagai berikut :

- Direktur Utama : drg Farichah Hanum, M.Kes
- Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang : dr. Agoes Oerip Poerwoko, Sp.OG(K), MARS
- Plt. Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian : dr. Agoes Oerip Poerwoko, Sp.OG(K), MARS
- Direktur Perencanaan, Organisasi & Umum : drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG, MARS
- Direktur Keuangan & BMN : Yulis Quarti, SE,Akt, M.Si

Bagan Struktur Organisasi RSUP Dr. Kariadi Semarang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan (lampiran 2).

2.3. Sumber Daya

2.3.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh RSUP Dr. Kariadi dapat digambarkan sesuai data di bawah ini.

2.3.1.1. Gambaran Ketenagaan Rumah Sakit Tahun 2022

1. Ketenagaan RSUP Dr. Kariadi Semarang terdiri dari PNS dan Non PNS dengan rincian seperti tabel dibawah ini.

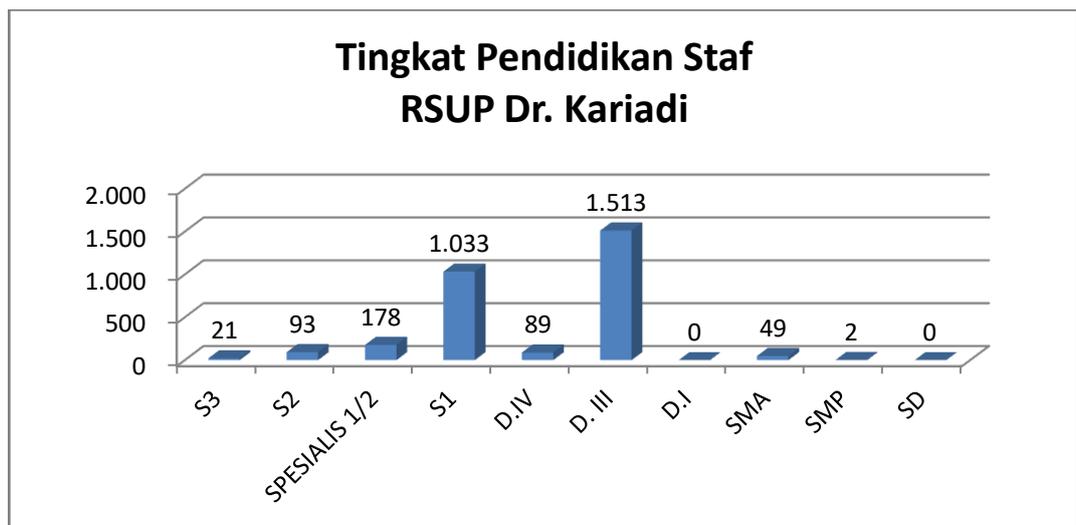
Tabel 2.1 Gambaran Ketenagaan RSUP Dr. Kariadi per 31 Desember 2022

NO.	JENIS KETENAGAAN	JENIS KETENAGAAN			JUMLAH	%
		PNS KEMENKES	NON PNS/KONTRAK			
			NON PNS	PPPK		
1	Dokter Spesialis	175	15	1	191	3,93%
2	Dokter Spesialis DPJP Kemendiknas				109	2,24%
3	Dokter Gigi Spesialis	11	0	0	11	0,23%
4	Dokter Umum	12	0	0	12	0,25%
5	Dokter Gigi	1			1	0,02%
6	Perawat					
	DIII Keperawatan	244	616		860	17,68%
	DIV Keperawatan	8	11		19	0,39%
	S1 Keperawatan	418	317		735	15,11%
	S2 Keperawatan	15			15	0,31%
7	Bidan	30	47		77	1,58%
8	Staf Profesional Kesehatan Lain	379	279		658	13,53%
9	Staf Non medis	235	163		398	8,18%
10	Pegawai Outsourcing					
	- Housekeeping				400	8,22%
	- POS, Caraka, Pramusaji dll				1001	20,58%
	- Petugas Taman				69	1,42%
	- Petugas Parkir dan Perkantoran				157	3,23%
	- Satpam				151	3,10%
JUMLAH		1528	1448	1	4864	100,00%

Sumber data : Bagian SDM

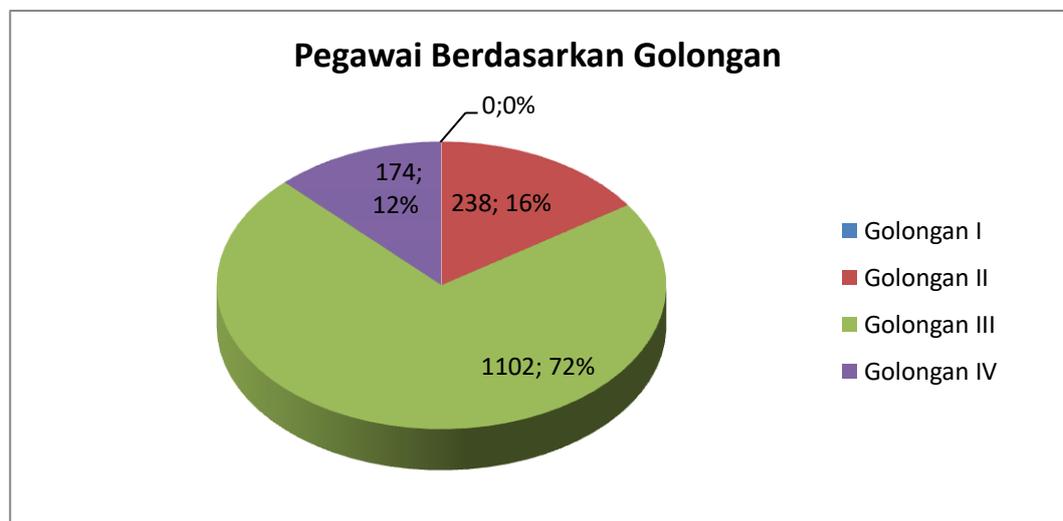
Dari tabel diatas selain tenaga PNS sejumlah 1.528 (31,41%) dan Non PNS dan PPPK sejumlah 1.449 orang (29,79%) masih ada tenaga *Outsourcing* yang terdiri dari tenaga non teknis sejumlah 1.778 orang (36,55%). Untuk komposisi jumlah PNS hampir sama dengan jumlah Pegawai Non PNS, hal ini dikarenakan kebutuhan SDM yang dipenuhi melalui rekrutmen PNS belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan analisa beban kerja.

2. Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan



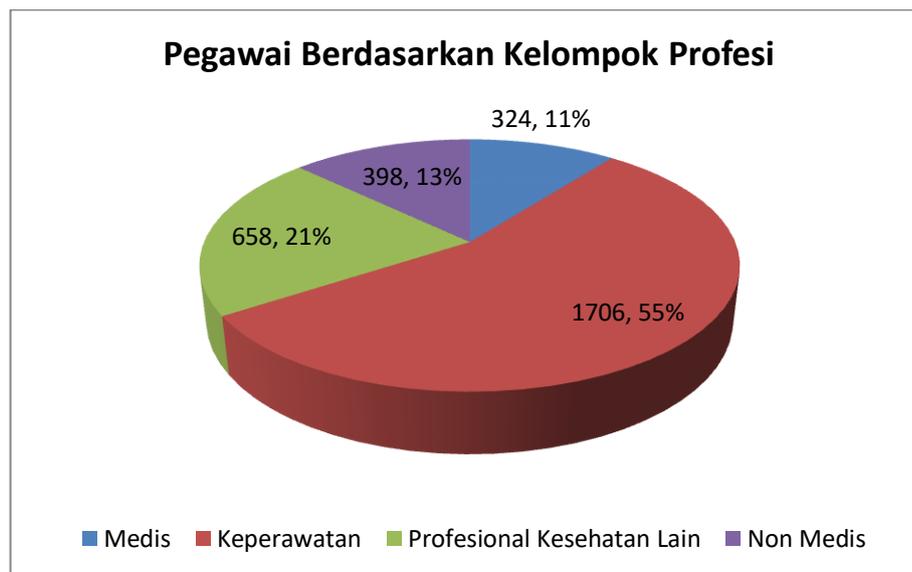
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan staf RSUP Dr. Kariadi paling banyak dengan pendidikan Diploma III (DIII) sebanyak 1.513 (50,82%) dan pendidikan Sarjana (S1) sejumlah 1.033 orang (34,70%). Untuk kualifikasi Pendidikan Diploma III ke atas, RSUP Dr. Kariadi memberikan kesempatan peningkatan kompetensi melalui pendidikan berkelanjutan baik melalui tugas belajar maupun ijin belajar dan beberapa telah dilakukan penyesuaian ijasah.

3. Jumlah SDM berdasarkan Golongan



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa prosentase SDM berdasarkan golongan paling besar pada golongan III sebanyak 1.102 (72%).

4. Jumlah SDM berdasarkan kelompok profesi



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa prosentase SDM berdasarkan kelompok profesi paling besar pada profesi keperawatan sebanyak 1.706 (55%), diikuti staf professional kesehatan lain 21%, staf non medis 13% dan staf medis 11%. Kebutuhan SDM diatas menyesuaikan kebutuhan pengembangan pelayanan.

2.3.1.2. Analisa Ketenagaan Rumah Sakit

Berdasarkan kondisi ketenagaan per 31 Desember 2022 masih ada beberapa jenis tenaga yang mengalami kekurangan mengingat ada pegawai yang pensiun, meninggal dan pindah serta kebutuhan pengembangan pelayanan seperti tenaga medis, keperawatan, dan tenaga penunjang .

Dalam perencanaan kebutuhan tenaga sesuai asupan dari masing-masing unit kerja telah dihitung berdasarkan pada perhitungan analisa beban kerja.

2.3.1.3. Kebutuhan Tenaga di Rumah Sakit Tahun 2022 dan Rencana Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan tenaga di RSUP Dr. Kariadi tahun 2022 sebanyak 157 formasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2. Alokasi Kebutuhan Tenaga RSUP Dr. Kariadi Tahun 2022

KEBUTUHAN TENAGA RS		PNS			KET	PPPK			KET
		Rencana	Realisasi	Kurang/ Lebih		Rencana	Realisasi	Kurang/ Lebih	
Tenaga Medis (Dokter Pendidik Klinis)									
a	Spesialis Penyakit Dalam	4	4	0		0	0	0	
b	Spesialis Anak	3	3	0		0	0	0	
c	Spesialis THT-KL	4	1	3		1	0	1	
d	Spesialis Radiologi	1	1	0		0	0	0	
e	Spesialis Bedah Anak	0	0	0		1	1	0	
f	Spesialis Bedah Onkologi	1	0	1		0	0	0	
g	Spesialis Rehab Medik Kedokteran Fisik Dan Rehabilitasi Medik	0	0	0		1	0	1	
	Sub Total:	12	9	3		3	0	1	
Perawat									
a	Perawat (S1 Ners)	87	87	0		0	0	0	
b	Perawat (DIII Keperawatan)					0	0	0	
	Sub Total:	87	87	0		0	0	0	
Profesional Lain									
a	Apoteker	12	12	0		0	0	0	Alokasi formasi PPPK ditentukan Kemenpan
b	Teknisi Transfusi Darah	4	4	0		0	0	0	
c	Asisten Apoteker	15	15	0					
d	Pranata Laboratorium Kesehatan	5	5	0					
e	Pekerja Sosial	2	2	0					
f	Epidemiologi	2	2	0					
g	Teknisi Kardiovaskuler	3	3	0					
h	Administrator Kesehatan	2	2	0					
i	Ortotis Prostotis	1	1	0					
j	Fisikawan Medis					0	0	0	Alokasi formasi PPPK ditentukan Kemenpan
k	Nutrisionis					0	0	0	
l	Teknisi Elektromedis					0	0	0	
m	Bidan					0	0	0	
n	Okupasi Terapi					0	0	0	
o	Radiografer					0	0	0	
	Sub Total:	46	46	0		0	0	0	

KEBUTUHAN TENAGA RS		PNS			KET	PPPK			KET
		Rencana	Realisasi	Kurang/ Lebih		Rencana	Realisasi	Kurang/ Lebih	
Tenaga Non Medik									
a	Arsiparis	4	0	4	Alokasi formasi CPNS ditentukan Kemenpan				
c	Pustakawan	1	0	1					
d	Inspektur Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fasyankes	2	0	2					
b	Analisis Hukum	1	1	0					
e	Analisis Anggaran	1	1	0					
Sub Total:		9	2	7		0	0	0	
TOTAL		154	144	10		3	1	2	

Kebutuhan terbesar pada tenaga profesional kesehatan lain dan keperawatan disebabkan adanya pengembangan pelayanan rumah sakit, pemenuhan untuk pelayanan covid-19, pengembangan pelayanan lainnya diantaranya pelayanan transplant, pelayanan onkologi, pemenuhan kebutuhan untuk pelayanan di rawat intensif (NICU dan ICU) sesuai standar Kemkes dimana RS harus memenuhi 10% TT di IRIN dari total TT Rumah Sakit, pelayanan Non JKN (operasional Garuda A It 2 dan 3), selain itu juga ada beberapa tenaga profesional kesehatan lain dan perawat yang pensiun dan mengikuti pendidikan berkelanjutan.

Selain tenaga keperawatan terdapat kebutuhan tenaga profesional lain seperti tenaga asisten apoteker, laboratorium kesehatan, teknisi kardiovaskuler dan lain-lain karena perkembangan luas gedung bangunan, penambahan alat medik dan non medik untuk pengembangan pelayanan penunjang di RSUP Dr. Kariadi.

Sesuai Peraturan Pemerintah nomor 49 tahun 2018 Pasal 96 disebutkan bahwa dilarang untuk mengangkat Pegawai Non PNS dan/atau Non PPPK (tenaga honorer) untuk mengisi jabatan ASN. Dan saat ini Pegawai Non PNS yang bekerja di Rumah Sakit harus beralih menjadi PPPK dimana hal ini menjadi issue tersendiri karena kuota formasi PPPK terbatas dan ada batasan-batasan terkait pengembangan kompetensi maupun karier. Saat ini penambahan SDM dipenuhi melalui rekrutmen tenaga kontrak untuk mengisi kebutuhan pelayanan di beberapa unit. Apabila kelas standar telah diterapkan kemungkinan kebutuhan tenaga kontrak ini akan berkurang.

2.4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di RSUP Dr. Kariadi Semarang sesuai laporan posisi barang milik negara per 31 Desember 2022 berupa :

a.	BMN INTRAKOMTABLE	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 5.705.150.948.085,00
	Penambahan	:	Rp 222.249.594.687,00
	Pengurangan	:	Rp 82.148.929.815,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 5.845.251.612.957,00
b.	BMN EKSTRAKOMTABLE	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 450.412.859,00
	Penambahan	:	Rp 18.400.901,00
	Pengurangan	:	Rp 45.457.148,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 423.356.612,00
c.	BMN GABUNGAN INTRA & EKSTRA	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 5.705.601.360.944,00
	Penambahan	:	Rp 222.267.995.588,00
	Pengurangan	:	Rp 82.194.386.963,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 5.845.674.969.569,00
d.	BMN ASET TAK BERWUJUD	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 5.124.329.491,00
	Penambahan	:	Rp 0,00
	Pengurangan	:	Rp 0,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 5.124.329.491,00
e.	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	:	
	Posisi Awal (1 Jan 2022)	:	Rp. 0,00
	Penambahan	:	Rp 0,00
	KDP yang menjadi aset definitif	:	Rp 0,00
	Posisi akhir (31 Desember 2022)	:	Rp 0,00

(sumber data: Simak BMN)

Berdasarkan hasil Laporan Posisi Barang Milik Negara Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan sesuai Neraca keseluruhan baik dalam bentuk Intrakomtable. Ekstrakomtable. dan Konstruksi Dalam Pekerjaan serta Barang Persediaan dan Aset Tetap dalam bentuk lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebanyak Rp.5.850.375.942.448,00 dengan total nilai penyusutan sebesar Rp.1.040.800.002.272,00 sehingga Posisi Barang Milik Negara di Neraca tercatat Rp.4.809.575.940.176,00

2.5. Alokasi Dana

Alokasi dana yang ada dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2022, APBN sebesar Rp. 211.105.896.000,- maupun Non-APBN sebesar Rp. 1.389.274.539.000,- yang dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan/program.

2.5.1. Anggaran yang bersumber dari DIPA APBN 2022

Anggaran yang bersumber dari DIPA APBN sebesar Rp. 211.105.896.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Layanan gaji dan tunjangan sebesar Rp. 107.764.236.000,- yang digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan serta uang makan pegawai PNS dan PPPK.
- b. Layanan operasional perkantoran sebesar Rp. 13.423.029.000,- yang digunakan untuk belanja layanan listrik.
- c. Belanja modal sebesar Rp. 89.918.631.000,- yang digunakan untuk belanja modal alat medik

2.5.2. Anggaran yang bersumber dari DIPA Non APBN 2022

Anggaran yang bersumber dari DIPA Non APBN sebesar Rp. 1.389.274.539.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Belanja Barang sebesar Rp. 1.305.196.312.000,- yang dipergunakan untuk belanja gaji & tunjangan pegawai BLU, belanja barang, belanja jasa, belanja pemeliharaan kantor, belanja perjalanan, belanja penyediaan barang dan jasa BLU, belanja barang persediaan barang pemeliharaan, belanja barang persediaan lainnya, belanja barang persediaan barang konsumsi dan belanja barang persediaan BLU (penanganan pandemi covid).
- b. Belanja Modal sebesar Rp. 84.078.227.000 dana ini digunakan modal perangkat pengolahan data dan komunikasi, modal alat alat kesehatan, mobil ambulans, modal alat non medik dan kendaraan dinas operasional.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

3.1. Dasar Hukum

RSUP Dr Kariadi sebagai Badan Layanan Umum mengikuti ketentuan dalam :
RSUP Dr Kariadi sebagai Badan Layanan Umum mengikuti ketentuan dalam :

- ◆ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
- ◆ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- ◆ Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- ◆ Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU.
- ◆ Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/390/2014 tentang Pedoman Penetapan Rumah Sakit Rujukan Nasional.
- ◆ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 209/MENKES/SK/I/2011 tentang perubahan atas Kepmenkes nomor 550/MENKES/SK/VII/2009 Pedoman Penyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Badan Layanan Umum Rumah Sakit.
- ◆ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- ◆ Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
- ◆ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Klasifikasi Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1336
- ◆ Peraturan Menteri Kesehatan No. 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
- ◆ Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
- ◆ PMK Nomor : 07/PMK.02/2006 tentang Persyaratan Administratif dalam rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan Pola Pengelolaan BLU
- ◆ PMK Nomor : 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa BLU
- ◆ PMK Nomor : 09/PMK.02/2006 tentang pembentukan Dewan Pengawas pada BLU
- ◆ Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. 11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum.

- ◆ Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr.Kariadi Semarang 2020 – 2024
- ◆ Rencana Bisnis Anggaran RSUP Dr.Kariadi Semarang tahun 2022
- ◆ Perjanjian Kinerja RSUP Dr Kariadi tahun 2022

3.2. Tujuan, Sasaran, dan Indikator

Pada tahun 2015, RSUP Dr. Kariadi ditetapkan sebagai RS Rujukan Nasional sesuai dengan Kepmenkes No. HK.02.02/MENKES/390/2014 sekaligus telah memperoleh sertifikat akreditasi internasional dari JCI dan KARS Internasional pada tahun 2019.

RBA TA 2022 yang merupakan pelaksanaan tahun pertama atas pencapaian sasaran strategis RSB RSUP Dr. Kariadi Tahun 2020- 2024, menjadi kelanjutan usaha mempertahankan sekaligus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan visi dan misi telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa SWOT, RSUP Dr. Kariadi berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *growth strategy*, yang berarti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya di masa mendatang untuk menjaga kestabilan organisasi atau penguatan mutu kelembagaan. Hal ini dilakukan dengan peningkatan prioritas strategi untuk investasi penyempurnaan dan peningkatan kemampuan organisasi, sistem manajemen serta proses bisnis dengan tetap fokus pada tingkat penguasaan pelayanan. Program dan kegiatan dalam RBA TA 2022 merupakan bagian dari sasaran yang akan dicapai dalam RSB RSUP Dr. Kariadi Tahun 2020-2024 yaitu menjadi Rumah Sakit Modern dan Berdaya Saing Tinggi. Tantangan strategis yang dihadapi rumah sakit tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Adaptasi pelayanan RS rujukan berkaitan dengan pandemi covid-19
2. Revolusi Industri 5.0 dan Ekonomi Digital
3. Tuntutan sebagai rumah sakit pusat rujukan nasional, tetapi sistem rujukan berjenjang belum optimal
4. Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan multidisiplin, terintegrasi dan bermutu
5. Kemampuan tata kelola organisasi secara profesional dengan lingkup pelayanan yang semakin luas
6. Kemampuan pembiayaan BPJS
7. Kebutuhan tenaga kesehatan yang unggul dan berkompentensi khusus, dengan tidak adanya pengangkatan pegawai non PNS baru selama 5 tahun ke depan
8. Tingkat kemandirian RS sebagai Badan Layanan Umum (SDM, keuangan, sarana)
9. Standar pelayanan kesehatan yang belum seragam pada masing-masing RS

10. Penataan lingkungan RS yang berorientasi pada kebutuhan pasien, kenyamanan dan keamanan lingkungan
11. Integrasi antara RS Pendidikan dengan RS Universitas
12. Kebijakan pelayanan RS kelas standar

Proses penetapan sasaran strategi berdasarkan atas gambaran umum visi dan misi dalam RBA TA 2022. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan maka visi, dan misi RSUP Dr Kariadi sebagai berikut :

VISI

Visi RSUP Dr.Kariadi :

**“MENJADI RUMAH SAKIT MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI
DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”**

MISI

Misi RSUP Dr.Kariadi :

1. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, penelitian kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien dan lingkungannya
2. Menyelenggarakan proses bisnis rumah sakit yang sehat dan produktif
3. Menyelenggarakan pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit

NILAI-NILAI

Guna mencapai visi dan mewujudkan misi maka RSUP Dr. Kariadi perlu didukung sumber daya manusia dan sistem yang menjunjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1. Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi

Nilai 1	KEPERCAYAAN (TRUST)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Yakin dan mampu memberikan pelayanan berkualitas, mendapat pengakuan sebagai pusat rujukan utama bagi pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam memberikan pelayanan harus jujur dan transparan • Berempati terhadap pasien • Memberi kepastian pelayanan medis dan non medis • Menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab • Prosedur yang <i>simple</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur yang berbelit belit • Tidak up date skill, knowledge maupun teknologi • Memberikan janji yang tidak ditepati • Tidak ramah, tidak komunikatif • Lambat merespon keluhan pelanggan

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pelayanan melebihi harapan pasien 	
Nilai 2	INTEGRITAS (INTEGRITY)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai standar • Mematuhi prinsip etika dan moral • Menyelesaikan tugas yang diberikan • Memiliki empati • Memberi yang terbaik • Pantang menyerah • Berani berkata benar dan jujur di segala bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanggar aturan • Berbuat sewenang-wenang • Mengabaikan tugas • Bersikap acuh • Mengambil yang bukan haknya • Berlaku curang
Nilai 3	PEDULI (CARE)	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Peka terhadap kebutuhan orang lain dan mau membantu tulus ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap/responsif • Empati • Mengawali memberi salam • Berbagi dengan sesama • Membantu tanpa pamrih • Pendengar yang baik • Kasih sayang & melindungi 	<ul style="list-style-type: none"> • Acuh • Menunggu perintah • Egois • Menyela pembicaraan • Mengabaikan tugas
Nilai 4	PROFESIONAL	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Dalam menjalankan profesinya mengikuti standar, aturan dan menjamin mutu sebagai anggota organisasi rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku • Selalu berusaha memberikan kemampuan terbaiknya untuk pasien dan rumah sakit • Terbuka dalam mengemukakan pendapat dan terbuka untuk menerima pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup diri dari perkembangan dan perubahan • Bekerja semaunya • Abaikan nilai-nilai kemanusiaan • Tidak mau berbagi ilmu • Egois
Nilai 5	EFISIEN	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Pemanfaatan sumber daya sesuai kebutuhan dengan menggunakan waktu, biaya, tenaga yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan kesehatan yang efisien dengan tetap menjaga mutu, khususnya dalam penggunaan obat, barang habis pakai dan pemeriksaan penunjang • Melakukan pengendalian biaya dalam mengelola 	<ul style="list-style-type: none"> • Usulan pengadaan barang dan jasa melebihi kebutuhan • Penggunaan barang dan jasa belum tepat guna • Bekerja semaunya sendiri

	rumahsakit	
Nilai 6	KEBERSAMAAN	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Kerja sama, saling menghargai, sinergi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama saling mendukung mencapai tujuan • Menghargai pendapat orang lain • Bersikap adil • Berkolaborasi dan saling menghargai antar profesi untuk mencapai mutu dan kepuasan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mementingkan diri sendiri • Bertindak sektoral • Merasa paling benar • Pilih kasih • Mengambil alih tugas diluar kewenangan • Bertindak untuk kepentingan diri sendiri atau golongan • Merasa sebagai profesi yang superior dan arogan

Program dan kegiatan RBA TA 2022 merupakan bagian dari sasaran yang akan dicapai dalam Rencana Strategi Bisnis (RENSTRA) RSUP Dr. Kariadi Tahun 2020 - 2024 yaitu menjadi Rumah Sakit modern dan berdaya saing tinggi di tingkat Asia tahun 2024.

Sasaran dan indikator berdasarkan Rencana Strategi Bisnis tahun 2020 – 2024 yang ingin dicapai adalah :

1. Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai

Indikator :

- a. Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai
- b. Tercapainya budaya kerja
- c. Tercapainya indikator kinerja individu dengan kinerja baik / sangat baik
- d. Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun

2. Terwujudnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi

Indikator :

- a. Meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 1 pelatihan / tahun
- b. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional
- c. Supervisi DPJP terhadap peserta didik

3. Terwujudnya tata kelola klinik yang baik

Indikator :

- a. Pelayanan sesuai panduan praktik klinik
- b. Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar
- c. Terakreditasi KARS

4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik

Indikator :

- a. Penilaian SAKIP

- b. Prosentase unit kerja yang mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU)
 - c. Tetap terwujudnya predikat WBK dan WBBM
 - d. Persentase pelaksanaan system rujukan terintegrasi (SISRUTE)
 - e. Re-akreditasi Rumah Sakit Pendidikan
5. Terwujudnya pengembangan pelayanan
- Indikator :
- a. Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan
 - b. Terlaksananya pengembangan pelayanan baru / inovasi pelayanan
 - c. Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun
6. Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan
- Indikator :
- a. Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas
 - b. Peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu
7. Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit
- Indikator :
- a. IT terintegrasi seluruh pelayanan
8. Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit
- Indikator :
- a. Kepuasan pelanggan internal
 - b. Kepuasan pelanggan eksternal
 - c. IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar
 - d. Terwujudnya implementasi efisiensi energi
 - e. Tingkat keamanan radiasi / nuklir sesuai standar
9. Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money*
- Indikator :
- a. Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)
 - b. Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan
 - c. Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr Kariadi minimal satu penjamin / tahun

3.3. Rencana Target Capaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari rencana, ditetapkan indikator dan target capaian sebagai berikut :

3.3.1. Tata Kelola dan Kinerja BLU

RSUP Dr. Kariadi yang menerapkan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) maka untuk penilaian pencapaian kinerja dan penerapan tata kelola yang baik

pada BLU melalui penilaian tingkat maturitas BLU yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum:

Adapun aspek penilaian utama pada *maturity rating* beserta sebaran indikator pada setiap aspek adalah sebagai berikut:

I. RESULT BASED

A. Aspek Keuangan (Bobot 20%)

Aspek keuangan menilai tingkat kesehatan keuangan dan tren perkembangan dan kinerja keuangan BLU, yang diukur berdasarkan indikator :

1. Likuiditas

Mengukur kemampuan BLU dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

2. Efisiensi

Menilai kemampuan manajemen biaya BLU dalam menghasilkan *output* layanannya yang tercermin dalam pendapatan operasional.

3. Efektivitas

Mengukur kemampuan BLU dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba (surplus).

4. Tingkat Kemandirian

Mengukur dependensi belanja BLU terhadap rupiah murni (RM) dari APBN.

B. Aspek Pelayanan (Bobot 25%)

Aspek layanan menilai kualitas penyediaan layanan kepada masyarakat dan tren perkembangan kualitas layanan BLU, yang diukur berdasarkan indikator :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Mengukur seberapa baik BLU dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat dan bagaimana respons masyarakat terhadap pemberian layanan tersebut.

2. Sistem Pengaduan Layanan

Mengukur kemampuan BLU dalam menindaklanjuti pengaduan, keluhan, dan sebagainya yang diterimanya baik dari sisi tingkat penindaklanjutan maupun waktu penyelesaian

3. Efisiensi Waktu Pelayanan

Mengukur kemampuan BLU dalam menghantarkan layanan sesuai atau dalam standar waktu pelayanan yang telah ditentukan

4. Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan

Mengukur kemampuan BLU dalam mencapai tujuan penghantaran layanan pada masyarakat.

II. PROCESS BASED

A. Kapabilitas Internal (Bobot 20%)

Aspek kapabilitas internal berfokus pada kemampuan organisasi dalam mengelola :

1. Sumber Daya Manusia

Mengukur kemampuan tenaga kerja dalam menjalankan fungsi dasar BLU dan penyediaan layanan publik.

2. Proses Bisnis

Mengukur kemampuan BLU dalam mengelola aktivitas operasional untuk mencapai target dan rencana strategis organisasi.

3. Teknologi

Mengukur kemampuan BLU dalam mengelola layanan TI untuk pihak internal maupun eksternal

4. *Customer Focus*

Mengukur kemampuan BLU dalam menyediakan dan mengelola keluhan atas layanan publik

B. Tata Kelola dan Kepemimpinan (Bobot 20%)

Aspek tata kelola dan kepemimpinan berfokus pada implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada BLU yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan BLU dalam jangka panjang. Penilaian dalam aspek ini terdiri dari lima indikator yaitu :

1. Perencanaan Strategis

Mengukur kemampuan BLU dalam menyusun perencanaan strategis yang efektif dan efisien sesuai dengan arahan manajemen

2. Etika Bisnis

Mengukur kemampuan BLU dalam menanamkan nilai-nilai pada setiap individu untuk membangun reputasi yang baik di depan publik

3. *Stakeholder Relationship*

Mengukur kemampuan BLU dalam mengelola, membangun, dan memelihara hubungan dengan stakeholder internal maupun eksternal.

4. Manajemen Risiko

Mengukur tingkat maturitas BLU dalam konteks manajemen risiko

5. Pengawasan dan Pelaporan

Mengukur tingkat maturitas BLU dalam konteks pengawasan dan pelaporan.

C. Inovasi (Bobot 10%)

Aspek Inovasi mengukur kemampuan BLU sebagai penyedia layanan masyarakat dalam melakukan inovasi pada produk dan layanan untuk menciptakan layanan yang efektif dan mendorong potensi BLU agar terus berkembang serta meningkatkan kualitas layanan publik. Inovasi yang dimaksud dalam penilaian ini dapat berupa produk, layanan, proses bisnis, teknologi, dan inovasi lain yang bertujuan untuk peningkatan kinerja dari BLU.

Penilaian dalam aspek ini terdiri dari empat indikator yaitu

1. Keterlibatan Pengguna Jasa

Mengukur keterlibatan pengguna layanan BLU serta pemanfaatan partisipasi sebagai sumber utama dari inovasi.

2. Proses Inovasi

BLU dapat memiliki proses inovasi yang dinamis, sehingga inovasi dapat dengan mudah diadaptasi ketika kondisi pasar berubah ataupun saat terdapat perubahan pada BLU itu sendiri. Penilaian ini diukur berdasarkan proses dari pembuatan inovasi.

3. Manajemen Pengetahuan

Mengukur kemampuan BLU dalam mengelola dan mendokumentasikan pengetahuan dalam rangka meningkatkan daya saing dan kinerja dari BLU. menciptakan dan menyerap pengetahuan untuk dieksploitasi menjadi peluang untuk inovasi di berbagai situasi.

4. Manajemen Perubahan

Mengukur kemampuan BLU dalam melakukan transisi dalam perubahan di lingkungan bisnis organisasi.

D. Lingkungan (Bobot 5%)

Aspek lingkungan mengukur kemampuan pengelolaan lingkungan atas kegiatan operasional BLU, baik dari sisi pengelolaan *input* (sumber daya) maupun *output* (limbah). Penilaian dalam aspek ini terdiri dari dua indikator yaitu:

1. *Environmental Footprint Management*

Mengukur kemampuan BLU dalam mengelola *environmental footprint* yang dihasilkan dari aktivitas operasional

2. Penggunaan Sumber Daya

Mengukur kemampuan BLU dalam mengelola penggunaan sumber daya

3.3.2. Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit Umum

Indikator mutu di setiap unit yang digunakan untuk penilaian kinerja sedangkan di tingkat rumah sakit mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI nomor: HK.02.03/I/0630/2016 tentang pedoman teknis penilaian kinerja individu Direktur Utama RSU/Khusus dan Kepala Balai di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standart yang ditetapkan dan perlu dijaga kualitas mutu pelayanan melalui beberapa indikator yang dikenal dengan istilah Indikator Kinerja Individu (IKI) RS. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit Umum Tahun 2022

No	KATEGORI	JUDUL INDIKATOR	SATUAN	BOBOT	STANDAR
Pelayanan Medis					
1	Kepatuhan thd Standar	Kepatuhan terhadap clinical pathway (CP)	%	0,05	100%
		Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	%	0,05	≥ 80%
		Prosentase Kejadian pasien jatuh	%	0,05	≤ 3%
		Penerapan Keselamatan Operasi	%	0,05	100%
2	Pengendalian Infeksi di RS	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	%	0,075	≤ 2%
		Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	‰	0,075	≤ 5,8%
		Cuci Tangan (Hand Hygiene)	%	0,05	100%
3	Capaian Indikator Medik	Waktu lapor Hasil Test kritis Laboratorium	%	0,05	100%
		Kematian pasien di IGD	%	0,05	≤ 2,5%
4	Akreditasi	Ketepatan identifikasi Pasien	%	0,08	100%
5	Kepuasan Pelanggan	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	%	0,08	75%
6	Ketepatan Waktu Pelayanan	Emergency Response Time 2 (ERT)	Menit	0,02	≤ 120 menit
		Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	Menit	0,05	≤ 60 menit
		Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	Jam	0,05	≤ 48 jam
		Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	Jam	0,05	≤ 3 jam
		Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	Menit	0,05	≤ 30 menit
		Pengembalian Rekam Medik Lengkap dlm waktu 24 jam (PRM)	%	0,02	>80%
Pelayanan Keuangan					
7	Keuangan	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	%	0,1	65%

Penilaian tentang indikator kinerja individu rumah sakit semakin penting untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi produktifitas setiap pelayanan yang dihasilkan. Jika dapat mengukur kinerja dan melakukan analisa, maka manfaat yang diperoleh dapat dihubungkan dengan hasil yang dicapai, dapat menentukan hal-hal yang dapat dikerjakan sendiri atau yang memerlukan bantuan pihak luar, dapat meningkatkan kinerja serta memilih alternatif terbaik.

3.3.3. Indikator Kinerja Terpilih (IKT)

Selain Indikator Kinerja Individu (IKI) ada indikator yang digunakan untuk penilaian kinerja pimpinan rumah sakit mengacu pada kontrak kinerja dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan yaitu Indikator Kinerja Terpilih (IKT). Penilaian ini untuk melihat hasil atas kegiatan peningkatan kinerja pelayanan, keuangan dan manfaat bagi masyarakat dan capaian indikator ini digunakan sebagai dasar pemberian insentif kinerja atas kelebihan capaian indikator (KPI) sesuai Keputusan Dirjen Perbendaharaan nomor KEP-301/PB/2015. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Terpilih Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik	35	51,25	67,5	100	35	51,25	67,5	100
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80	80	80	80	60	70	75	80
4	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional	75%	75%	75%	75%	90%	85%	85%	90%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri				70%				70%
7	Kepuasan Pasien				80				80
8	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU		105%		105%		105%		105%

3.3.4. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja mengacu pada perjanjian kinerja tahun 2022 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama RSUP Dr Kariadi, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	1.1	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	90%
		1.2	Tercapainya budaya kerja	>85%
		1.3	Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	>92%
		1.4	Terpenuhinya standart pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun	90%
2	Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	2.1	Jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 10 pelatihan/tahun	100%
		2.2	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	10%
		2.3	Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%
3	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	3.1	Pelayanan sesuai Panduan Praktik Klinik	100%
		3.2	Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standart	>90%
4	Terwujudnya tata organisasi yang baik	4.1	Penilaian SAKIP	>95
		4.2	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	>90%
		4.3	Tetap terwujudnya predikat WBK & WBBM	100%
		4.4	Persentase pelaksanaan system rujukan terintegrasi	70%
		4.5	Rumah sakit terakreditasi	100%
5	Terwujudnya pengembangan pelayanan	5.1	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%
		5.2	Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%
		5.3	Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	100%
6	Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	6.1	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	90%
		6.2	Peralatan terkalibrasi sesuai standart dan tepat waktu	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
7	Terwujudnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan Rumah Sakit	7.1	IT terintegrasi seluruh pelayanan (pengembangan Rekam Medik Elektronik)	100%
8	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	8.1	Kepuasan pelanggan internal	>95%
		8.2	Kepuasan pelanggan eksternal	>80%
		8.3	IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar	100%
		8.4	Terwujudnya implementasi efisiensi energi minimal satu (1) program/tahun	100%
		8.5	Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	100%
9	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip value of money	9.1	Rasio pendapatan PNBK terhadap biaya operasional (POBO)	>80%
		9.2	Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	95%
		9.3	Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr. Kariadi minimal 1 (satu) penjamin / tahun	100%

BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN

4.1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Proses penetapan sasaran strategi berdasarkan atas gambaran umum visi dan misi yang disesuaikan dengan perspektif dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) tahun 2020-2024, maka ditetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sasaran Strategi sesuai perspektif dalam RSB

No	Perspektif	Sasaran Strategis
1	SDM dan Organisasi	a) Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai b) Terwujudnya pendidikan dan penelitian yang bermutu tinggi c) Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit. d) Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan
2	Proses Bisnis Internal	a) Terwujudnya tata kelola klinik yang baik b) Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik c) Terwujudnya pengembangan pelayanan
3	Stakeholder	a) Terwujudnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit
4	Finansial	a) Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip <i>value of money</i>

4.2. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Hambatan dalam pelaksanaan strategi pencapaian tujuan dan sasaran dilihat dari faktor internal maupun eksternal dibedakan ke dalam 4 (empat) perspektif yaitu :

a. Perspektif SDM & Organisasi

- ◆ Formasi CPNS tidak terpenuhi karena tidak ada pelamar seperti dokter spesialis bedah onkologi dan bedah vaskuler
- ◆ Belum terbitnya SK tugas belajar dari PPSDM
- ◆ Usulan pendidikan non formal dari unit kerja ada yang tidak sesuai dengan usulan TNA

- ◆ Beberapa tenaga kontrak mengundurkan diri sebelum masa kontrak selesai disebabkan diterima CPNS dan di tempat lain dimana masa kerjanya lebih lama karena masa kontrak di RSDK hanya 1 tahun.
- ◆ Monitoring dan evaluasi implementasi budaya kerja pegawai belum optimal dan belum semua AoC mendapatkan pelatihan.
- ◆ Masih ada pegawai yang tidak datang pada program pemeriksaan kesehatan berkala bagi pegawai resiko tinggi karena bersamaan dengan jadwal dinas dan lupa jadwal.
- ◆ Adanya perubahan penerbitan sertifikat pelatihan untuk pelatihan yang terakreditasi PPSDM dari manual menjadi e-sertifikat dan aplikasi E- sertifikat sudah ada tetapi masih dalam pengembangan di Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kemenkes, sehingga sertifikat terlambat diterbitkan.
- ◆ Permintaan pelatihan secara klasikal semakin banyak sedangkan kebutuhan ruang kelas masih belum mencukupi
- ◆ Jumlah publikasi penelitian di jurnal internasional masih kurang dikarenakan membutuhkan biaya besar dan kualitas penelitian harus baik.
- ◆ Peserta klinik manuskript belum siap dengan artikel yang sesuai format manuskrip dan pelatihan bersifat paket sejumlah 15-25 peserta, apabila belum memenuhi quota maka tidak bisa dijalankan.
- ◆ Publikasi kegiatan parade penelitian dengan pengiriman infografis kurang merata, peserta undangan offline banyak yang tidak datang karena masih dalam jam kerja serta terjadi penurunan jumlah peserta online di hari ke-2.
- ◆ Belum semua perpustakaan KSM terintegrasi dengan perpustakaan Diklit (baru 16 KSM yang terintegrasi dari 21 KSM)
- ◆ Pengembangan digitalisasi aplikasi yang sudah diprogramkan menjadi tertunda dikarenakan ada program diluar rencana seperti adanya program efisiensi dan pengendalian biaya layanan.
- ◆ Pengerjaan form RME masih ada yang belum terselesaikan dikarenakan adanya kegiatan tambahan seperti pengembangan finger print RME dan *Approval Order* penunjang.
- ◆ Untuk implementasi digitalisasi klaim terkedala pengumpulan Dokumen SEP yang harus satu persatu download. Kendala ini dikarenakan adanya perubahan model verifikasi klaim oleh BPJS. Saat menyusun perencanaan proses verifikasi dilakukan oleh BPJS dengan mengakses aplikasi Digital Klaim RSDK secara langsung. Namun, saat implementasi BPJS belum berkenan dan tetap meminta berkas soffile dikirim ke BPJS. Dikarenakan jumlah dokumen yang dikirm ribuan, maka akan

memperlama proses download file. Oleh sebab itu perlu dibuatkan generate SEP secara masal

- ◆ Alat medis yang terjadwal akan *dimaintenance* tidak dapat dilaksanakan dikarenakan sedang dipinjam oleh ruangan lain.
- ◆ Kendaraan operasional terutama mobil ambulance masih ada yang berusia diatas 10 tahun sehingga untuk kualitas pelayanan belum maksimal.
- ◆ Kebutuhan sarana prasarana baik alat medis, non medis dan pemeliharaan gedung belum semua terfasilitasi karena belum masuk dalam RKAKL.

b. Perspektif Proses Bisnis Internal

- ◆ Pengaturan alur pasien yang masih belum berjalan secara optimal
- ◆ Proses integrasi *clinical pathway* ke dalam rekam medik elektronik masih belum terintegrasi sempurna
- ◆ Kepatuhan DPJP praktek di Poliklinik sesuai jadwal masih belum optimal
- ◆ Pengembangan layanan Non JKN belum berjalan dengan optimal.
- ◆ Layanan klinik virtual dan virtual *home care* belum berjalan maksimal disebabkan minat masyarakat yang kurang.
- ◆ Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk layanan cangkok sumsum tulang membutuhkan waktu lama
- ◆ Untuk persiapan akreditasi JACIE, masih ada unit terkait yang belum memberikan update progres regulasi yang dibuat.
- ◆ SISRUTE mengalami *downtime* dan beberapa fasilitas kesehatan perujuk belum bisa aktivasi SISRUTE.
- ◆ Sistem *bed manajemen* masih belum berjalan maksimal diantaranya pola mapping terprogram yang dibuat Poliklinik masih ada celah bed yang kosong serta pasien yang sudah terprogram tetapi bed yang akan ditempati belum siap.
- ◆ Masih ada ruangan rawat inap yang belum sesuai standar layanan kelas rawat inap standar (KRIS)
- ◆ Pengajuan obat-obatan masih banyak yang di luar formularium nasional.
- ◆ Masih ada KSM yang mengusulkan panduan praktik klinik belum sesuai format yang sudah ditetapkan.

c. Perspektif Stakeholder

- ◆ Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang beragam dan bermutu
- ◆ Penataan lingkungan RS yang berorientasi pada kebutuhan pasien dengan keamanan, kenyamanan terjamin

- ◆ Sistem keamanan di rumah sakit belum terpantau semua dengan CCTV
- ◆ Sarana prasarana untuk fasilitas publik belum semua terpenuhi.
- ◆ Area lahan parkir yang terbatas menyebabkan pasien / keluarga pasien kesulitan mencari tempat parkir.
- ◆ Sistem / sarana dan prasarana parkir yang masih kurang atau mengalami kerusakan.
- ◆ Kompetensi soft skill tenaga satpam dan customer service di rumah sakit belum merata sehingga dapat menimbulkan komplain pelanggan.
- ◆ Implementasi program efisiensi energi belum diterapkan dengan maksimal
- ◆ Instalasi pengelolaan limbah (IPAL Rajawali dan Garuda) sudah mengalami penurunan kualitas karena usia \pm 9 tahun

d. Perspektif Finansial

- ◆ Pengembangan sistem keuangan yang terintegrasi mulai dari perencanaan sampai pelaporan masih dalam proses pengembangan.
- ◆ Pengusulan belanja operasional seperti pengadaan modal medik, non medik, pemeliharaan gedung, persediaan RT/IPS/Farmasi belum sesuai kebutuhan dan skala prioritas
- ◆ Belum terintegrasi secara penuh antara sistem RME dengan kebutuhan pengajuan klaim termasuk pemenuhan dokumen pendukung klaim
- ◆ Belum semua pasien memiliki pemahaman yang baik terkait aplikasi QRIS / pembayaran secara *cashless*
- ◆ Terkait dengan piutang macet mengalami hambatan karena respon dari penanggung hutang belum baik sehingga kunjungan lapangan ke rumah penanggung hutang belum berjalan optimal.

4.3. Upaya Tindak Lanjut

Upaya pemecahan masalah/hambatan dalam rangka pencapaian target juga dikelompokkan kedalam 4 (empat) perspektif yaitu :

1. Perspektif SDM dan Organisasi

- a. Kebutuhan tenaga SDM baik CPNS dan PPPK yang belum terpenuhi akan diusulkan kembali pada tahun berikutnya.
- b. Melakukan koordinasi dengan PPSDM secara intens terkait SK Tubel yang belum terbit
- c. Melakukan *mapping* kompetensi dan pendistribusian SDM sesuai kompetensi melalui rotasi internal

- d. Pelaksanaan peningkatan budaya kerja melalui pelatihan bagi *Agent's of Change* dan optimalisasi AoC di unit kerja serta pembangunan pola pikir dan budaya kerja
- e. Sebelum dijadwalkan GCU dilakukan pengecekan kembali data ijin pegawai dan atasan di unit kerja untuk ikut mengingatkan kepada staf yang terjadwal GCU
- f. Pengembangan aplikasi E-Sertifikat dari Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kemenkes menunggu sampai selesai.
- g. Mengusulkan penambahan ruang kelas atau pelatihan dapat dilaksanakan dengan menyewa ruang kelas di luar RS
- h. Sosialisasi ulang mengenai pelaporan publikasi ilmiah dengan KSM.
- i. Membentuk tim reviewer awal dari diklit untuk menjaring artikel yang sesuai format manuskrip serta melakukan koordinasi dengan FK Undip untuk perencanaan ulang klinik manuskrip.
- j. Merencanakan publikasi kegiatan dan melibatkan hukormas untuk publikasi parade penelitian.
- k. Menyelesaikan perpustakaan KSM yang belum terintegrasi dengan dibantu mahasiswa magang dari Program Studi Ilmu Perpustakaan Undip.
- l. Membuat tahapan dan jadwal kegiatan kembali untuk aplikasi yang tertunda
- m. Pemenuhan sarana prasarana pendukung pengembangan digitalisasi layanan rumah sakit.
- n. Melakukan pengusulan kembali pada tahun berikutnya untuk kebutuhan alat medis, non medis serta pemeliharaan gedung.
- o. Melaporkan alat-alat medis yang belum termaintenance untuk dilakukan maintenance pada jadwal berikutnya.
- p. Peningkatan pemeliharaan fasilitas kesehatan

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

- a. Pengembangan sistem IT yang terintegasi secara keseluruhan dibidang pelayanan secara mandiri dengan didukung sumber daya yang ada
- b. Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi internasional dan nasional
- c. Pelaksanaan pengaturan *flow patient* dengan mengoptimalkan kepatuhan DPJP dalam visite dan perencanaan pasien pulang H-1
- d. Optimalisasi layanan Non JKN melalui peningkatan promosi baik melalui poster maupun media sosial.

- e. Pelaksanaan layanan virtual dan virtual home care perlu lebih ditingkatkan serta dilakukan integrasi layanan virtual dengan kariadi mobile sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses.
- f. Melaksanakan koordinasi dengan Tim Cangkok Sumsum Tulang dan unit terkait untuk pemenuhan persiapan layanan Cangkok Sumsum Tulang
- g. Menyiapkan alternatif rujukan lain seperti melalui telepon atau WA apabila SISROUTE terjadi *downtime*
- h. Melakukan koordinasi dengan Poliklinik terkait teknis mapping pasien terprogram
- i. Koordinasi dengan Rawat Jalan dan Rawat Inap untuk solusi sistem edukasi kedatangan pasien terprogram dan RPL H-1 untuk kesiapan bed.
- j. Sosialisasi kepada KSM tentang format panduan praktik klinik.
- k. Pemenuhan sarana prasarana dan renovasi ruangan rawat inap sesuai standar KRIS.

3. Perspektif Stakeholder

- a. Pengelolaan penanganan komplain secara menyeluruh
- b. Kegiatan promosi layanan rumah sakit dan edukasi lebih ditingkatkan baik melalui banner, poster maupun media sosial (facebook, twitter dan Instagram).
- c. Tersedianya mobil shuttle di lingkungan rumah sakit
- d. Tersedianya mobil jenazah gratis bagi pasien PBI / tidak mampu
- e. Tersedianya rumah singgah untuk pasien PBI
- f. Pemenuhan kebutuhan CCTV untuk sistem keamanan di semua unit kerja rumah sakit
- g. Pemenuhan sarana prasarana fasilitas publik seperti kursi tunggu pasien, toilet dan fasilitas untuk difabel.
- h. Memberlakukan zonasi parkir untuk pegawai (PNS, BLU, OS) serta tenaga kesehatan seperti DPJP, PPDS, Co-Ass.
- i. Penyediaan lahan parkir untuk pasien dan keluarga pasien sebanyak 70% dari kebutuhan rumah sakit serta pengaturan layanan parkir baik mobil maupun motor.
- j. Melakukan upgrade / peningkatan / pemeliharaan sistem / sarana dan prasarana parkir yang sudah ada.
- k. Meningkatkan kemampuan fisik tenaga satpam dengan program jumat bugar dan latihan fisik setiap hari sabtu;
- l. Meningkatkan kompetensi soft skill tentang customer service yang diselenggarakan oleh pihak vendor
- m. Optimalisasi efisiensi energi diantaranya dengan meminimalisir penggunaan listrik, air, memperhatikan sistem ventilasi udara, penggunaan lampu hemat energi dll.

4. Perspektif Finansial

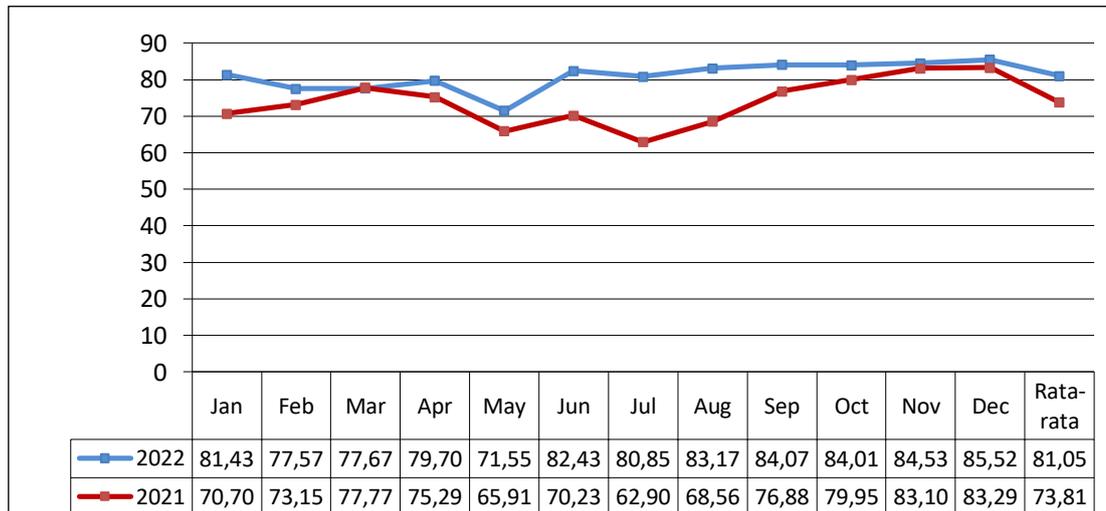
- a. Pengembangan sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi mulai dari perencanaan sampai pelaporan.
- b. Peningkatan kualitas laporan keuangan BLU untuk mendukung opini WTP
- c. Melakukan koordinasi dengan unit terkait untuk menyusun kebutuhan disesuaikan dengan skala prioritas tahun berjalan serta melakukan revisi pergeseran pagu anggaran.
- d. Koordinasi dengan Instalasi SIRS dan Komunikasi untuk memfasilitasi proses pengajuan klaim dan pemenuhan lampiran dokumen penunjang klaim sehingga terwujud efektifitas dan efisiensi dalam proses administrasi klaim, serta klaim yang diajukan memiliki kualitas yang baik dan sesuai ketentuan.
- e. Melakukan sosialisasi kepada pasien / keluarga tentang QRIS pada saat akan melakukan pembayaran.
- f. Membentuk Tim Penagihan Piutang yang terdiri dari orang keuangan, social worker dan pendampingan dari KPKNL.

BAB V HASIL KERJA

5.1 Pencapaian Target Kinerja

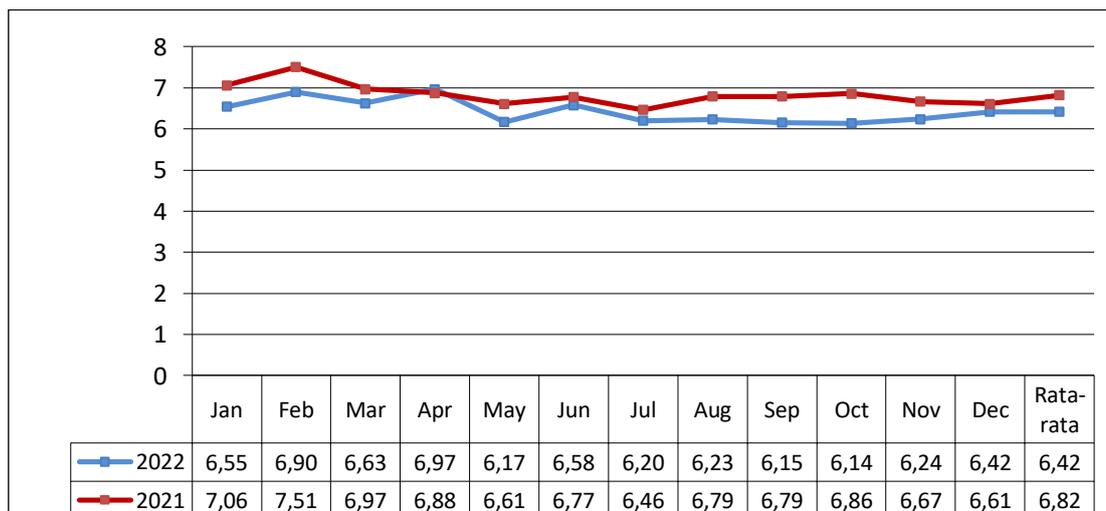
5.1.1. Pelayanan Rawat Inap

a. BOR (Bed Occupancy Rate)



Capaian BOR rawat inap rumah sakit pada tahun 2022 adalah 81,05%, masih dalam batas ideal (nilai ideal 60%-85%) dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Capaian BOR tersebut menggambarkan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

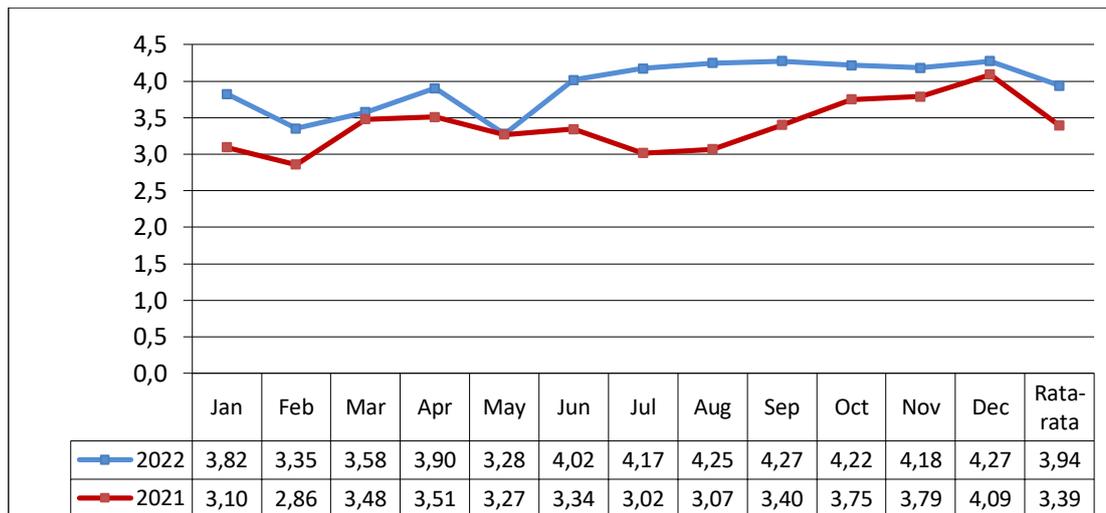
b. AV-LOS (Average Length of Stay)



Capaian Av-LOS rawat inap rumah sakit pada tahun 2022 adalah 6,42 hari, masih dalam batas ideal (nilai ideal 6-9 hari). Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila

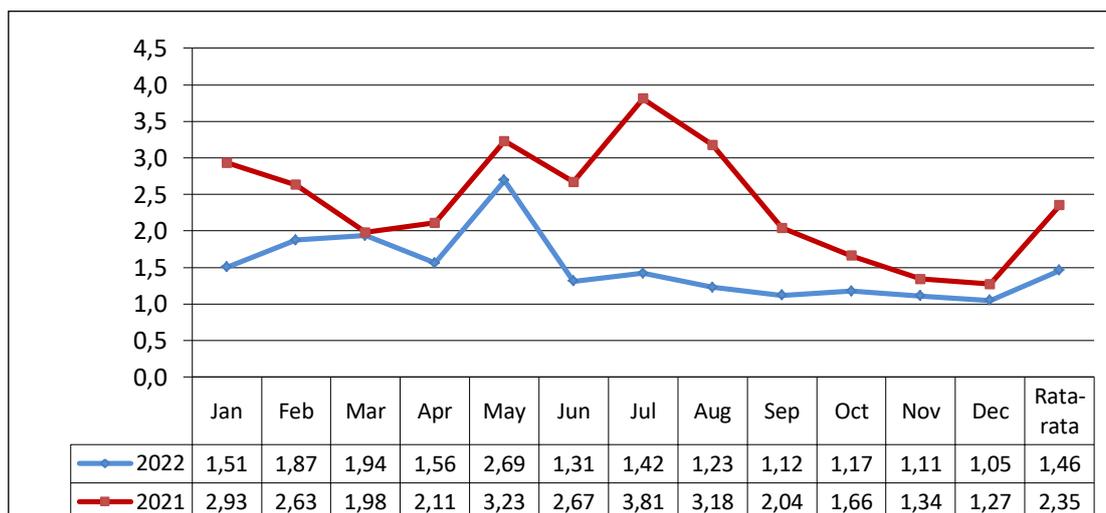
diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Walaupun AV-LOS masih dalam rentang standar yang sudah ditetapkan, tetap dilakukan upaya-upaya untuk memperbaiki lama rawat inap. Peran manajer pelayanan pasien (MPP) dalam kendali mutu dan biaya perlu lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam pengendalian pasien dengan LOS memanjang.

c. BTO (*Bed Turn Over*)



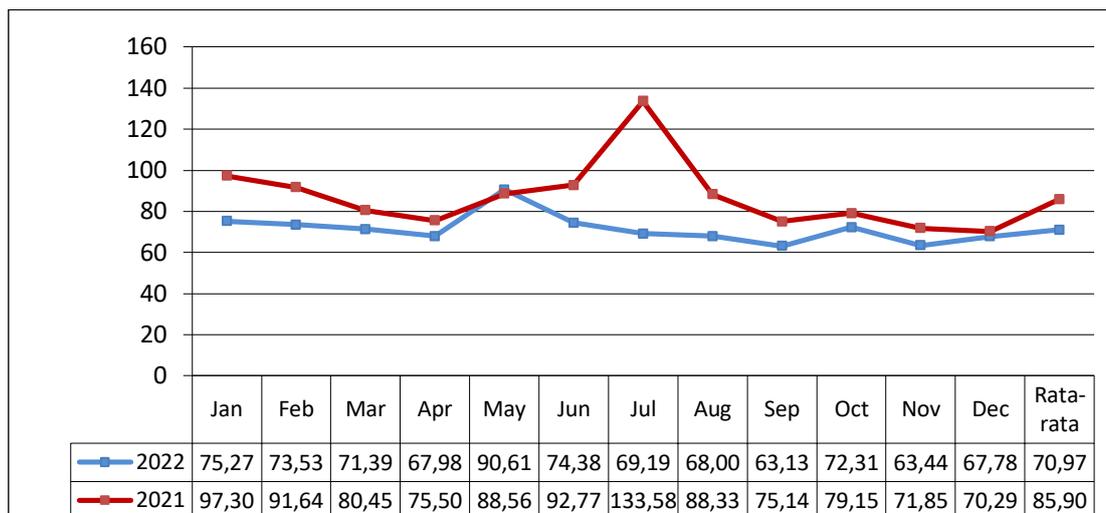
Capaian BTO rawat inap rumah sakit pada tahun 2022 adalah 47,49 masih dalam batas ideal (nilai ideal 40 – 50 kali).

d. TOI (*Turn Over Interval*)



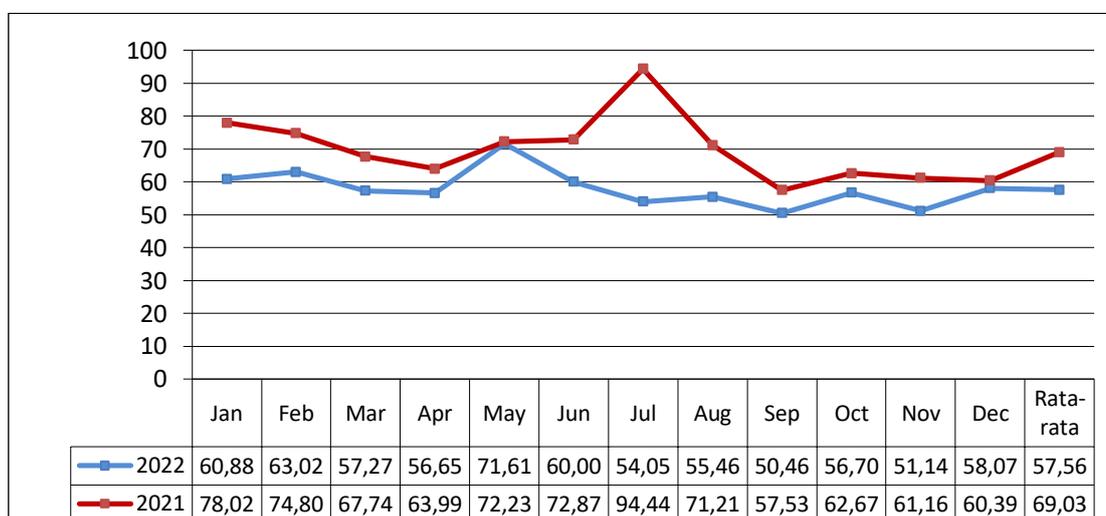
Capaian TOI (*Turn Over Interval*) rawat inap rumah sakit pada tahun 2022 adalah 1,46 dalam batas ideal (nilai ideal 1-3 hari). Indikator ini menggambarkan untuk tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur.

e. GDR (Gross Death Rate)



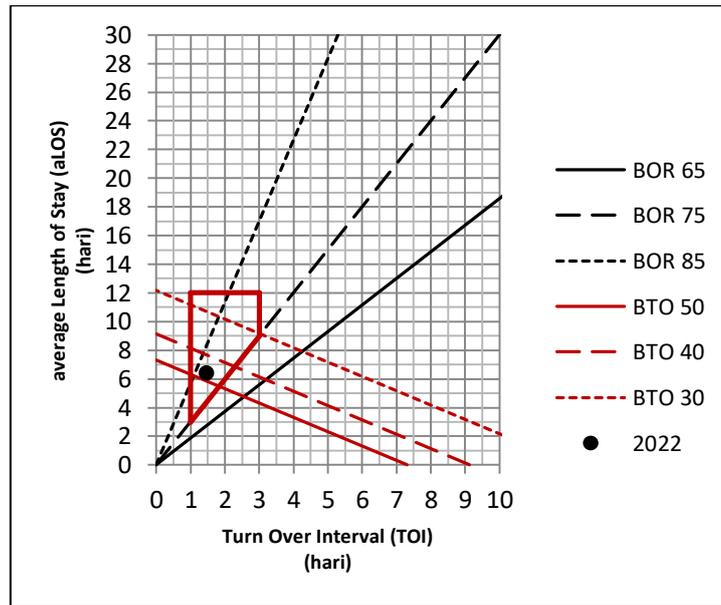
Capaian GDR tahun 2022 sebesar 70,97% melebihi standar (<45%), hal ini dikarenakan adanya sistem rujukan yang berjenjang sesuai kelas rumah sakit dimana RSUP Dr. Kariadi dengan kelas A (kategori PPK III) menerima pasien yang sudah dalam kondisi sakit berat, stadium lanjut dan tingkat keparahan yang lebih tinggi, sehingga berkontribusi kematian di rumah sakit yang lebih tinggi. Nilai GDR menurun jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2021.

f. NDR (Net Death Rate)



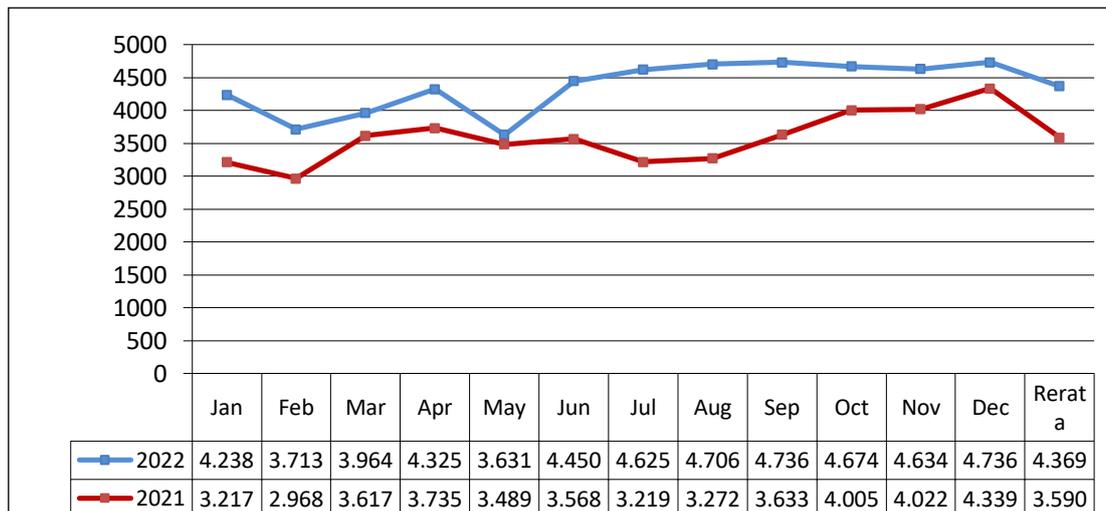
Capaian NDR tahun 2022 sebesar 57,56% melebihi standar (<25%), Nilai NDR menurun jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2021. Indikator NDR lebih mencerminkan mutu pelayanan medis karena hanya pasien yang mati > 48 jam, yang berarti pasien sudah mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit.

g. Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson



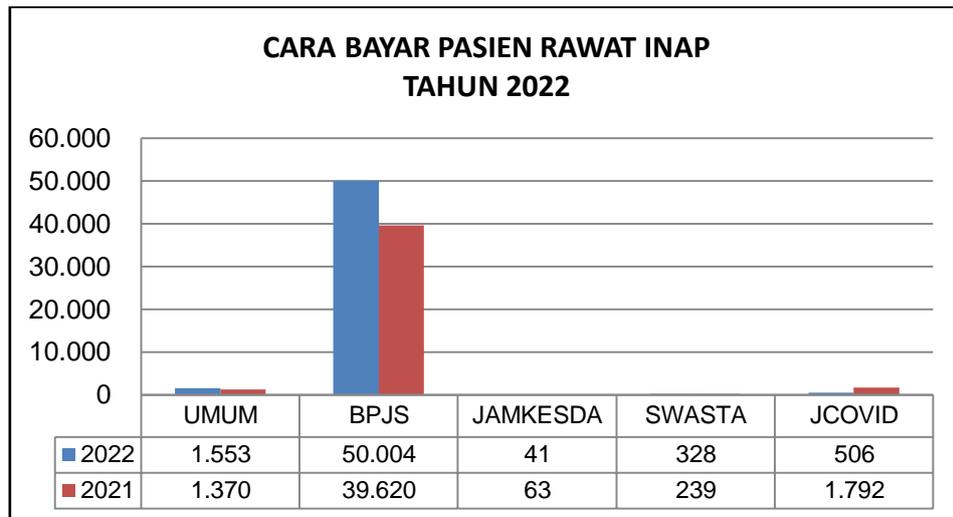
Dari grafik di atas dapat dilihat titik grafik *Barber Jhonson* terletak didalam daerah efisien berarti penggunaan tempat tidur tersedia pada tahun 2022 sudah efisien.

h. Jumlah Pasien Rawat Inap



Rata-rata jumlah pasien dirawat sampai dengan tahun 2022 sebesar 4.369 pasien dan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3.590 (13,06%). Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat sekitar Jawa Tengah dan sekitarnya menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan di rumah sakit semakin tinggi. Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan diantaranya pengaturan flow pasien, optimalisasi operasional tempat tidur yang ada, pengendalian LOS pasien, pengelolaan operasi terprogram dll.

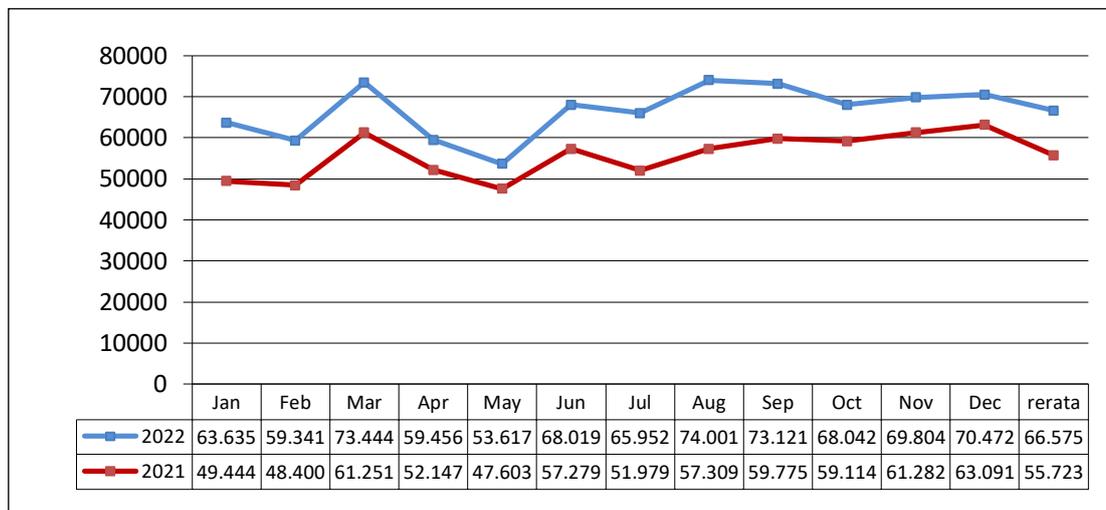
i. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Cara Bayar



Prosentase pasien rawat inap yang paling banyak di tahun 2022 adalah pasien BPJS (PBI dan Non PBI) sejumlah 50.004 (26,21%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang sejumlah 39.620. Sedangkan pasien umum tahun 2022 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 (13,36%)

5.1.2. Pelayanan Rawat Jalan

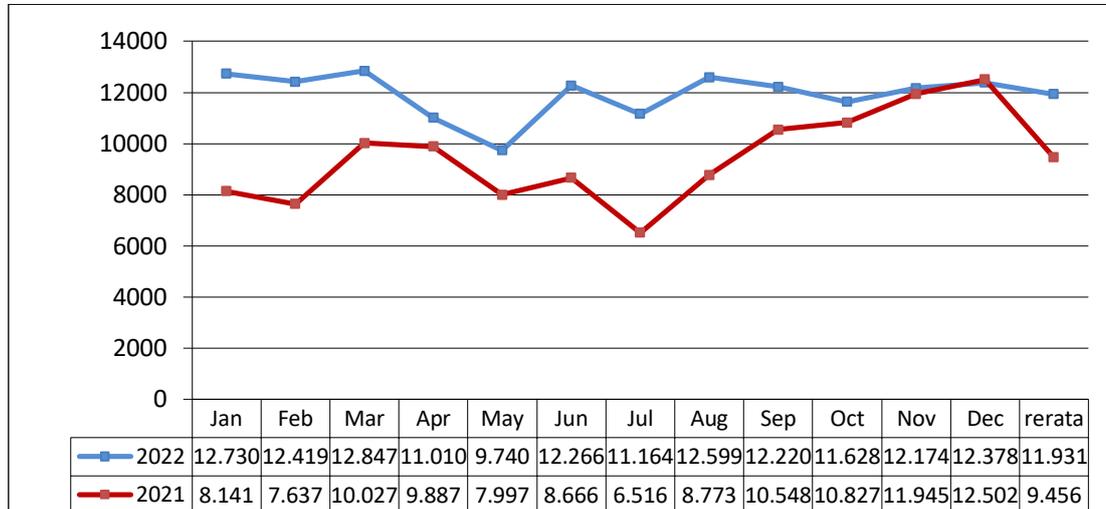
a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan



Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2022 dengan rata-rata 66.575 mengalami peningkatan (19,47%) dibandingkan tahun 2021. hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat sekitar untuk berkunjung ke RSUP Dr Kariadi semakin meningkat. Namun demikian tetap perlu dilakukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan capaian yang ada. Kecepatan arus informasi, konsumen yang semakin *smart* dengan tuntutan yang semakin tinggi, semakin mudahnya transportasi, kompetensi dengan penyedia jasa layanan kesehatan yang lain, merupakan tantangan yang harus

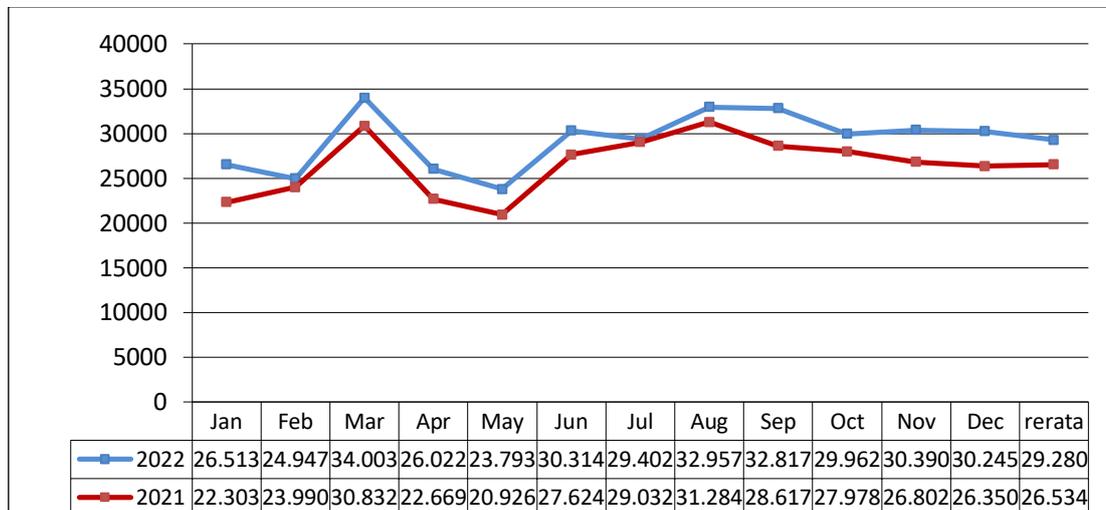
dihadapi. Sehingga rumah sakit harus terus bergerak aktif untuk melakukan berbagai inovasi untuk memperbaiki layanan yang diberikan

b. Jumlah Kunjungan Instalasi Eksekutif



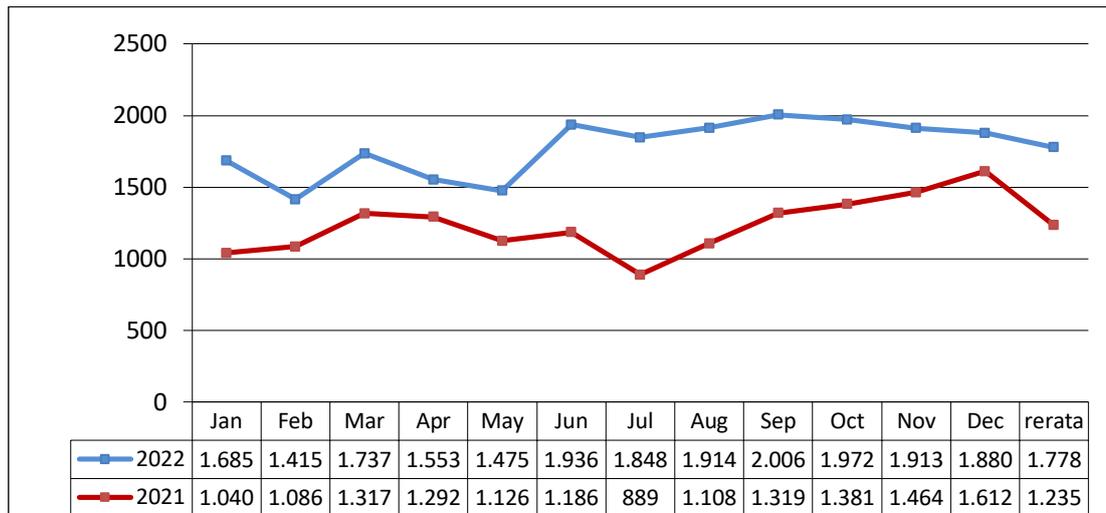
Jumlah kunjungan rawat jalan di Instalasi Eksekutif tahun 2022 sejumlah 143.175 mengalami peningkatan (26,18%) dibandingkan tahun 2021.

c. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan



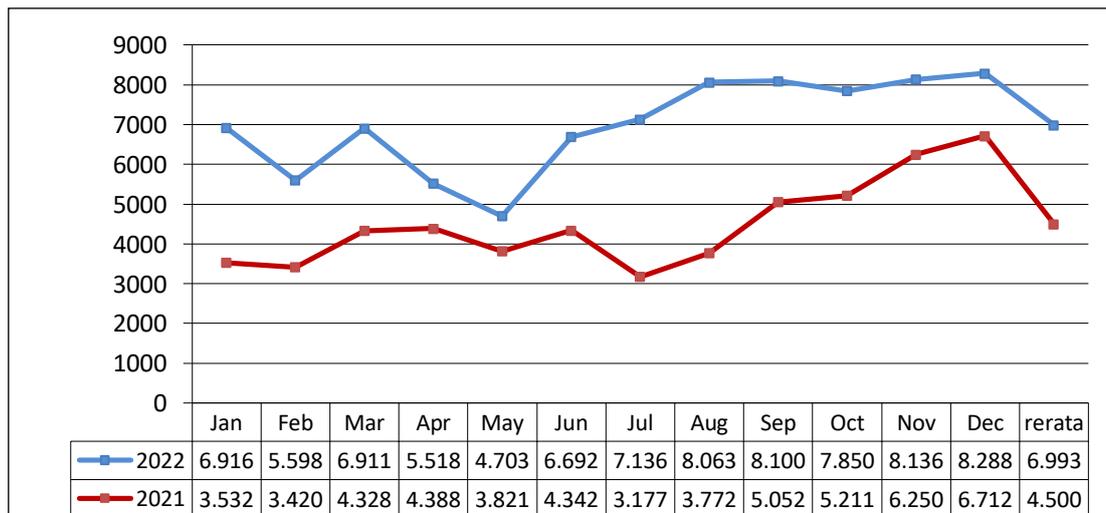
Rata-rata kunjungan rawat jalan Instalasi Rawat Jalan tahun 2022 mengalami peningkatan (10,35%) dibandingkan tahun 2021.

d. Jumlah Kunjungan Instalasi Jantung



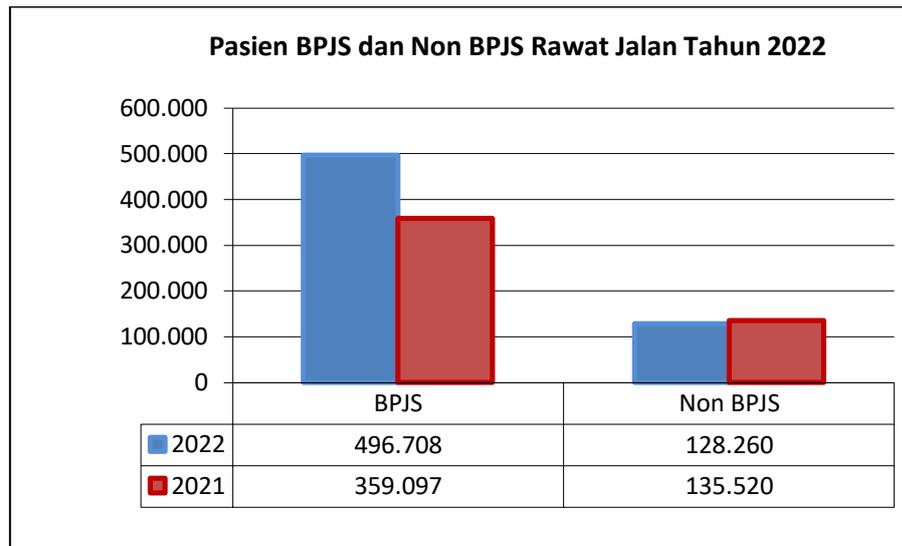
Rata-rata kunjungan rawat jalan di Instalasi Jantung tahun 2022 mengalami peningkatan (43,97%) dibandingkan tahun 2021

e. Jumlah Kunjungan Instalasi Geriatri dan Rehab Medik



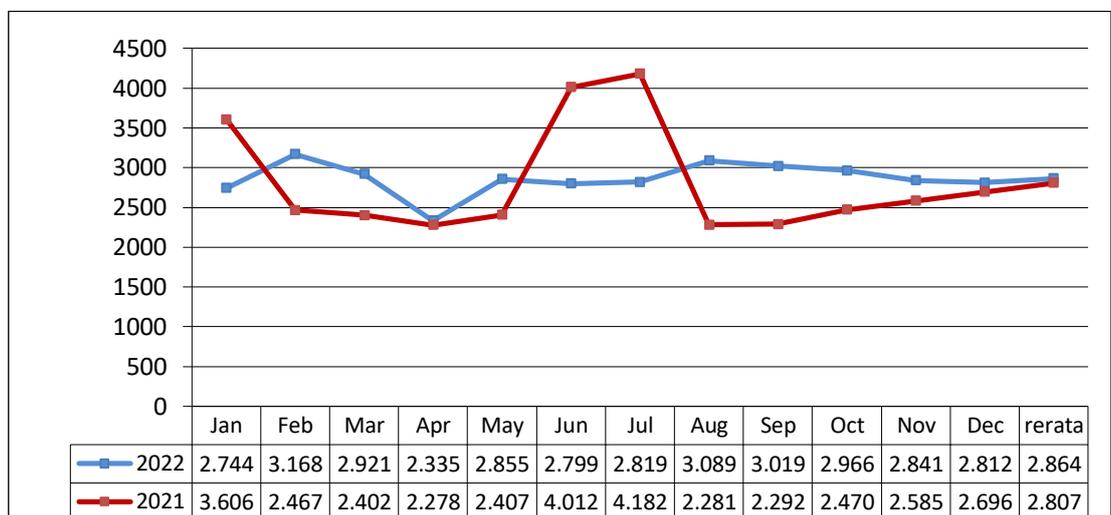
Rata-rata kunjungan rawat jalan di Instalasi Geriatri dan Rehab Medik tahun 2022 sejumlah 6.993 mengalami peningkatan (55,40%) dibandingkan tahun 2021.

f. Jumlah Pasien BPJS dan Non BPJS Rawat Jalan



Jumlah pasien BPJS rawat jalan tahun 2022 meningkat sebesar 38,32% dari tahun 2021, hal ini seiring dengan jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang mengalami peningkatan sebesar 19,47% dibandingkan tahun 2021 sedangkan pasien Non BPJS menurun sebesar 5,36%. Upaya yang telah dilakukan oleh rumah sakit untuk meningkatkan kunjungan pasien rawat jalan Non BPJS dengan melakukan kerja sama dengan pihak asuransi seperti admedika, mandiri inhealth dll.

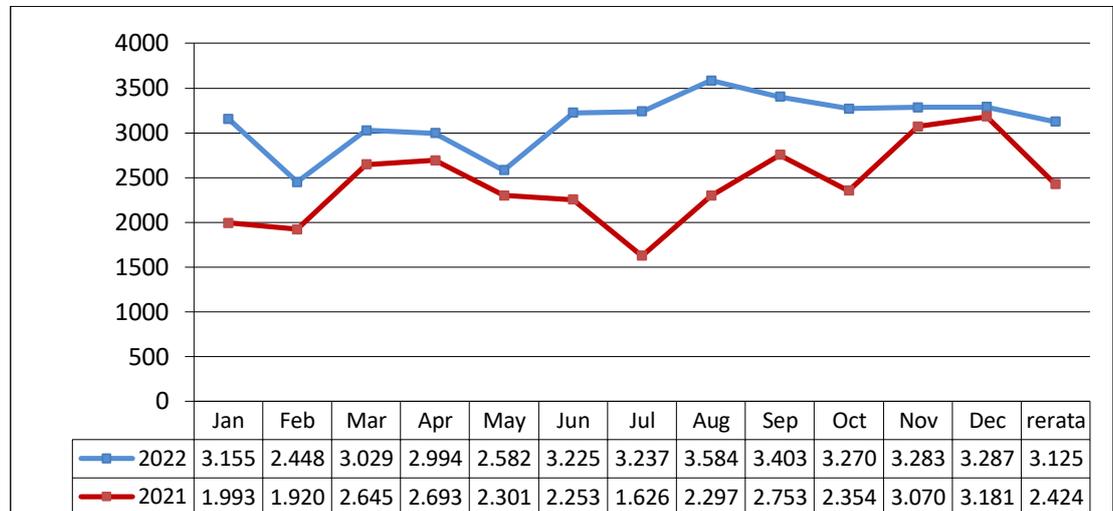
5.1.3. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat



Jumlah kunjungan IGD tahun 2022 mengalami peningkatan (2,03%) dibandingkan tahun 2021. Hal ini tidak terlepas dari upaya-upaya pengaturan flow pasien yang terus dilakukan rumah sakit. Upaya peningkatan kepatuhan rencana pulang H-1, peningkatan kepatuhan penetapan target perawatan pasien, pelaksanaan diskusi kasus, peningkatan peran MPP, mengendalikan rujukan internal dan eksternal merupakan upaya-upaya yang dilakukan rumah sakit untuk memperlancar flow

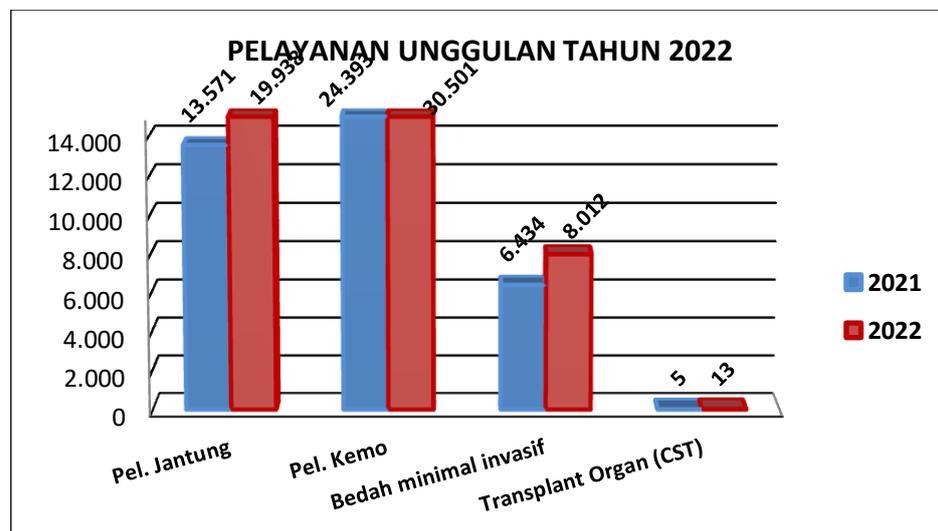
pasien, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas IGD dalam menerima pasien baru

5.1.4. Pelayanan Operasi



Jumlah operasi tahun 2022 mengalami peningkatan (28,20%) dibandingkan tahun 2021. Kegiatan operasi tahun 2022 mengalami peningkatan disebabkan jumlah pasien rawat inap yang meningkat dan kamar operasi beroperasi selama 7x24 jam.

5.1.5. Pelayanan Unggulan

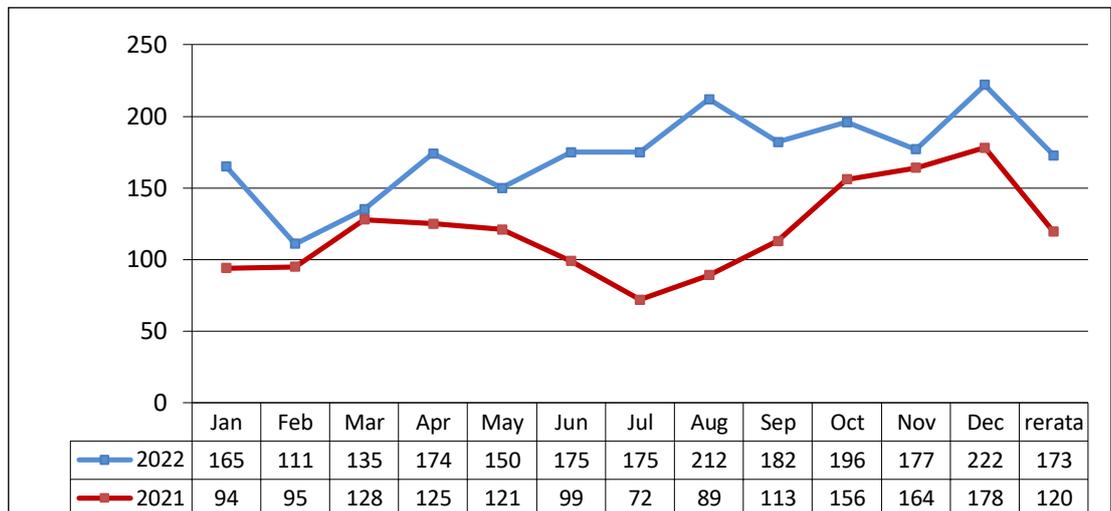


Dari 4 pelayanan unggulan di RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2022 semua mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 diantaranya pelayanan jantung mengalami peningkatan 46,92%, pelayanan bedah minimal invasif (Arthroscopy, ERCP, Laparascopy dan Endoerology) mengalami peningkatan 24,53%, pelayanan

kemoterapi mengalami peningkatan sebesar 25,04% dan pelayanan transplantasi organ untuk cangkok sumsum tulang mengalami peningkatan sebesar 8 pasien.

5.1.6. Pengembangan Pelayanan

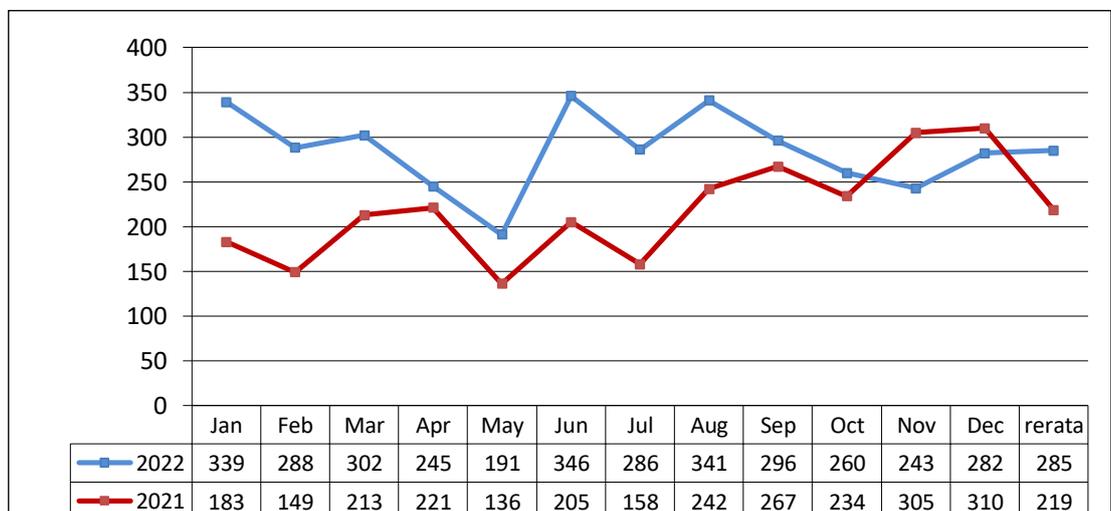
a. Kosmetik Medik



Jumlah kunjungan di Klinik Gardenia mengalami peningkatan pada tahun 2022 sejumlah 2.074 dengan rata-rata per bulan sebesar 173 kunjungan, sedangkan pada tahun 2021 sejumlah 1.434 kunjungan.

b. Klinik Infertilitas Amarilis

Salah satu upaya RSUP Dr. Kariadi untuk membantu masyarakat Semarang dan sekitarnya yang ingin segera memiliki buah hati dan dalam rangka pengembangan pelayanan teknologi di bidang obstetri dan ginekologi, maka RSUP Dr. Kariadi membuka Klinik Infertilitas Amarilis pada bulan Mei 2018 dengan jumlah kunjungan selama tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Jumlah kunjungan dapat dilihat pada grafik di bawah :

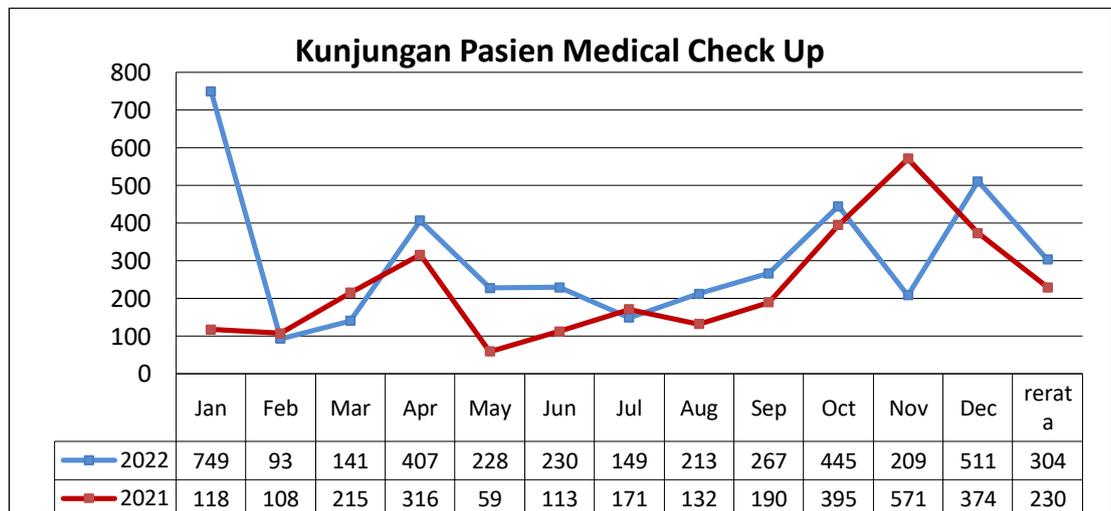


c. Klinik *Medical Check Up*

Dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, RSUP Dr Kariadi memberikan pelayanan berupa *Medical Check Up*, yaitu suatu rangkaian pemeriksaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan kesehatan secara berkala. Paket medical check up yang tersedia adalah :

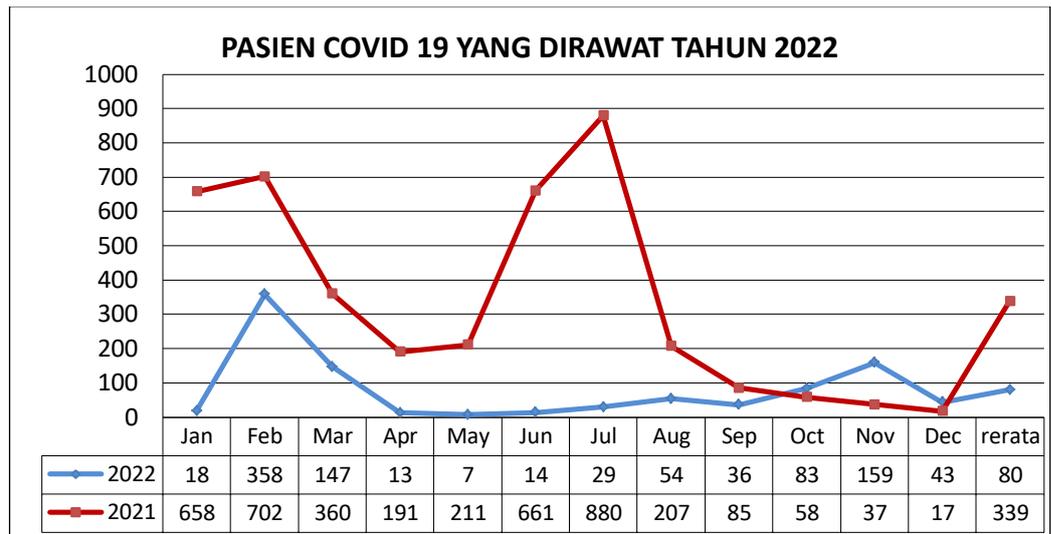
1. Medical check up general
2. Medical check up onkologi
3. Medical check up per organ

Selama tahun 2022 jumlah kunjungan pasien *medical check up* sejumlah 3.642 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Kunjungan *medical check up* dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



5.1.7. Pelayanan Covid 19

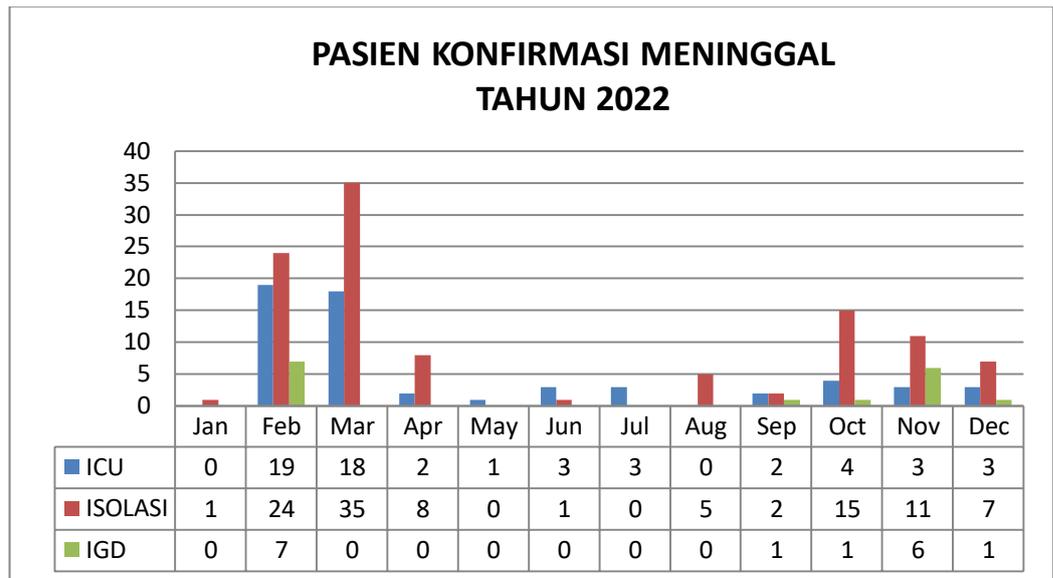
Covid-19 ditetapkan sebagai darurat kesehatan masyarakat secara global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 30 Januari 2020. Corona virus adalah jenis virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Dengan adanya pandemi covid-19 berdampak pada pelayanan di rumah sakit yang mengakibatkan terjadi penurunan jumlah pasien dan kunjungan di rumah sakit, sehingga pendapatan rumah sakit mengalami penurunan. Pada tahun 2022 pandemi covid-19 masih terjadi bahkan mengalami lonjakan kasus covid dibulan Februari -Maret. Pada grafik berikut jumlah pasien covid-19 tahun 2022 :



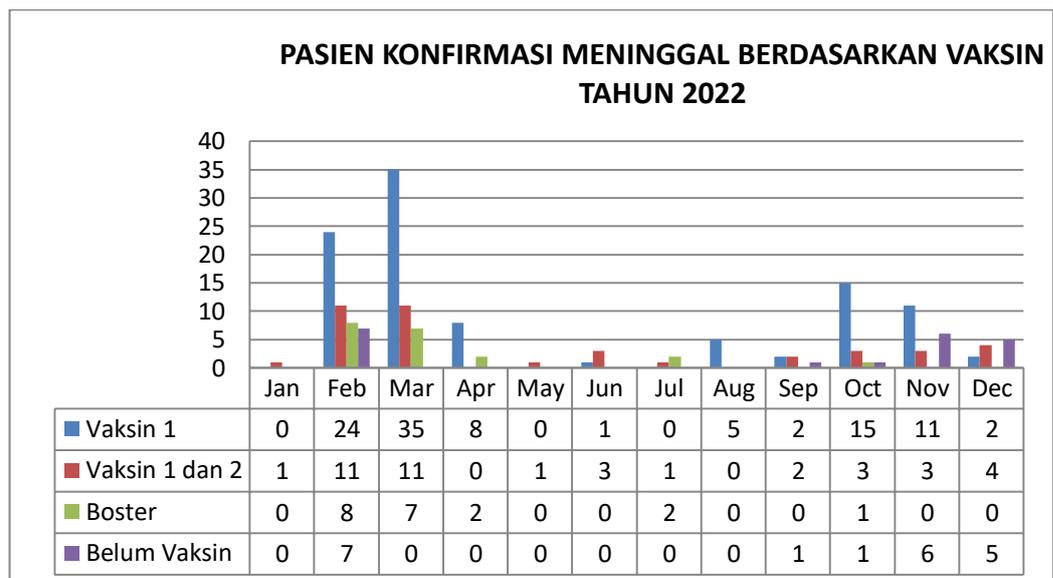
Pada tahun 2022 pasien covid yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi sejumlah 961 pasien. Lonjakan kasus covid varian omicron terjadi pada bulan Februari dan Maret 2022. Setelah bulan April tidak terjadi lonjakan kasus covid-19, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah menerapkan protokol kesehatan sesuai prosedur dan melakukan vaksinasi sebagai instrument pencegahan covid-19.



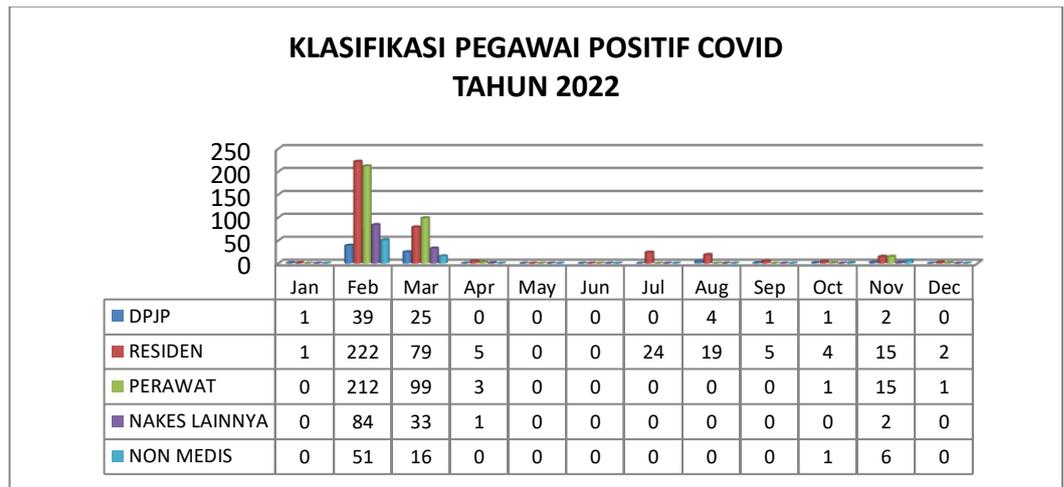
Dilihat dari grafik diatas jumlah pasien covid selama tahun 2022 dimana pasien yang terbanyak dirawat usia dewasa (>18 th – 59 th) dengan jumlah discarded 26 dan terkonfirmasi 511 pasien.



Pada grafik di atas untuk jumlah pasien terkonfirmasi meninggal selama tahun 2022 sejumlah 183 pasien dan terbanyak meninggal di ruang isolasi (109 pasien).



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah pasien covid yang meninggal selama tahun 2022 di RSUP Dr Kariadi sebanyak 183 pasien dan 20 pasien (10,93%) belum divaksin.



Dilihat dari grafik diatas jumlah pegawai RSUP Dr. Kariadi yang terkonfirmasi covid-19 selama tahun 2022 sebanyak 974 orang sedangkan jumlah pegawai yang paling banyak terkonfirmasi covid dari profesi medis dan keperawatan pada bulan Februari dan Maret 2022 dimana pada bulan tersebut terjadi lonjakan kasus covid varian omicron.

Rumah sakit membuat beberapa strategi dalam menghadapi pandemi covid-19 yang sampai sekarang masih terjadi yaitu :

a. Pelayanan

- Penguatan sistem skrining pasien secara berlapis baik pasien rawat jalan maupun rawat inap.
- Penguatan sistem pelayanan PINERE
- *Update* dan penguatan sistem pengendalian penyakit infeksi (PPI) kepada seluruh pegawai dan pengunjung rumah sakit.
- Pembatasan pengunjung di rumah sakit.
- Peningkatan kapasitas diagnostik, pemeriksaan PCR
- Sistem pelayanan medis multidisiplin dengan metode interdisiplin (kasus berat)
- Pemisahan alur IGD infeksi dan non infeksi
- Pemberlakuan zona pelayanan bagi peserta PPDS I
- Kohorting kasus
- Monitoring dan evaluasi pelayanan covid-19
- Menyusun kebijakan *distancing* ruang perawatan.
- Menyusun SOP pelayanan genose untuk pasien yang akan masuk rawat inap.
- Menyusun kebijakan tentang aturan pemeriksaan rapid PCR.

- Membuat kebijakan *physical distancing*
- Membuat kebijakan penggunaan APD sesuai zona yang sudah ditetapkan
- Sosialisasi kepada satpam terkait skrining pasien dan pengunjung
- Alih fungsi ruang pelayanan regular menjadi ruang isolasi
- Pendaftaran *on line* rawat jalan dan pengaturan jadwal layanan dokter
- Pengembangan pelayanan rawat jalan *online* (klinik virtual dan virtual *home care*)
- Peningkatan pelayanan medis multidisiplin
- Implementasi rekam medik elektronik dirawat jalan, rawat inap, instalasi bedah sentral dan gawat darurat.
- Pengelolaan pasien covid oleh MPP dengan edukasi protokol kesehatan dan sistem pelayanan di ruang isolasi
- Simulasi penanganan bencana dalam rangka antisipasi covid-19 varian omicron.

b. Sarana dan prasarana

- Perluasan ruang isolasi covid di IGD yang terpisah dengan pelayanan IGD umum
- Perluasan ruang isolasi ICU dari 40 TT menjadi 52 TT dengan ventilator
- Perluasan ruang isolasi tekanan negatif dan kohort dari 137 TT menjadi 219 TT, dan apabila diperlukan dapat diperluas menjadi 241 TT (Gedung Rajawali)
- Renovasi ruangan sesuai prioritas pelayanan
- Menyiapkan sarana dan prasarana terkait kebutuhan oksigen untuk pasien covid-19
- Menyiapkan APD, farmasi dan alat kesehatan
- Penggantian alat medik non medik yang rusak
- Pengadaan alat terkait peningkatan mutu pelayanan
- Penyediaan fasilitas penginapan untuk tenaga kesehatan yang isolasi mandiri

c. Sumber Daya Manusia

- Melakukan rekrutmen tenaga kontrak untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan covid-19 di rumah sakit.
- Melakukan mapping SDM dengan komorbid untuk ditempatkan di area aman.

- Penguatan Tim Pinere melalui pelatihan dan pendidikan formal/Informal.
- Mempersiapkan Tim medis secara berlapis
- Mempersiapkan tenaga keperawatan dan kesehatan lain secara bergiliran
- Pemberian insentif terhadap tenaga kesehatan yang menangani covid
- Menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai
- Melakukan skrining covid-19 kepada seluruh tenaga kesehatan melalui pemeriksaan Genose, PCR, self assessment screening covid-19
- Mengelola tenaga kesehatan yang tertular Covid
- Pengaturan peserta didik baik residen maupun co-ass
- Pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan jarak jauh (e-learning , webinar)

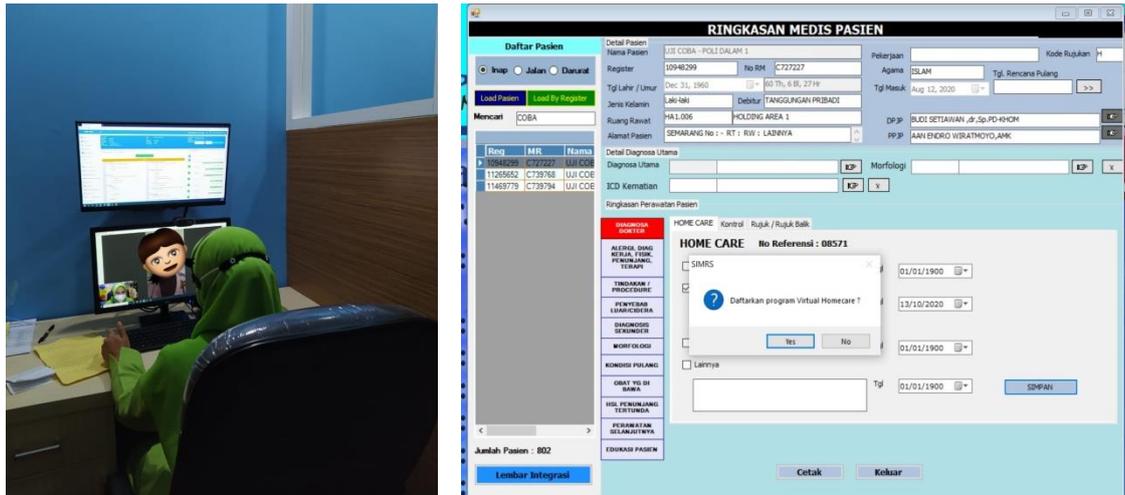
d. Keuangan

- *Refocusing* belanja barang dan jasa
- Rasionalisasi belanja barang Farmasi dan konsumsi
- Penentuan skala prioritas belanja modal dan pemeliharaan
- Meningkatkan pembayaran dengan sistem *cashless*

Dalam kondisi pandemi covid dimana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang akan berobat rawat jalan di rumah sakit serta mengembangkan digitalisasi layanan, RSUP Dr Kariadi mengoperasikan Klinik Virtual *Virtual Home Care*.



Gb 1. Klinik Virtual



Gb 2. Klinik Virtual Home Care

5.1.8. Pelayanan Vaksin di Rumah Sakit

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah COVID-19. Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.

Pemberian vaksin booster tengah digencarkan, terutama setelah merebaknya kasus positif corona varian Omicron. Booster vaksin disebut juga vaksin dosis ketiga diberikan sebagai upaya untuk memutuskan rantai penularan COVID-19. Tujuannya dengan meningkatkan imunitas tubuh dalam melawan virus Corona. Pemberian vaksin dosis ketiga ditargetkan pada masyarakat yang sudah menerima dosis kedua lebih dari 6 bulan, berusia di atas 18 tahun, lansia, orang dengan daya tahan tubuh lemah, serta pengidap penyakit tertentu alias komorbid.

RSUP Dr Kariadi juga melayani pelaksanaan vaksin bagi masyarakat umum dan anak usia diatas 12 tahun. Pada tahun 2022 pelaksanaan vaksin dengan sasaran masyarakat umum sebagai berikut :

A. Lansia (> 60 tahun)

1. Vaksin pertama = 27
2. Vaksin kedua = 28
3. Vaksin ketiga = 534
4. Vaksin keempat = 743

B. Publik

1. Vaksin pertama = 463
2. Vaksin kedua = 505

3. Vaksin ketiga = 8452
4. Vaksin keempat = 5134

Permasalahan / kendala selama pelaksanaan vaksin adalah ketersediaan dan suplai vaksin yang sedikit-sedikit sehingga menjadikan rumah sakit kesulitan akan membuka kuota berapa perharinya.

Upaya yang dilakukan melakukan koordinasi dan menghubungi Dinas Kesehatan secara berkala untuk memastikan kebutuhan dan ketersediaan stock vaksin yang ada supaya proses vaksinasi bisa terus berjalan.

5.2 Pencapaian Penerimaan Tahun 2022

Tabel 5.1 Pencapaian Penerimaan Tahun 2022

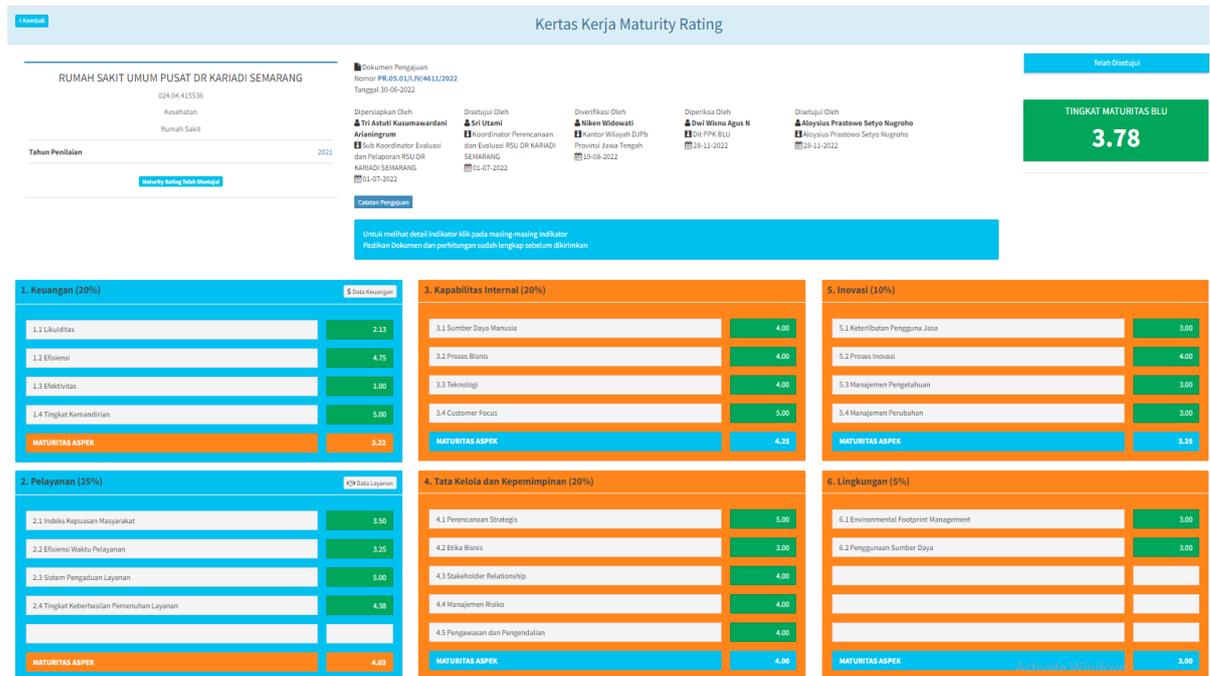
Bulan	JKN/BPJS	COVID	Jamkesda	Swasta	Umum	Diklat	Parkir	Sewa	Lainnya	Jasa Giro	Bunga Deposito	Total
Jan	85.551.937.611	-	-	123.720.311	8.894.687.671	361.244.055	335.266.710	-	63.450.610	8.518.726	118	95.338.825.812
Feb	89.989.729.391	-	-	147.922.902	8.992.376.176	430.810.100	365.784.080	-	200.893.609	704.744.767	(43.500)	100.832.217.525
Mar	10.539.432.185	-	157.463.797	117.900.574	8.713.818.017	488.606.812	348.305.800	-	643.074.893	632.330.928	316.613.356	21.957.546.362
Apr	78.981.686.789	-	13.448.857	202.049.497	9.606.986.864	1.397.510.165	346.426.810	-	201.602.841	435.710.889	445.830.411	91.631.253.123
Mei	170.283.438.969	5.684.989.530	28.997.100	128.634.244	9.462.620.639	645.849.985	356.699.040	154.500.000	216.536.469	277.598.118	523.929.102	187.763.793.197
Jun	83.267.821.198	2.877.457.100	30.695.291	108.609.491	10.252.294.356	1.120.762.590	392.523.030	198.250.000	310.323.008	228.448.159	541.438.356	99.328.622.579
Jul	104.602.840.299	-	35.372.836	176.582.890	8.956.221.137	466.975.308	367.506.850	49.500.000	754.941.384	249.938.218	525.616.438	116.185.495.361
Agust	99.784.917.346	-	12.297.200	137.270.264	10.473.683.040	1.430.682.104	448.309.360	60.000.000	396.977.566	240.463.954	541.553.356	113.526.154.190
Sep	103.411.146.892	-	31.313.406	82.634.598	9.122.266.125	1.461.456.909	385.830.350	(40.000.000)	340.221.692	206.726.525	700.624.930	115.702.221.427
Okt	103.721.495.544	828.000	-	208.842.914	10.097.097.398	687.657.080	423.047.470	-	808.083.534	171.953.873	682.662.780	116.801.668.593
Nov	111.686.836.385	3.246.819.950	378.460.919	254.855.410	8.765.433.593	787.494.530	436.224.370	-	428.894.735	220.466.435	735.579.894	126.941.066.221
Des	106.985.190.718	3.815.254.000	86.677.513	252.027.655	12.036.488.550	535.233.503	454.752.820	1.193.500.000	313.814.306	911.843.743	824.829.454	127.409.612.262
Total	1.148.806.473.327	15.625.348.580	774.726.919	1.941.050.750	115.373.973.566	9.814.283.141	4.660.676.690	1.615.750.000	4.678.814.646	4.288.744.336	5.838.634.696	1.313.418.476.651
Kontribusi	87,47%	1,19%	0,06%	0,15%	8,78%	0,75%	0,35%	0,12%	0,36%	0,33%	0,44%	

Sumber data : Bag. PPA

Pada tabel diatas realisasi penerimaan selama tahun 2022 kontribusi terbesar dari penerimaan JKN/ BPJS sebesar 87,47%. Sedangkan untuk klaim covid selama tahun 2022 sebesar Rp. 15.625.348.580,- dan dari umum hanya sebesar 8,78% dari total penerimaan tahun 2022 (Rp. 1.313.418.476.651,-)

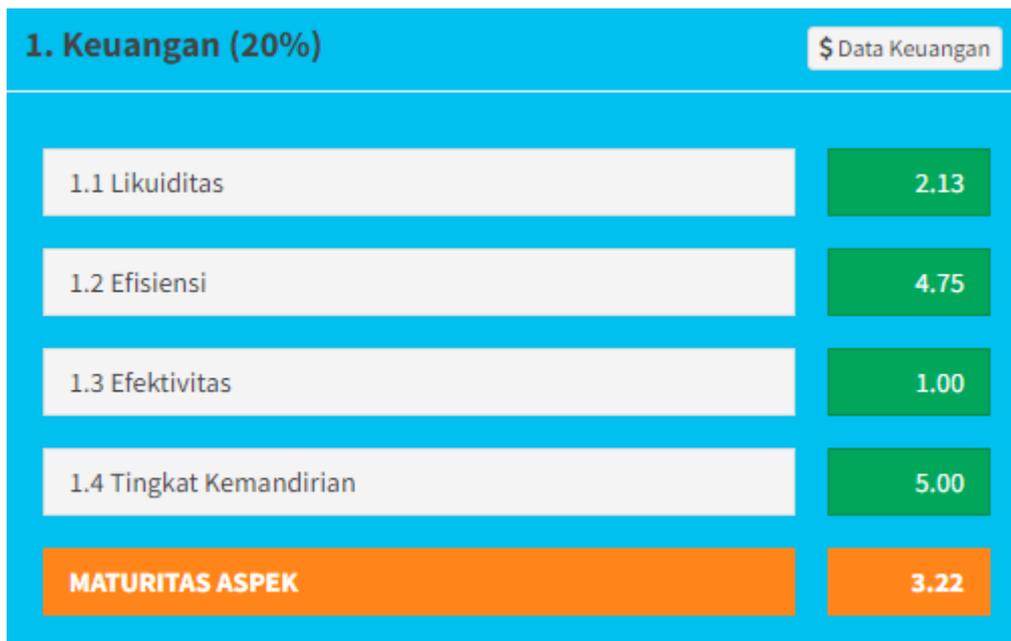
5.3 Capaian Tata Kelola dan Kinerja BLU Tahun 2021

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 11/PB/2021 tanggal 1 Desember 2021 disebutkan bahwa pada tahun 2022 melakukan penilaian tingkat maturitas BLU secara mandiri untuk tahun anggaran 2021 melalui aplikasi BIOS dengan hasil sebagai berikut :



A. RESULT BASED

1. Aspek Keuangan



2. Aspek Pelayanan

2. Pelayanan (25%)		Data Layanan
2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat	3.50	
2.2 Efisiensi Waktu Pelayanan	3.25	
2.3 Sistem Pengaduan Layanan	5.00	
2.4 Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	4.38	
MATURITAS ASPEK	4.03	

B. PROCESS BASED

1. Kapabilitas Internal

3. Kapabilitas Internal (20%)	
3.1 Sumber Daya Manusia	4.00
3.2 Proses Bisnis	4.00
3.3 Teknologi	4.00
3.4 Customer Focus	5.00
MATURITAS ASPEK	4.25

2. Tata Kelola Kepemimpinan

4. Tata Kelola dan Kepemimpinan (20%)	
4.1 Perencanaan Strategis	5.00
4.2 Etika Bisnis	3.00
4.3 Stakeholder Relationship	4.00
4.4 Manajemen Risiko	4.00
4.5 Pengawasan dan Pengendalian	4.00
MATURITAS ASPEK	4.00

3. Inovasi

5. Inovasi (10%)	
5.1 Keterlibatan Pengguna Jasa	3.00
5.2 Proses Inovasi	4.00
5.3 Manajemen Pengetahuan	3.00
5.4 Manajemen Perubahan	3.00
MATURITAS ASPEK	3.25

4. Lingkungan

6. Lingkungan (5%)	
6.1 Environmental Footprint Management	3.00
6.2 Penggunaan Sumber Daya	3.00
MATURITAS ASPEK	3.00

Rekapitulasi hasil penilaian tingkat maturitas BLU secara mandiri untuk tahun anggaran 2021 sebagai berikut :

No	Aspek	Nilai Maturitas
1.	Keuangan	3,22
2.	Pelayanan	4,03
3.	Kapabilitas Internal	4,25
4.	Tata Kelola Kepemimpinan	4,00
5.	Inovasi	3,25
6.	Lingkungan	3,00
	Tingkat Maturitas BLU	3,78

Tingkat maturitas RSUP Dr Kariadi tahun anggaran 2021 sebesar 3,78 yang masuk dalam kategori **SANGAT BAIK**.

5.4 Capaian Indikator Individu

Tabel 5.2 Capaian Indikator Kinerja Individu RS Tahun 2022

No	Kategori	Indikator	Standar	Bobot	2021		2022	
					Capaian	Total Skor	Capaian	Total Skor
Pelayanan Medis								
1	Kepatuhan thd Standar	Kepatuhan terhadap clinical pathway (CP)	100%	0,05	100,00	5	100,00	5
		Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	≥80%	0,05	98,56	5	99,81	5
		Prosentase Kejadian pasien jatuh	≤3%	0,05	0,04	5	0,03	5
		Penerapan Keselamatan Operasi	100%	0,05	100,00	5	100,00	5
2	Pengendalian Infeksi di RS	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%	0,075	0,03	7,5	0,12	7,5
		Ventilator Associated pneumonia (VAP)	≤5,8%	0,075	0,91	7,5	0,29	7,5
		Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100%	0,05	100,00	5	100,00	5
3	Capaian Indikator Medik	Waktu lapor Hasil Test kritis Laboratorium	100%	0,05	99,10	3,75	99,55	3,75
		Kematian pasien di IGD	≤2,5%	0,05	0,90	5	0,69	5
4	Akreditasi	Ketepatan identifikasi Pasien	100%	0,08	100,00	8	100,00	8
5	Kepuasan Pelanggan	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	0,08	100,00	8	100,00	8
6	Ketepatan Waktu Pelayanan	Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 Menit	0,02	89,50	2	79,99	2
		Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit	0,05	32,99	5	33,02	5
		Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam	0,05	41,86	5	34,74	5
		Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam	0,05	1,82	5	1,73	5
		Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 Menit	0,05	30,80	3,75	30,20	3,75
		Pengembalian Rekam Medik Lengkap dlm waktu 24 jam (PRM)	>80%	0,02	99,18	2	98,70	2
7	Keuangan	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional (PB)	65%	0,1	94,08	10	87,30	10
					JUMLAH TS	97,50	JUMLAH TS	97,50
					NILAI	2,00	NILAI	2,00

Capaian nilai indikator kinerja individu selama tahun 2022 dengan nilai IKI sebesar 2. Dari 18 indikator yang diukur ada 2 indikator yang masih belum mencapai standar yaitu waktu lapor hasil test kritis laboratorium, dan waktu tunggu pelayanan resep obat jadi.

- Penyebab indikator waktu tunggu hasil test kritis laboratorium belum tercapai di sebabkan kesulitan menghubungi DPJP apabila ada hasil kritis laborat yang keluar pada malam hari.

- Kecepatan Pelayanan Resep Obat jadi belum mencapai standar karena :
 - Adanya penumpukan resep pada jam tertentu sehingga waktu tunggu menjadi lebih lama dikarenakan ada beberapa DPJP yang tidak sesuai jadwal jam praktek.
 - Keterbatasan jumlah SDM (apoteker) dalam melayani pelayanan farmasi.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi waktu pelayanan resep obat jadi yang cukup panjang diantaranya :

- Penguncian sistem jadwal operasi, sehingga DPJP yang praktek di poliklinik dapat tepat waktu.
- Mengatur waktu masuk tenaga teknis kefarmasian agar sesuai dengan kebutuhan tenaga di jam sibuk
- Evaluasi ketenagaan kefarmasian sesuai beban kerja dan pengusulan tambahan tenaga SDM.

5.5 Capaian Indikator Kinerja Terpilih

Tabel 5.3 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan I Tahun 2022

NO	INDIKATOR	TARGET (T)	STANDAR (S)	REALISASI (R)	Cn
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik	35	35	50,00	120,00%
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100,00	100,00%
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	60	80	78,64	108,64%
4	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional	90%	75%	99,11%	114,07%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	155,00%	120,00%
6	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU	Periode Semester			
7	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	Periode Tahunan			
8	Kepuasan Pasien	Periode Tahunan			
				Total Cn	562,71%
				(Total Cn/5) ← C	112,54%

Realisasi capaian indikator kinerja terpilih triwulan I tahun 2022 dari lima indikator yang belum tercapai sesuai standar yaitu kepatuhan waktu visite DPJP, hal ini disebabkan banyak DPJP yang melakukan visite diatas jam 14.00 dan dalam penilaian indikator tersebut apabila visite diatas jam 14.00 nilainya 0.

Tabel 5.4 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan II Tahun 2022

NO	INDIKATOR	TARGET (T)	STANDAR (S)	REALISASI (R)	Cn
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik	51,25	51,25	81,25	120,00%
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100,00	120,00%
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	70	80	80,32	103,85%
4	Rasio PNBP Terhadap Beban Operasional	85%	75%	79,69%	101,59%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	148,00%	120,00%
6	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU	105%	105%	128,50%	113,43%
7	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	Periode Tahunan			
8	Kepuasan Pasien	Periode Tahunan			
Total Cn					678,86%
(Total Cn/6) ← C					113,14%

Capaian indikator kinerja terpilih triwulan II dari enam indikator sudah tercapai semua sesuai standar.

Tabel 5.5 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan III Tahun 2022

NO	INDIKATOR	TARGET (T)	STANDAR (S)	REALISASI (R)	Cn
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik	67,5	67,5	81,25	112,22%
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100,00	120,00%
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	75	80	81,07	102,36%
4	Rasio PNBP Terhadap Beban Operasional	85%	75%	83,80%	104,49%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	165,00%	120,00%
6	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU	Periode Semester			
7	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	Periode Tahunan			
8	Kepuasan Pasien	Periode Tahunan			
Total Cn					559,06%
(Total Cn/5) ← C					111,81%

Capaian indikator kinerja terpilih triwulan III dari lima indikator sudah tercapai semua sesuai standar.

Tabel 5.6 Capaian Indikator Kinerja Terpilih Triwulan IV Tahun 2022

NO	INDIKATOR	TARGET (T)	STANDAR (S)	REALISASI (R)	Cn
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik	100	100	100	100,00%
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100,00	120,00%
3	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80	80	79,29	99,47%
4	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional	90%	75%	87,30%	106,20%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	165,00%	120,00%
6	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU	105%	105%	115,23%	105,85%
7	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	70%	70%	30,72%	66,33%
8	Kepuasan Pasien				
Total Cn					823,25%
(Total Cn/8) ← C					102,91%

Capaian indikator kinerja terpilih pada triwulan IV dari delapan indikator ada dua indikator yang belum tercapai sesuai standar yaitu :

1. Kepatuhan waktu visite DPJP

Kepatuhan waktu visite DPJP belum memenuhi target dikarenakan visite yang diatas jam 14.00 masih besar yaitu 29% dari total visite dan masih banyak advice melalui telepon tanpa visite

2. Persentase pembelian alat kesehatan dalam negeri

Indikator persentase pembelian alat kesehatan dalam negeri masih di bawah target yaitu 30,27%, dengan rincian 102 unit alat kesehatan produksi dalam negeri dan 230 unit dari import, hal ini dikarenakan alat-alat kesehatan canggih yang dibutuhkan belum sepenuhnya bisa diproduksi dalam negeri. Untuk meningkatkan pembelian alat kesehatan dalam negeri meningkat dilakukan koordinasi tim perencanaan dan pengadaan dalam rangka memprioritaskan usulan alat kesehatan dalam negeri.

5.6 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator kinerja utama atau disebut dengan *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengacu pada Rencana Strategi Bisnis tahun 2020-2024 adalah indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Sasaran strategis KPI ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan kontrak kinerja/perjanjian kinerja tahun 2022 yang telah ditetapkan antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi. Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi 2021	Realisasi 2022
1	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	1.1	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	90%	91,99%	99,48%
		1.2	Tercapainya budaya kerja	>85%	100%	100%
		1.3	Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	>92%	98,14%	98,15%
		1.4	Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun	90%	147,54%	324,04%
2	Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	2.1	Jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 10 pelatihan/tahun	100%	100%	100%
		2.2	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	10%	53,90%	25,74%
		2.3	Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%	24,31%	40,34%
3	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	3.1	Pelayanan sesuai Panduan Praktik Klinik	100%	100%	100%
		3.2	Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standart	>90%	89%	89%
4	Terwujudnya tata organisasi yang baik	4.1	Penilaian SAKIP	>95	95,78	83,10
		4.2	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	>90%	97,35%	94,91%
		4.3	Tetap terwujudnya predikat WBK & WBBM	100%	100%	100%
		4.4	Persentase pelaksanaan system rujukan terintegrasi	70%	99,20%	98,73%
		4.5	Rumah sakit terakreditasi	100%	N/A	N/A
5	Terwujudnya pengembangan pelayanan	5.1	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi 2021	Realisasi 2022
		5.2	Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%	100%	100%
		5.3	Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	100%	100%	100%
6	Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	6.1	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	90%	100%	100%
		6.2	Peralatan terkalibrasi sesuai standart dan tepat waktu	100%	100%	100%
7	Terwujudnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan Rumah Sakit	7.1	IT terintegrasi seluruh pelayanan (pengembangan Rekam Medik Elektronik)	100%	100%	100%
8	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	8.1	Kepuasan pelanggan internal	>95%	96,91%	91,32%
		8.2	Kepuasan pelanggan eksternal	>80%	83%	87,21%
		8.3	IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar	100%	100%	99,58%
		8.4	Terwujudnya implementasi efisiensi energy minimal satu (1) program/tahun	100%	100%	100%
		8.5	Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	100%	100%	100%
9	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip value of money	9.1	Rasio pendapatan PNBK terhadap biaya operasional (POBO)	>80%	94,08%	87,30%
		9.2	Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	95%	98,80%	90,36%
		9.3	Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr Kariadi miminal 1 (satu) penjamin / tahun	100%	100%	100%

Tabel diatas terlihat bahwa selama tahun 2022 indikator kinerja utama tercapai 23 indikator dari 28 indikator.

Pencapaian indikator tersebut sebagai implementasi dari kegiatan /program yang dilaksanakan selama tahun 2022 antara lain :

1. Pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber yang ada di organisasi. Agar tujuan organisasi dapat tercapai, dibutuhkan sumber daya manusia yang memenuhi syarat-syarat dan kriteria organisasi. Dari semua kriteria diharapkan akan terbentuk sumber daya manusia yang produktif yang berguna terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dengan adanya pengembangan pelayanan di rumah sakit yang semakin bertambah, disamping kebutuhan sarana prasarana dibutuhkan juga sumber daya manusia sehingga pelayanan di rumah sakit dapat berjalan. Untuk mencukupi kebutuhan sumber daya manusia selama tahun 2022 rumah sakit sudah melakukan beberapa upaya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yaitu:

1. Pemenuhan PPPK sebanyak 449 orang yang rencana akan diterima bulan Maret 2023 dengan formasi :

• Dodiknis Ahli Pertama	7 orang
• Apoteker Ahli Pertama	6 orang
• Asisten Apoteker Terampil	30 orang
• Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	15 orang
• Nutrisionis Terampil	4 orang
• Bidan Terampil	19 orang
• Bidan Ahli Pertama	2 orang
• Perawat Terampil	206 orang
• Perawat Ahli Pertama	108 orang
• Nutrisionis Ahli Pertama	3 orang
• Adminkes Ahli Pertama	1 orang
• Radiografer Ahli Pertama	2 orang
• Radiografer Terampil	2 orang
• Epidemiolog Ahli Pertama	1 orang
• Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	3 orang
• Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	1 orang
• Perekam Medis Terampil	5 orang
• Refraksionis Optisien Terampil	1 orang
• Sanitarian Terampil	2 orang
• Teknisi Elektro Medis Terampil	7 orang
• Teknisi Transfusi Darah Terampil	3 orang
• JF Non Nakes	21 orang

2. Penerimaan SDM sesuai kebutuhan terlaksana melalui pendayagunaan tenaga kontrak sejumlah 180 orang terdiri dari :

- Perawat 158 orang
- ATLM 12 orang
- Tenaga Transfusi Darah 6 orang
- Tenaga Programmer 3 orang
- Perekam Medis 1 orang

Sedangkan program pendidikan formal dan non formal pada tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 5.8 Pendidikan Formal Tahun 2022

NO	PENDIDIKAN	MEDIS	PERAWAT	Profesional Lain
1	S1 + Profesi		7	5
2	S1			3
3	S2		2	6
4	S2 + Profesi		4	
5	Profesi			5
6	PPDS 2/Konsultan	4		
7	DIV + Profesi		1	
8	Diploma-IV			1
9	Spesialis Keperawatan Medikal Bedah (Gawat Darurat)		6	

Tabel 5.9 Pendidikan Nonformal Tahun 2022

NO	SDM	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH PESERTA
1	Medis	33	65
2	Keperawatan	51	122
3	Profesional lainnya	45	97

Dalam mendukung pengembangan layanan unggulan di rumah sakit serta memenuhi standar kompetensi pegawai, rumah sakit mengadakan pelatihan kepada tenaga medis, perawat atau tenaga kesehatan lainnya. Selama tahun 2022 beberapa pelatihan kompetensi perawat unit khusus telah diselenggarakan oleh rumah sakit diantaranya :

No	Nama Instalasi	Jml (org)	Nama Pelatihan
1	Jantung	7	Cathlab untuk Radiografer
		25	ACLS
		2	Perawat Pendamping Anestesi
2	Onkologi	30	Kanker Dasar
		30	Kanker Lanjut
3	Rawat Intensif (ICU)	46	ICU
		64	NICU
		19	PICU
		25	ACLS
4	Bedah Sentral	3	Kamar Bedah
		16	ACLS
		22	Perawat Pendamping Anestesi
5	Gawat Darurat	60	ENIL
		25	ACLS
6	Haemodialisa	2	CAPD
7	Isolasi	95	WS. Isolasi
		2	TB Komprehensif di R. Isolasi
8	Pelayanan Ibu dan Anak	2	ACLS
		2	Perawat Pendamping Anestesi
9	Rawat Inap Kelas I dan I	2	ACLS
10	Rawat Inap Kelas III dan Unit Stroke	3	ACLS
11	Eksekutif	2	ACLS
		1	Perawat Pendamping Anestesi
12	Rawat Jalan	1	Perawat Pendamping Anestesi
13	Radiologi	2	Perawat Pendamping Anestesi

Disamping pelatihan kompetensi khusus, rumah sakit juga mengadakan pelatihan 4 kompetensi dasar yaitu K3, PPI, BLS dan *patient safety* melalui *e-learning*. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk *merefresh* pengetahuan pegawai mengenai 4 kompetensi dasar.



Gb 3. Pelatihan kompetensi dasar

Dalam membangun sumber daya manusia seutuhnya diperlukan peningkatan budaya kerja pegawai dengan menanamkan nilai-nilai tertentu yang melandasi atau mempengaruhi sikap dan perilaku yang konsisten serta komitmen membiasakan suatu cara kerja dilingkungan kerja masing-masing. Implementasi budaya kerja di RSUP Dr Kariadi yang telah berproses sejak tahun 2014 dapat dievaluasi melalui penilaian sikap dan perilaku individu yang tercantum dalam penilaian kinerja bulanan pegawai. Membangun kesamaan visi, misi, nilai-nilai dan dasar budaya kerja perlu dilakukan *assessment* guna membangun kesadaran dan penguatan nilai & budaya organisasi pada seluruh pegawai. RSUP Dr. Kariadi telah melakukan *assessment* terkait nilai-nilai organisasi dengan hasil nilai profesional dan integritas masih perlu untuk ditingkatkan. Pegawai masih perlu mengembangkan diri untuk mempelajari perkembangan sumber ilmu pengetahuan terkini dan mendorong diri untuk melakukan inovasi dalam bekerja. Selain itu kejujuran dan keterbukaan dalam menyampaikan kekurangan saat tidak mampu menyelesaikan tugas masih perlu ditekankan. Untuk penguatan visi & budaya organisasi RSUP Dr Kariadi telah melakukan pemilihan kembali *Agent of Change* dan telah diberikan pelatihan. Disamping ada pelatihan untuk AoC, rumah sakit juga mengadakan pelatihan *service excellent* bagi tenaga customer service dan admission yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Dengan terlaksananya budaya kerja dimasing-masing pegawai maka akan merubah sikap dan perilaku sumber daya manusia untuk mencapai produktifitas kerja yang lebih tinggi, disamping itu kepuasan kerja meningkat, disiplin meningkat serta pengawasan fungsional berkurang.

Pelaksanaan sistem evaluasi kinerja pegawai dilaksanakan dengan adanya penandatanganan kontrak kinerja individu dan unit yang berlaku mulai Januari 2022 dan melakukan pemantauan kinerja pegawai setiap bulannya.

No	Indikator Kinerja	Standar	Target	Periode Pelaporan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tertaatkannya pelayanan sesuai panduan praktik klinik	100%	100%	Bulanan
2.	Tercapainya indikator mutu sesuai standar	90%	90%	Bulanan
3.	Tertaatkannya system rujukan terintegrasi (SISRUTE)	100%	100%	Bulanan
4.	Terwujudnya pengembangan pelayanan unggulan / pelayanan baru	100%	100%	Bulanan
5.	Terwujudnya perbaikan flow patient	100%	100%	Bulanan
6.	Kepatuhan implementasi rekam medik elektronik (RME)	100%	Triwulan I = 70% Triwulan II = 80% Triwulan III = 90% Triwulan IV = 100%	Triwulan
7.	Tertaatkannya kepatuhan protokol kesehatan	100%	100%	Bulanan
8.	Terwujudnya pelayanan Non JKN	100%	100%	Bulanan
9.	Tingkat keamanan radiasi / nuklir sesuai standar	100%	100%	Bulanan
10.	Terwujudnya perencanaan kebutuhan medis dan non medis penunjang pelayanan	100%	100%	Bulanan
11.	Tercapainya indikator mutu pelayanan unggulan	100%	100%	Bulanan

Gb 4. Kontrak kinerja direksi

2. Peningkatan pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi

Rumah Sakit Dr. Kariadi sebagai rumah sakit pendidikan serta untuk mendukung terwujudnya visi rumah sakit diperlukan kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, pelatihan dan penelitian. Dan untuk meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan dan penelitian di rumah sakit, ada beberapa kegiatan pelatihan, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan diantaranya yaitu :

a. Pelatihan terakreditasi PPSDM ada 13 pelatihan yaitu

NO	Nama Pelatihan	Pelaksanaan	SK Akreditasi
1	Pelatihan Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena Bagi Tenaga Farmasi di Rumah Sakit	14 - 25 Februari 2022	0049 / H / A.P / 2022
2	Pelatihan Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena Bagi Tenaga Farmasi di Rumah Sakit	14 - 25 Maret 2022	0237 / H / A.P / 2022
3	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Surveior Akreditasi Rumah Sakit	21 - 25 Maret 2022	0251 / H / A.P / 2022
4	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	06 - 14 April 2022	0379 / H / A.P / 2022
5	Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit	18 - 22 April 2022	0438 / H / A.P / 2022
6	Pelatihan Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Dasar bagi Perawat di Rumah Sakit	09 - 13 Mei 2022	0444 / H / A.P / 2022
7	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Apoteker di Rumah Sakit	09 - 13 Mei 2022	0432 / H / A.P / 2022
8	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit Angkatan II	10 - 20 Mei 2022	0454 / H / A.P / 2022
9	Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan Bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit	17 - 20 Mei 2022	0467 / H / A.P / 2022
10	Audit Keperawatan	23 - 25 Mei 2022	0206 / H / A.P / 2022

NO	Nama Pelatihan	Pelaksanaan	SK Akreditasi
11	Dialisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis	04 April 2022 - 12 September 2022	0512 / H / A.P / 2022
12	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Apoteker di Rumah Sakit	27 Juni 2022 - 01 Juli 2022	0660 / H / A.P / 2022
13	Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU)	27 Juni 2022 - 23 September 2022	0572 / H / A.P / 2022
14	Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Pasien di Kamar Bedah Bagi Perawat	04 Juli 2022 - 23 September 2022	0718 / H / A.P / 2022
15	Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar (PKKvTD) bagi Perawat di Pelayanan Kesehatan	11 Juli 2022 - 16 September 2022	0714 / H / A.P / 2022
16	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	22 Agustus - 2 September 2022	0915 / H / A.P / 2022
17	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit	22 - 26 Agustus 2022	0972 / H / A.P / 2022
18	Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan	27 - 30 September 2022	1353 / H / A.P / 2022
19	Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar (PKKvTD) bagi Perawat di Rumah Sakit	5 September - 11 November 2022	1173 / H / A.P / 2022
20	Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Pasien di Kamar Bedah bagi Perawat	12 September - 2 Desember 2022	1432 / H / A.P / 2022
21	Pelatihan Sterilisasi Tingkat Lanjut bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit	5 - 9 September 2022	1246 / H / A.P / 2022
22	Pelatihan Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena bagi Tenaga Farmasi di Rumah Sakit	26 September 2022 - 07 Oktober 2022	1326 / H / A.P / 2022
23	Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) bagi Perawat	03 - 08 Oktober 2022	1459 / H / A.P / 2022
24	Pelatihan Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) bagi Perawat	10 - 20 Oktober 2022	1525 / H / A.P / 2022
25	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Stroke bagi Perawat	17 Oktober 2022 - 25 November 2022	1561 / H / A.P / 2022
26	Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) bagi Perawat	24 - 29 Oktober 2022	1628 / H / A.P / 2022
27	Pelatihan Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) bagi Perawat	28 November - 8 Desember 2022	1913 / H / A.P / 2022
28	Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) bagi Perawat	21 - 26 November 2022	1838 / H / A.P / 2022
29	Pelatihan Advance Cardiac Life Support (ACLS) bagi Perawat	7 - 12 November 2022	1838 / H / A.P / 2022
30	Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif di Ruang Isolasi	28 November - 2 Desember 2022	1751 / H / A.P / 2022

b. Kegiatan yang dipasarkan

1) Pelatihan yang dipasarkan

Selama bulan Januari – Desember 2022 untuk pelatihan yang dipasarkan telah dilaksanakan sebanyak 55 kegiatan, dengan jumlah peserta keseluruhan yang mengikuti sejumlah 993 orang.

No	Pelatihan	Tanggal	Σ Peserta	JPL
1	Pelatihan Brakhiterapi dari RSUD Sidoarjo	17 - 21 Januari 2022	4	42
2	Pelatihan Endoskopi Gastrointestinal Basic II	17 Januari - 18 April 2022	4	350
3	Pelatihan Patologi Anatomi (Histopatologi dan Sitologi)	24 Januari - 25 Februari 2022	2	202
4	Pelatihan Patologi Anatomi (Pengecatan Khusus)	7 - 18 Februari 2022	1	64
5	Pelatihan Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena bagi Tenaga Farmasi Rumah Sakit	14 - 25 Februari 2022	18	72
6	Pelatihan Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Jantung Tingkat Lanjut I Diagnostik Invasif Laboratorium Kateterisasi (Cath Lab)	14 Februari - 22 April 2022	4	372
7	Pelatihan Patologi Anatomi (Histopatologi dan Sitologi)	1 Maret - 1 April 2022	2	160
8	Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena bagi Tenaga Farmasi di Rumah Sakit	14 - 25 Maret 2022	18	72
9	Workshop Implementasi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Era Pandemi COVID-19	15 - 17 Maret 2022	20	27
10	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Surveior Akreditasi Rumah Sakit	21 - 25 Maret 2022	31	35
11	Dialisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis	04 April 2022 - 12 September 2022	25	853
12	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	05 - 14 April 2022	30	55
13	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit	9 - 13 Mei 2022	23	43
14	Pelatihan Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Jantung Tingkat Lanjut I Diagnostik Invasif Laboratorium Kateterisasi (Chat Lab)	9 Mei – 15 Juli 2022	5	43
15	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit Angkatan II	10 - 20 Mei 2022	29	55
16	Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan	17 - 20 Mei 2022	20	40

No	Pelatihan	Tanggal	Σ Peserta	JPL
17	Pelatihan Patologi Anatomi (Histopatologi dan Sitologi)	17 Mei - 21 Juni 2022	2	160
18	Pelatihan Audit Keperawatan	23 - 25 Mei 2022	30	33
19	Pelatihan Perawat Bedah Saraf	30 Mei - 10 Juni 2022	2	70
20	Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif di Rumah Sakit	27 Juni - 23 September 2022	20	598
21	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Apoteker di Rumah Sakit	27 Juni 2022 - 01 Juli 2022	25	43
22	Pelatihan Dasar Tim Geriatri Terpadu	14 - 17 Juni 2022	22	44
23	Pelatihan Sterilisasi Tingkat Dasar	7 - 11 Juni 2022	30	42
24	Pelatihan Dialisis bagi Dokter Umum	6 - 28 Juni 2022	25	112
25	Pelatihan Elektromiografi (EMG) bagi Dokter Angkatan I	19 - 21 Juli 2022	5	28
26	Pelatihan Elektromiografi (EMG) bagi Dokter Angkatan II	26 - 28 Juli 2022	5	28
27	Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar (PKKvTD) bagi Perawat di Rumah Sakit	11 Juli - 16 September 2022	25	351
28	Pelatihan Survei Akreditasi bagi Calon Surveior Akreditasi Rumah Sakit	22 Agustus - 2 September 2022	60	55
29	Pelatihan Elektro Ensefalografi bagi Medis dan Perawat Angkatan I	1 - 5 Agustus 2022	10	33
30	Pelatihan Elektro Ensefalografi bagi Medis dan Perawat Angkatan II	8 - 12 Agustus 2022	12	33
31	Pelatihan Elektro Ensefalografi bagi Medis dan Perawat Angkatan III	22 - 26 Agustus 2022	11	33
32	Pelatihan Perawat Endoskopi Gastrointestinal	8 Agustus - 2 November 2022	4	350
33	Pelatihan Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Jantung Tingkat Lanjut I Diagnostik Invasif Laboratorium Kateterisasi (Cathlab)	1 Agustus - 7 Oktober 2022	7	376
34	Pelatihan Patologi Anatomi	1 Agustus - 2 September 2022	2	160
35	Pelatihan Patologi Anatomi	22 Agustus - 9 September 2022	1	84
36	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat (PTO) bagi Tenaga Apoteker di Rumah Sakit	22 - 26 Agustus 2022	27	43
37	Pelatihan Tatakelola Manajemen Pelayanan Pasien	9 - 12 Agustus 2022	32	32
38	Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan	27 - 30 September 2022	28	40
39	Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar (PKKvTD) bagi Perawat di Rumah Sakit	5 September - 11 November 2022	18	351
40	Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Pasien di Kamar Bedah bagi Perawat	12 September - 2 Desember 2022	20	465

No	Pelatihan	Tanggal	Σ Peserta	JPL
41	Pelatihan Sterilisasi Tingkat Lanjut bagi Pengelola Sterilisasi di Rumah Sakit	5 - 9 September 2022	15	46
42	Pelatihan Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena bagi Tenaga Farmasi di Rumah Sakit	26 September 2022 - 07 Oktober 2022	20	72
43	Pelatihan Palliative Care	19 - 21 September 2022	125	30
44	Pelatihan Keperawatan Intensif Care Pasca Bedah Jantung	26 September - 16 Desember 2022	6	510
45	Platihan Keperawatan Jantung untuk Radiografer Cathlab	26 september - 11 November 2022	5	91
46	Pelatihan Brakhiterapi dari RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Bangka Belitung di Unit Radioterapi Instalasi Radiologi	19 - 23 September 2022	4	33
47	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Stroke bagi Perawat	17 Oktober 2022 - 25 November 2022	20	173
48	Pelatihan Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis	10 - 20 Oktober 2022	25	85
49	Pelatihan Dasar Tim Geriatri Terpadu Angkatan II	25 - 28 Oktober 2022	21	44
50	Pelatihan Manajemen Laundry dan Binatu di Rumah Sakit	17 - 20 Oktober 2022	25	33
51	Pelatihan Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) bagi Perawat	28 November - 8 Desember 2022	25	85
52	Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif di Ruang Isolasi	28 November - 2 Desember 2022	17	50
53	Pelatihan Dialisis bagi Dokter Umum	14 November - 6 Desember 2022	22	112
54	Pelatihan Perawat Bedah Saraf RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo	21 November - 2 Desember 2022	2	70
55	Pelatihan MRI bagi Radiografer RST Tk III Wirasakti Kupang	15 - 20 Desember 2022	2	24
TOTAL			993	7507

2) Workshop / Bimtek

Daftar workshop/seminar/bimtek dipasarkan bulan Januari s/d Desember 2022 sebagai berikut:

No	Pelatihan	Tanggal	Σ Peserta	JPL
1	Bimbingan dan Evaluasi Implementasi Manajemen Ruang Rawat (MANRURA) bagi Perawat RSUD dr. R. Soetrasno Rembang	16 & 23 April 2022	4	4

No	Pelatihan	Tanggal	Σ Peserta	JPL
2	Bimbingan dan Evaluasi Implementasi Manajemen Ruang Rawat (MANRURA) bagi Perawat RSUD dr. R. Soetrasno Rembang	7&14 Mei 2022	4	4
3	Residensi Pelayanan Unggulan Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya	30 Mei 2022	23	6
4	Seminar Rekam Medis Universitas Duta Bangsa Surakarta Periode I	7 Juli 2022	124	5
5	Seminar Rekam Medis Universitas Duta Bangsa Surakarta Periode II	8 Juli 2022	76	5
6	Workshop Penguji Berkualifikasi Uji Kesesuaian Pesawat Sinar X	16 & 23 Juli 2022	30	20
7	PPR Medik 1 Unit Usaha Training & Consulting Universitas Diponegoro	1 - 2 Juli 2022	25	20
8	Webinar Farmasi	24 September 2022	600	6
9	MRI Dokter Spesialis dan Radiografer RS JIH Solo	8 - 9 November 2022	4	62
Total			890	132

c. Studi banding, job training

Dalam bulan Januari – Desember 2022 untuk kegiatan studi banding berjalan sebanyak 70 kali pertemuan yang dilakukan secara tatap muka. Sedangkan tema dalam pelaksanaan studi banding diantaranya tentang pelayanan stroke terpadu, proses *supply chain* perbekalan barang farmasi, remunerasi, pelayanan ICU, persiapan penyusunan HPS, KAK kegiatan, pembuatan DED dan serta AMDAL Gedung, peningkatan kinerja pelayanan kamar operasi, rekam medis elektronik serta pengelolaan air dengan cara *Reverse Osmosis* (RO).

Untuk kegiatan job training selama tahun 2022 jumlah peserta 17 orang berasal dari institusi yaitu RSUD Tugurejo Semarang, RS. Telogorejo Semarang, Rumah Sakit Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, RS Awal Bros Batam, RSU Hermina Pandanaran, Universitas Syiah Kuala / RSUD dr. Zaenael Abidin Banda Aceh, FK Universitas Hasanuddin Makassar, Universitas Negeri Sebelas Maret .

d. Peserta Didik

1) Peserta didik dokter

No	Orientasi	Tanggal	Σ Peserta	JPL
1	Kegiatan Program Orientasi Studi dan Manajemen Rumah Sakit (POSMARS) bagi Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis	24 Januari - 2 Februari 2022	109	47
2	Program Orientasi Studi dan Kepaniteraan Junior (POSPANJUN-RS) bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNDIP	9 - 13 Mei 2022	15	30
3	Program Orientasi Studi dan Manajemen Rumah Sakit (POSMARS) bagi Peserta PPDS	11 - 19 Juli 2022	117	47
4	Program Orientasi Studi dan Kepaniteraan Junior (POSPANJUN-RS) bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNDIP	7 - 11 November 2022	211	30
Total			452	154

2) Peserta didik keperawatan dan professional lain

No	Orientasi	Tanggal	Σ Peserta
1	UNIMUS	01 April 2022	28
2	Stifar Semarang		10
3	Setia Budi Surakarta		10
4	UGM		4
5	Poltekkes Semarang	24 Agustus 2022	45
6	FK UNDIP	24 Agustus 2022	63
7	Poltekkes Semarang	05 September 2022	82
8	UNIMUS	29 September 2022	45
9	Poltekkes Semarang	24 Oktober 2022	8
10	Poltekkes Surakarta	2 Oktober 2022	6
11	Poltekkes Surakarta		4
12	Poltekkes Surakarta		4
13	Poltekkes Surakarta		3
14	Poltekkes Surakarta	10 Oktober 2022	5
15	Stifar Semarang		8
16	Universitas Sanata Dharma		9
17	Setia Budi Surakarta		5
18	Wahid Hasyim Semarang		8
19	FK UNDIP - Hanze University	17 Oktober 2022	3

No	Orientasi	Tanggal	Σ Peserta
20	FISMED UNDIP	24 Oktober 2022	24
21	FK UNDIP	26 Oktober 2022	151
22	UNIMUS	1 November 2022	5
23	Poltekkes Surakarta		6
24	Poltekkes Surakarta	7 Nopember 2022	5
25	Poltekkes Semarang	14 November 2022	3
26	Poltekkes Semarang	21 November 2022	8
27	Universitas Duta Bangsa	24 November 2022	8
28	FISMED UNDIP	12 Desember	21
Total			560

e. Penelitian

Kegiatan penelitian selama periode bulan Januari – Desember 2022 jumlah penelitian klinis sebanyak 386 dan non klinis sebanyak 46 kegiatan. Sedangkan kegiatan reviu penelitian tahun 2022 sejumlah 78.

Upaya untuk mendorong jumlah penelitian yang dipublikasikan baik di jurnal nasional maupun internasional, rumah sakit memfasilitasi dengan adanya klinik *manuscript* yang diikuti 14 DPJP KSM dan satu staff Gizi rumah sakit, sehingga diharapkan dengan adanya program pendampingan publikasi akan meningkatkan jumlah publikasi penelitian.

Diklit juga menyelenggarakan parade penelitian dimana dengan adanya parade penelitian ini merupakan wujud akuntabilitas hasil riset kesehatan yang hasilnya bisa dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di tingkat rumah sakit.

f. Penerbitan Jurnal Medica Hospitalia

Selama bulan Januari s/d Desember 2022 terdapat 3 kali Penerbitan Jurnal Medica Hospitalia dengan rincian sebagai berikut:

Bulan Terbit	Jurnal	Volume	Nomor	Jumlah Artikel
Maret	Journal Of Clinical Medicine	9	1	17
Juli	Journal Of Clinical Medicine	9	2	20
November	Journal Of Clinical Medicine	9	3	20
Total				57

g. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

Selama bulan Januari s/d Desember 2022 telah selesai di proses dan telah terbit 22 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dengan rincian sebagai berikut:

NO	PENCIPTA	JENIS HAKI	JENIS CIPTAAN	JUDUL
1	dr. Holy Ametati, Sp.KK, FINSADV, FAADV dr. Diah Adriani Malik, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV dr. Buwono Puruhito, Sp.KK, FINSADV Dr.dr.H Puguh Riyanto, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV dr. Theresia Indri Indrawati Setiadi	Hak Cipta	Leaflet	Terapi Kebotakan dan Rambut Rontok (Alopecia)
2	dr. Holy Ametati, Sp.KK, FINSADV, FAADV dr. Diah Adriani Malik, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV dr. Buwono Puruhito, Sp.KK, FINSADV Dr.dr.H Puguh Riyanto, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV dr. Theresia Indri Indrawati Setiadi	Hak Cipta	Buku	Peranan Photodynamic Therapy (PDT) di Bidang Dermatologi
3	dr. Diah Adriani Malik, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV Dr.dr.H Puguh Riyanto, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV dr. Holy Ametati, Sp.KK, FINSADV, FAADV Dr. dr. Liza Afriliana, Sp.KK dr. Felyana Gunawan	Hak Cipta	Buku	Penatalaksanaan Lesi Hipopigmentasi
4	dr. Sodikur Rifqi, SpJP(K), FIHA, FAsCC dr. Sefri Noventi Sofia, SpJP, MSi.Med, FIHA, FAsCC dr. Aruman Yudanto ABM, SpJP, FIHA	Hak Cipta	Video	Video Edukasi Penyakit Jantung Koroner
5	dr. Holy Ametati, Sp.KK, FINSADV, FAADV dr. Muslimin, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV dr. Novi Kusumaningrum, Sp.KK, PhD, FINSADV dr. Fitria Sartika	Hak Cipta	Buku	Buku Referensi "Terapi Denyut Kortikosteroid Sistemik Pada Bidang Dermatologi"
6	dr. YF. Rahmat Sugianto, Sp.KK, FINSADV, FAADV dr. Holy Ametati, Sp.KK, FINSADV, FAADV dr. Galih Sari Damayanti, Sp.KK, FINSADV dr. Elva Kadarhadi	Hak Cipta	Buku	Buku Referensi "Agen Pemutih Kulit (Skin Whitening) pada Kelainan Hiperpigmentasi Kulit"
7	dr. Retno Indar Widayati, M.Si, Sp.KK(K), FINSADV, FAADV dr. Holy Ametati, Sp.KK, FINSADV, FAADV dr. Aria Hendra Kusuma, Sp.KK dr. Elva Kadarhadi	Hak Cipta	Buku	Buku Referensi "Mikosis Subkutan"
8	dr. Taufik Eko Nugroho, Msi.Med, Sp.An dr. Herdaru Pramudito dr. Rezky Dwiputra Felany	Hak Cipta	Video	Video Edukasi "Manajemen Perioperatif Bibir Sumbing"
9	dr. Bondan Irtani Cahyadi, Sp.An dr. Zara Yupita Azra dr. Rezky Dwiputra Felany	Hak Cipta	Video	Video "Tutorial IV Line"

NO	PENCIPTA	JENIS HAKI	JENIS CIPTAAN	JUDUL
10	dr. Satrio Adi Wicaksono, Sp.An, KAO	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Kegawatdaruratan Anestesi Obstetri
11	dr. Hari Hendriarto Satoto, Sp.An, Msi.Med, KAKV	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Anestesi Bedah Thoraks Dan Kardiovaskular
12	Dr. dr. Yulia Wahyu Villyastuti, SpAn	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Anestesi Bedah Digestif & Hepatobilier
13	dr. Doso Sutiyono, Sp.An, MARS, KMN, KAR dr. Mochamat, Msi.Med, Sp.An, FIPM	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Manajemen Nyeri
14	Dr. dr. Johan Arifin, Sp.An, KAP, KIC Dr. dr. Heru Dwi Jatmiko, Sp.An, KAKV, KAP	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Anestesi Pada Pediatri
15	Dr. dr. Johan Arifin, Sp.An, KAP, KIC dr. Hariyo Satoto, Sp.An (K)	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Anestesi Urologi
16	Dr. dr. Danu Soesilowati, Sp.An, KIC	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Anestesi THT-KL Dan Bedah Mulut
17	dr. Widya Istanto Nurcahyo, Sp.An, KAKV, KAR dr. Doso Sutiyono, Sp.An, MARS, KMN, KAR	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar BASIC USG (USG Guided Peripheral Nerve Block)"
18	dr. Widya Istanto Nurcahyo, Sp.An, KAKV, KAR dr. Doso Sutiyono, Sp.An, MARS, KMN, KAR	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Anestesi Regional
19	Dr. dr. Yulia Wahyu Villyastuti, SpAn Dr. dr. Danu Soesilowati, Sp.An, KIC dr. Bondan Irtani Cahyadi, SpAn	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Buku Ajar Anestesi Umum, Bedah Luar Kamar Operasi, Dan Bedah Mata"
20	Dr. dr. Johan Arifin, Sp.An, KAP, KIC Dr. dr. Danu Soesilowati, Sp.An, KIC dr. Aria Dian Primatika, Sp.An, KIC	Hak Cipta	Buku	Buku Ajar Intensive Care
21	Dr. dr. Antonius Gunawan Santoso, Sp.Rad(K)	Hak Cipta	Video	Video Punksi Arteri Femoralis Communis
22	dr. Dian Yusnita, Sp.T.H.T.B.K.L dr. Willy Yusmawan, Sp.T.H.T.B.K.L.,Subsp.Onk.(K)	Hak Cipta	Leaflet	Deteksi Dini Kanker Nasofaring

3. Tata kelola klinik yang baik

Dalam mewujudkan tata kelola klinik yang baik dan *good governance*, rumah sakit mengimplementasikan panduan praktik klinik untuk meningkatkan mutu pelayanan serta memberikan tata laksana dengan biaya yang memadai. Kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- a. Menyusun dan sosialisasi SOP tentang penyusunan dan pengusulan panduan praktik klinik kepada Kelompok Staf Medis
- b. Mereviu panduan praktik klinik dari semua KSM
Selama tahun 2022 sudah dilakukan kajian dan reviu panduan praktik klinik sejumlah 420 PPK.
- c. Melakukan perbaikan system layanan, diantaranya perbaikan flow pasien (dengan perbaikan bed manajemen, revisi SPO pemulangan pasien, revisi pembuatan resume medis dll)
- d. Melakukan perbaikan pelayanan laboratorium, diantaranya dengan menetapkan waktu tunggu untuk hasil-hasil laboratorium diluar laboratorium patologi klinik

4. Tata Kelola Organisasi yang Baik

Berdasarkan PMK Nomor 26 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, RSUP Dr. Kariadi memenuhi kriteria klasifikasi tipe I. Hal yang mendasar pada kualifikasi tipe 1 adalah jajaran direksi yang semula terdiri dari Direktur Utama dan 4 Direksi, maka saat ini menjadi terdiri dari Direktur Utama dan 5 Direksi. Direksi yang baru adalah Direktur Perencanaan dan Pengembangan Strategi dan Direktur Layanan Operasional.

Dalam rangka memenuhi organisasi yang efisien rumah sakit melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Menyiapkan penyusunan SOTK RSUP Dr. Kariadi berdasarkan Permenkes Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan
- b. Kajian terkait pembentukan Komite Tenaga Kesehatan Lain
- c. Kajian integrasi Tim PPRA ke Komite PPI
- d. Menyusun tata hubungan kerja dan informasi jabatan fungsional RSUP Dr Kariadi
- e. Mereviu *Hospital by Laws*
- f. Mereviu regulasi-regulasi / kebijakan rumah sakit
- g. Rekredensialing perpanjangan PKS pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut oleh BPJS.
- h. Desk LAKIP tahun 2021 dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai Permenpan RB no 88 Tahun 2021.

- i. Penilaian *Maturity Rating* BLU yang dimulai untuk tahun anggaran 2022 terhadap tata kelola dan kinerja BLU tahun anggaran 2021.
- j. Melakukan pengelolaan manajemen risiko baik ditingkat unit maupun *corporate*.
- k. Pengendalian dan pengawasan sistem pengadaan barang dan jasa
- l. Penetapan kontrak kinerja unit dan melakukan penilaian terhadap capaian indikator kinerja unit
- m. Implementasi sistem rujukan melalui SISRUTE dan melakukan pemantauan serta upaya perbaikan sistem rujukan.

5. Pengembangan Pelayanan

Dalam pengembangan pelayanan dan sebagai rumah sakit rujukan nasional, telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya :

- a. Penguatan sistem pelayanan onkologi terintegrasi dengan mengembangkan pelayanan onkologi terintegrasi.
- b. Optimalisasi pelayanan jantung cathlab 24 jam sudah berjalan dengan adanya jadwal jaga tim cathlab 3 shift terdiri dari tenaga perawat, radiographer, TTK.
- c. Peningkatan mutu pelayanan dalam pengembangan pelayanan unggulan :
 - Optimalisasi pelayanan bedah minimal invasif dengan membentuk tim bedah minimal invasive tiap *peer group* (bedah digestif, bedah saraf, obsgyn, urologi, THT-KL) serta pengembangan layanan bedah minimal invasive oleh DPJP.
 - Optimalisasi pelayanan transplant organ (kornea dan ginjal)
 - Pengembangan pelayanan cangkok sumsum tulang dengan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :
 - Membuat denah desain laboratorium yang sudah disetujui oleh BPOM
 - Pemenuhan regulasi untuk akreditasi JACEI
 - Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan cangkok sumsum tulang.
 - Persiapan pelayanan multidisiplin (maternal perinatal) dengan sudah ada klinik fetomaternal dan perinatal diagnostic dan tim plasenta akreta.
 - Penyiapan pelayanan multidisiplin geriatri, kegiatan yang dilakukan menyiapkan indikator mutu lokal, melibatkan disiplin ilmu dalam merawat pasien (geriatri, ginjal, onkologi, gizi dll) serta membuat surat edaran rawat bersama dari multidisiplin PPA.
- d. Optimalisasi pelayanan Non JKN seperti pelayanan klinik gardenia, amarilis, *general check up*, klinik imunisasi, klinik diet & obesitas serta pengembangan pelayanan wisata medis.

- e. Implementasi dan evaluasi pelayanan klinik virtual dan virtual *homecare*.
- f. Pengembangan strategi pelayanan menghadapi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) Rumah sakit melakukan beberapa persiapan untuk kelas rawat inap standar (KRIS) yaitu:
 - Identifikasi setiap ruang rawat inap disesuaikan dengan persyaratan KRIS
 - Sosialisasi tentang KRIS
 - Pemenuhan 12 kriteria KRIS
 - Renovasi ruang rawat inap sesuai standar KRIS
 - *Mapping* ulang ketersediaan tempat tidur untuk pelayanan KRIS

6. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelayanan

Dalam meningkatkan sarana dan prasarana selama tahun 2022 rumah sakit melakukan beberapa kegiatan diantaranya :

- a. Melakukan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan secara periodik dan terjadwal yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RS. Di mana setiap alat kesehatan yang dipergunakan sarana pelayanan kesehatan wajib dilakukan pengujian dan kalibrasi oleh Institusi untuk menjamin ketelitian, ketepatan, dan keamanan penggunaan alat kesehatan. Rumah sakit sudah mempunyai ijin untuk melakukan kalibrasi sendiri.
- b. Rumah sakit dalam menjamin mutu dan keselamatan pasien terutama untuk sarana prasarana penunjang pelayanan telah dilakukan pemeliharaan yang berkesinambungan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Pemenuhan kendaraan operasional dengan terpenuhinya mobil operasional dan mobil ambulance jenazah. RSUP Dr Kariadi juga mendapatkan program CSR dari PLN Distribusi Jawa Tengah mobil ambulance jenazah 1 unit dan ambulance pasien 1 unit.
- d. Pemenuhan alat medis pelayanan prioritas pelayanan jantung, kanker, stroke dan uro-nefrologi (KJSU)
- e. Renovasi ruangan rawat inap sesuai standar KRIS di Instalasi Kelas 3 dan Unit Stroke sejumlah enam ruang rawat (138 TT)
- f. Perbaikan ruang operasi dan tata udara sejumlah empat kamar operasi
- g. Perluasan ruang rawat intensif dan pemenuhan alat kesehatan
- h. Pengadaan alat medik dan non medik prioritas yang sudah dilaksanakan selama tahun 2022 diantaranya yaitu :
 - 1. Pengadaan Patient Monitor Ruang Pelayanan
 - 2. Pengadaan Ventilator Untuk IRIN
 - 3. Pengadaan Alat Cath Lab Untuk Instalasi Jantung

4. Pengadaan Transforamina Set Untuk Tindakan Bedah Saraf di IBS
5. Pengadaan Alat Laparoscopy 3D Set Untuk IBS
6. Pengadaan Alat Echocardiography 4D Untuk Instalasi Jantung
7. Pengadaan 2 Unit Alat Apheresis Untuk Ruang UTDRS
8. Pengadaan Incubator Baby Untuk Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak
9. Pengadaan 3 Set Ventilator Baby Untuk Ruang PBRT
10. Pengadaan Alat Biological Safety Cabinet (BSC) Untuk Instalasi Laboratorium dan Depo Farmasi
11. Pengadaan Clear Up Trolley Untuk Instalasi Gizi
12. Pengadaan 12 Unit Wheel Chair (Kursi Roda) Untuk Pelayanan Pasien
13. Pengadaan Alat MRI 3 Tesla Untuk Instalasi Radiologi
14. Pengadaan Alat Sequencer (HLA Typing) Untuk Instalasi Laboratorium
15. Pengadaan Alat Gas NO (NOxBOXi) Untuk Ruang NICU
16. Pengadaan USG Mobile Untuk Hemodynamic dan Jantung Neonates & Child di Ruang NICU
17. Pengadaan Alat Uroflowmeter Untuk Poli Bedah Instalasi Rawat Jalan
18. Pengadaan Alat Leonardo Laser Family Untuk Ruang Obstetri
19. Pengadaan Alat ESWL Untuk IBS
20. Pengadaan Alat HFO (High Frequency Oscillation) No Invasive Infant Ventilator CNO Untuk Ruang NICU
21. Pengadaan USG Color Doppler & Realtime 4D Untuk Poli Obsgyn Garuda dan Poli Obsgyn Merpati (Bagian dari Fethal Therapy dan Surgery Set)
22. Pengadaan Alat Fetal Therapy dan Surgery Set Untuk IBS
23. Pengadaan Alat Phaco Mata Untuk Instalasi IBS
24. Pengadaan Alat C Arm Untuk Instalasi Bedah Sentral

7. Pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit

Pemanfaatan teknologi informasi menggunakan sistem yang baik merupakan solusi paling tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi, pengawasan serta penyediaan informasi secara akurat, cepat dan tepat. Kebutuhan sistem informasi di Rumah Sakit telah ditetapkan sebagai kewajiban seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pada pasal 52 ayat 1.

Guna mendukung program IT yang terintegrasi selama tahun 2022 kegiatan yang sudah dilakukan adalah :

- a. Pengembangan implementasi rekam medis elektronik dengan kegiatan antara lain :
 - Ringkasan pasien pulang terintegrasi
 - Pengembangan Farmasi Fitur Penjadwalan Resep

- Pengembangan form RM Ranap sebanyak 42 Form dan hasilnya baru 36 Form selesai dikembangkan dan 6 Form belum selesai dikembangkan
- Update Fitur dan Optimalisasi RME Operasional
- Pengembangan Login Finger Print RME DPJP yang bertujuan untuk memastikan pelayanan ke pasien benar dilakukan oleh DPJP.
- Persiapan implementasi RME Form Radioterapi
- Pengembangan ringkasan pasien online elektronik
- Implementasi mandatory RTL dan manajemen tempat tidur
- Pengembangan verifikasi order penunjang untuk pengendalian & efisiensi biaya layanan.
- Jaminan ketersediaan RME dengan menyusun Perjanjian Tingkat Layanan (SLA), menyusun SOP *downtime* dan turunan *downtime* serta melakukan uji kerentanan.

Dengan terimplementasinya rekam medis elektronik mempunyai manfaat yaitu :

- Meningkatkan kualitas pelayanan
- Mencegah terjadinya kehilangan catatan medis pasien
- Meningkatkan keselamatan pasien
- Efisiensi biaya, waktu dan tenaga
- Mewujudkan Sistem Ketahanan Nasional yang Tangguh

b. E-Pasien (Kariadi Mobile)

Pengembangan yang dilakukan antara lain :

- *Update* pendaftaran Online
- Jadwal Dokter
- Kartu Berobat Online
- Riwayat Pemeriksaan
- Hasil Pemeriksaan Penunjang Laboratorium dan Radiologi
- Informasi dan Edukasi Pasien
- Riwayat Resep dan monitoring status antrian obat yang sedang dilayani
- Klinik Virtual dalam satu genggam

c. Pengembangan asset manajemen (inventarisasi asset)

Seluruh tahapan pengembangan aplikasi E-Aset sudah terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Adapun tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Pengerjaan Fitur inventarisasi Aset
2. Pengerjaan Fitur Distribusi Aset
3. Pengerjaan Fitur Kartu Digital Aset Berbasis Android
4. Uji Fungsi E-Aset

5. Sosialisasi dan Pelatihan
6. Implementasi Pilot Project di SIMRS

Output dan *outcome* dari aplikasi ini adalah:

1. Data Aset tetap menjadi lebih baik dan valid
2. Pencarian data-data menjadi lebih cepat
3. Data Riwayat pemeliharaan dan perbaikan alat
4. Memudahkan sensus Aset Tetap

d. E-Pegawai

Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan E-Pegawai diantaranya :

- Proses Pengembangan Lanjutan Kariadi Employee dengan melakukan *update* fitur (*Dashboard* jadwal, jumlah masuk, jumlah keterlambatan) dan desain aplikasi.
- Pengembangan *Dashboard* E-Pegawai
- Asessmen kebutuhan fitur cuti on line, analisis dan desain system e-cuti.

e. Sistem Keuangan Terintegrasi (Medifrans)

Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga (medifrans) bersama unit terkait guna membahas perbaikan bugs dan penambahan fitur yang dib.utuhkan serta perbaikan temuan error hasil assesmen RSDK dengan pihak ke tiga.

f. Digitalisasi Klaim

Aplikasi digital klaim ini memiliki manfaat untuk memudahkan petugas klaim BPJS dalam proses pengumpulan dokumen-dokumen, verifikasi dan pengiriman dokumen ke BPJS. Pengembangan aplikasi terdapat beberapa tahap yang semuanya sudah terselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan, tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

1. Analisis dan Desain Sistemx
2. Pengembangan Sistem
3. Review dan Koordinasi dgn BPJS
4. Perbaikan dan revisi fitur
5. Uji Fungsi dan Persiapan Sosialisasi
6. Implementasi menyeluruh E-SEP dan pengajuan klaim menggunakan aplikasi Digital Klaim

g. Optimalisasi HMIS

Melakukan *update* sistem keamanan data dengan menggunakan metode enkripsi RSA/ Sistem kriptografi, *update* manajemen tempat tidur, implementasi aplikasi manajemen tempat tidur, pengembangan E-SEP.

h. Program efisiensi RS

Kegiatan ini untuk mendukung program efisiensi RS melalui pengendalian biaya. Berikut fitur-fitur yang ditambahkan di RME:

- Penjadwalan Resep
- Pengembangan Approval Order Penunjang (Radiologi dan Laboratorium)
- Pengembangan Restriksi Obat JKN
- Pengembangan Login RME dengan Finger untuk memastikan kendali mutu kendali biaya

i. Pengembangan aplikasi E-Radiologi

Pengembangan aplikasi E-Radiologi sudah selesai dikembangkan dan diimplementasikan dengan beberapa kendala minor.

Untuk mendukung kegiatan / program IT yang terintegrasi dilakukan pengembangan sarana IT diantaranya yaitu :

- a. Manajemen PC Client Terpusat
- b. Manajemen Vlan
- c. Konsep DRC (Disaster Recovery Center)
- d. Pengembangan IPTV Mandiri
- e. Pengembangan Digital Signage
- f. Pengembangan IPPBX
- g. Tersedianya Layanan IT yang stabil

8. Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit.

Rumah sakit yang ramah lingkungan saat ini menjadi salah satu kebutuhan dalam manajemen perubahan. Penerapan rumah sakit ramah lingkungan perlu dilakukan guna pemenuhan kebutuhan industri pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan dari masyarakat. Kebutuhan masyarakat sekarang telah bergeser kepada pelayanan yang memuaskan, aman, nyaman dan menjamin pengguna tidak menerima akibat negatif dari kegiatan pelayanan. Untuk menuju rumah sakit yang nyaman, aman dan ramah lingkungan ada beberapa kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

a. Menjaga kepuasan pelanggan internal dan eksternal

Kunci keberhasilan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan internal dan eksternal terletak pada cara membangun hubungan yang baik serta saling mendukung, yang tercermin pada aktifitas pegawai menggali keinginan dan harapan pelanggannya, dan kepuasan pelanggan internal harus tercapai terlebih dahulu.

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Membangun komunikasi yang efektif antar pegawai dan pegawai dengan pimpinan dengan memperhatikan nilai-nilai RS
 - b. Peningkatan kemampuan *hospitality* tahap I untuk tenaga *front liner* dan petugas yang langsung bersentuhan dengan pasien
 - c. Melaksanakan forum komunikasi publik dengan stakeholder terkait
 - d. Perbaiki waktu tunggu layanan.
 - e. Meningkatkan mutu dan keselamatan pasien
 - f. Melakukan kegiatan survey internal sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan setahun 2 (dua) kali pada bulan Juli dan Desember. Hasil survey internal pada tahun 2022 dengan hasil 91,32%. Sedangkan hasil survey kepuasan pelanggan eksternal pada tahun 2022 dengan hasil 87,21%
 - g. Melaksanakan survey masyarakat sesuai dengan Permenpan yang dilakukan setiap bulan dan menampilkan hasil survey di dalam web RS
 - h. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil survey yang perlu dilakukan perbaikan
- b. Implementasi program keamanan
- Keamanan bagi pengguna rumah sakit menjadi kebutuhan utama karena masyarakat berhak mendapatkan jaminan rasa aman pada setiap kegiatan pelayanan yang diberikan rumah sakit termasuk jaminan keamanan dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh kualitas lingkungan hidup di rumah sakit.
- Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya :
- Meningkatkan kemampuan fisik tenaga satpam dengan program jumat bugar dan latihan fisik setiap hari sabtu
 - Meningkatkan kompetensi soft skill tentang customer service yang diselenggarakan oleh pihak vendor
 - Meningkatkan kompetensi soft skill tentang handling complain bekerja sama dengan bank mandiri
 - Melakukan kajian ulang tentang regulasi jam berkunjung pasien yang sebelumnya sehari dua kali pada jam 11.00 – 12.30 WIB (pagi hari) dan jam 17.00 – 19.00 WIB (sore hari) dilakukan perubahan menjadi jam 17.00 – 19.00 (sehari satu kali).
- c. Implementasi program efisiensi energi
- Rumah sakit sudah melaksanakan program efisiensi energi dengan menerapkan prinsip – prinsip hemat dan efisien dalam penggunaan energi. Selama tahun 2022 program efisiensi energi yang sudah dilakukan adalah pemanfaatan air buangan outdoor AC sebagai pemanas air mandi pasien di Instalasi Garuda dan Instalasi Pelayanan Ibu & Anak, penggantian lampu non LED menjadi lampu LED, pengaturan waktu hidup lampu di seluruh ruangan dengan penandaan pada saklar dan

penggunaan sensor gerak pada lampu di beberapa ruangan, implementasi PACS, implementasi LIS, dan implementasi tata naskah dinas elektronik (TNDE) untuk penghematan kertas.

d. Pengembangan IPAL sentral

Rumah sakit dalam menerapkan pengelolaan air limbah terdapat fasilitas, sarana dan prasarana dalam pengelolaan air limbah. Saat ini untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah berada di Rajawali, Garuda, Sentral (dekat Instalasi Kasuari). Hasil pengolahan air limbah cair dari bulan Januari – Desember 2022 sudah memenuhi standar baku mutu lingkungan. Untuk pengembangan IPAL sentral saat ini sudah dalam proses pengusulan dan desain gambar Rajawali dan Garuda (Konsultan Perencana).

Adapun manfaat dari adanya IPAL adalah :

1. Mengolah air limbah agar dapat digunakan kembali sesuai dengan kebutuhan
2. Membuat aliran air menuju sungai menjadi bersih dan layak digunakan
3. Efektif menjaga tumbuhan yang ada didalam tanah dan air terbebas dari kematian akibat racun.

Untuk dapat mengatur tata kelola air limbah dengan baik, rumah sakit akan melakukan pengembangan di IPAL sentral sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan.

e. Dalam mendukung jalannya program rumah sakit ramah lingkungan ada beberapa kegiatan / program yang sudah dilaksanakan yaitu *self assessment green hospital* berdasarkan standar, diantaranya mengenai :

- Pengukuran baku mutu air minum dan air bersih di 20 titik sampel memenuhi syarat baku mutu kualitas air dan udara.
- Penertiban bebas rokok di lingkungan rumah sakit untuk menjaga udara supaya selalu sehat dan bersih
- Pemeriksaan kualitas udara ruangan di OK, ICU, ruang perawatan, IGD dan ruang isolasi setiap bulan.
- Pengelolaan limbah, bahan kimia dan B3
- Pemeliharaan kebersihan lingkungan dan pengendalian vektor penyakit
- Pengelolaan bahan makanan

f. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana untuk pengunjung rumah sakit.

Sebagai salah satu area pelayanan publik rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan yang baik bagi pengunjung rumah sakit. Untuk memenuhi fasilitas bagi pengunjung rumah sakit sudah memfasilitasi beberapa fasilitas umum seperti perbaikan toilet pengunjung, pengaturan layanan parkir baik mobil maupun motor,

parkir valet fasilitas umum bagi difabel serta fasilitas kursi tunggu pasien di ruang pelayanan.

g. Manajemen Keselamatan Radiasi/Nuklir

Rumah sakit dalam menerapkan manajemen keselamatan radiasi dan menjaga kesehatan baik kepada petugas, pasien dan lingkungan masyarakat, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Memastikan bahwa gedung dan alat yang digunakan untuk pelayanan radiasi /nuklir memenuhi standar regulasi Bapeten;
- b. Melakukan pemeriksaan kesehatan berkala pada petugas;
- c. Melakukan monitoring radiasi personal menggunakan thermo luminency dosimeter (TLD);
- d. Melakukan pemberian makanan suplemen;
- e. Memberikan tunjangan bahaya radiasi;
- f. Menyediakan APD sesuai standar;
- g. Melakukan refresh training tentang keamanan radiasi;
- h. Melakukan audit dosis kepada pasien sesuai standar Bapeten;
- i. Melakukan adjustment image untuk menghindari pemotretan berulang.

h. Perijinan Rumah Sakit

Perpanjangan perijinan ijin berusaha rumah sakit sudah dilakukan visitasi ke rumah sakit pada tanggal 28 Maret 2022 dan ijin sudah terbit dengan nomor 91202028810230001.

9. Program pendampingan pada rumah sakit tahun 2022

Pada tahun 2022 rumah sakit telah melakukan program pendampingan diantaranya memberikan pendampingan di RSUP Dr. Ben Mboy Kupang tentang manajemen dan proses klinik.

10. Promosi dan Edukasi Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya untuk memberikan informasi bagi masyarakat terkait dengan peningkatan kualitas kesehatan baik Kesehatan individu maupun masyarakat maka RSUP Dr. Kariadi melaksanakan kegiatan diantaranya:

a. Kegiatan PKRS di internal rumah sakit

Promosi kesehatan rumah sakit merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa perbaikan di masyarakat maupun dalam organisasi dan lingkungannya sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Upaya tersebut dilakukan rumah sakit untuk melakukan edukasi tentang kesehatan dari berbagai disiplin ilmu. Selama pandemi covid kegiatan

edukasi dilakukan melalui media sosial (IG, Twitter, Facebook dan website rumah sakit. Beberapa tema edukasi kesehatan diantaranya :

- Ayo cegah stunting agar keluarga bebas stunting
- Diabetes pada lansia
- Rokok : Ancaman kesehatan dan lingkungan
- Measure your blood pressure accurately, control it, live longer
- Hepatitis aku berat pada anak
- Planet kita kesehatan kita
- Mari membuat lupus terlihat
- Investasi untuk menghentikan TB, selamatkan kehidupan
- Kelangsungan hidup yang lebih baik dalam rangka hari kanker anak internasional



Gb 5. Edukasi melalui media sosial

b. Seminar kesehatan Online

Untuk menjalin silaturahmi antara RSUP Dr. Kariadi dengan para pelanggan dan mitra, rumah sakit mengadakan seminar kesehatan untuk menyampaikan saran dan kritik atas pelayanan yang diberikan guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Acara seminar dilaksanakan melalui daring / *online*. Kegiatan tersebut antara lain :

- Talkshow kesehatan *online* “Fight Against Glaukoma” dalam rangka pekan glaucoma sedunia
- Seminar kesehatan *online* dengan tema “ Investasi untuk Eliminasi TBC, selamatkan bangsa”
- Seminar kesehatan *online* dengan tema “*full and effective participation and inclusion in society*”
- Seminar kesehatan *online* dengan tema “*Kidney health for all, bridge the knowledge gap to better kidney care*”

- Seminar kesehatan *online* dengan tema “Peran perawat maternitas dana skep komprehensif pada paien dengan *Mioma Uteri*”
- Seminar medis online dengan tema “Bangkit Indonesiaku, sehat negeriku” dengan sesi pertama dengan judul *Comprehensive Treatment in Liver Malignancy*.



Gb 6. Seminar kesehatan online

c. Produksi Podcast

Podcast sebanyak 12 video telah ditayangkan di Youtube @rskariadi dengan rincian sebagai berikut:

1. Obesitas Tapi Malnutrisi
2. Memutuskan Layanan Kusta
3. Deteksi Dini Kanker Serviks
4. Stop TB! Indonesia Bebas TB 2030 (seri 1)
5. TB Kebal Obat
6. Alergi
7. Obat Generik, Apakah Benar Berkhasiat ?
8. Demensia
9. Pelayanan Echocardiografi
10. Bedah Minimal Invasif "Laparascopy Colorectal"
11. Tips dan Trik Gigi Sehat dan Kuat
12. Penyakit Arthritis

d. Forum Konsultasi Publik

1. Forum Konsultasi Publik tanggal 15 Februari 2022 dengan tamu undangan Ibu Gubernur Jawa Tengah, IIDl, Influencer, Dharma Wanita, Kader PKK

2. Forum Konsultasi Publik tanggal 27 Juli 2022 dengan tamu undangan Istri Forkopimda, Kepala Dinas dan Tim Penggerak PKK Kota Semarang
 3. Forum Konsultasi Publik tanggal 18 Oktober 2022 dengan tamu undangan perwakilan Admedika, BUMN, serta Instansi Swasta pengguna asuransi Admedika
- e. Kerja sama Mobile Unit Donor Darah dengan stakeholder eksternal

5.7 Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran berdasarkan aspek keuangan sesuai anggaran yang ada dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2022 terdiri dari DIPA APBN (Rupiah Murni) dan Non APBN (BLU) yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya meliputi unsur-unsur pendapatan dan belanja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10 Alokasi dan Realisasi Anggaran RSUP Dr. Kariadi Kariadi Tahun 2022

NO	URAIAN	DIPA	REALISASI	(%)
1	RUPIAH MURNI	211.105.896.000	201.729.289.227	95,56
a	Layanan Gaji dan Tunjangan	107.764.236.000	101.434.980.463	94,13
b	Layanan Operasional Perkantoran	13.423.029.000	12.757.512.600	95,04
c	Belanja Modal	89.918.631.000	87.536.796.164	97,35
2	PNBP/BLU	1.389.274.539.000	1.261.057.854.126	90,77
a	Belanja Barang	1.305.196.312.000	1.184.955.757.383	90,79
b	Belanja Modal	84.078.227.000	76.102.096.743	90,51
	JUMLAH	1.600.380.435.000	1.462.787.143.353	91,40

Sumber data: Bagian PEA

Dari tabel di atas tentang pertanggungjawaban alokasi anggaran dan realisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Untuk alokasi pagu anggaran dana APBN dari total sebesar Rp. 211.105.896.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 201.729.289.227,- atau 95,56%.

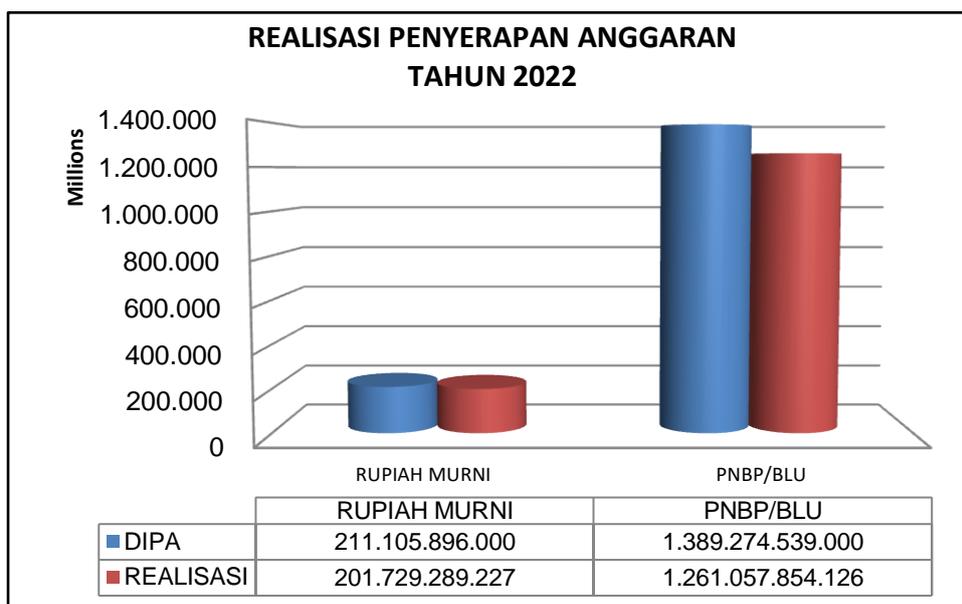
Penjelasan realisasi per mata anggaran adalah :

- a) Layanan gaji dan tunjangan dari alokasi anggaran sebesar Rp. 107.764.236.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 101.434.980.463,- atau 94,13%
- b) Layanan operasional perkantoran dari alokasi anggaran sebesar Rp. 13.423.029.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 12.757.512.600,- atau 95,04%.

- c) Belanja modal dari alokasi anggaran sebesar Rp. 89.918.631.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 87.536.796.164,- atau 97,35%
- b. Untuk alokasi pagu anggaran dana BLU dari total sebesar Rp. 1.389.274.539.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.261.057.854.126,- atau 90,77%.

Penjelasan realisasi per mata anggaran adalah :

- a) Belanja barang dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1.305.196.312.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 1.184.955.757.383,- atau 70,79%.
- b) Belanja modal dari alokasi anggaran sebesar Rp. 84.078.227.000,- telah direalisasikan sebesar Rp. 76.102.096.743,- atau 90,51%



5.8 Upaya Mewujudkan Tata Kelola Organisasi dan Klinik yang Baik

Dalam rangka mewujudkan tata kolola organisasi dan klinik yang baik di RSUP Dr. Kariadi serta menjaga akuntabilitas, upaya-upaya yang dilakukan melalui :

- Pernyataan deklarasi pembangunan zona integritas yang disaksikan oleh Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan.
- Penandatanganan pakta integritas oleh pimpinan, pejabat fungsional serta seluruh pegawai.
- Penandatanganan komitmen untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik.
- Penandatanganan perjanjian kinerja unit
- Pengelolaan SDM:
 - a. Perencanaan SDM sesuai ABK
 - b. Pemetaan SDM sesuai kompetensi
 - c. Pengembangan SDM sesuai kebutuhan rumah sakit
 - d. Rekrutmen terbuka

- e. Lelang jabatan secara terbuka
- f. Sistem penilaian kinerja profesional (E-Kinerja)
- g. Pembinaan SDM
- h. Pendidikan berkelanjutan
- i. Pengembangan budaya rumah sakit
- Peningkatan pelayanan publik
 - a. Pembuatan SPO untuk setiap kegiatan
 - b. Penerapan SPO secara konsisten
 - c. Evaluasi penerapan SPO
 - d. E-Office
 - e. Aplikasi pendaftaran online bagi pasien rawat jalan
 - f. Layanan klinik virtual dan virtual homecare
 - g. Keterbukaan informasi publik
 - h. Pemenuhan lahan parkir sebesar 70% untuk pasien dan keluarga pasien
 - i. Perbaikan waktu tunggu pelayanan
 - j. Penerapan budaya pelayanan prima
 - k. Melakukan survei terhadap kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal
 - l. Optimalisasi penggunaan media sosial yang baik untuk promosi layanan rumah sakit.
- Pengendalian gratifikasi
 - a. Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi
 - b. Larangan menerima sponsorship dari perusahaan farmasi secara perorangan
 - c. Larangan duta farmasi beroperasi di lingkungan RSUP Dr. Kariadi
 - d. Perencanaan pengadaan barang/jasa secara terbuka (forum ULP)
 - e. Menyediakan biaya pendidikan berkelanjutan untuk pegawai
 - f. Optimalisasi sistem *Whistle Blowing System* (WBS)

5.9 Kegiatan RSUP Dr. Kariadi Tahun 2022

Sebagai komitmen RSUP Dr. Kariadi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai rumah sakit pemerintah, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 diantaranya :

1. Kunjungan kerja Komisi IX DPR RI dalam rangka visitasi kesiapan sarana prasarana penunjang rumah sakit dalam implementasi kelas rawat inap standar
2. Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan instansi lain.
3. Kunjungan Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan Kementerian Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer Kementerian

- Kesehatan, Indofarma dan Biofarma dalam rangka training Aplikasi sekaligus uji coba Telekonsultasi dan Uji Parameter Real Time dengan aplikasi Telemedicine
4. Pembekalan pejabat fungsional baru pada tanggal 20-21 April 2022
 5. Visitasi perizinan rumah sakit RSUP Dr. Kariadi melalui OSS - RBA oleh Tim Visitasi Perizinan berusaha rumah sakit Kementerian Kesehatan
 6. Vaksinasi booster kepada karyawan, keluarga dan mitra Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah
 7. Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Surveior Akreditasi Rumah Sakit
 8. Forum Konsultasi Publik yang membahas tentang Pelayanan Estetika Medik di Klinik Gardenia yang dihadiri oleh Ibu Atikoh Ganjar Pranowo Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa tengah
 9. Kunjungan Gubernur Jawa Tengah dalam rangka meninjau kesiapan RSUP Dr. Kariadi menghadapi kasus covid
 10. Audiensi jajaran Direksi RSUP Dr. Kariadi dengan Dinas Kebakaran Kota Semarang
 11. Sosialisasi penerapan pengaturan pegawai yang bekerja diluar RSUP Dr. Kariadi Semarang
 12. Re-kredensialing BPJS dalam rangka perpanjangan PKS
 13. Beberapa penghargaan yang diterima oleh RSUP Dr Kariadi selama semester I tahun 2022 yaitu:
 - a. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Sekolah-ku tetap bermain dan belajar walau sedang dalam perawatan di rumah sakit”
 - b. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Handling radiofarmaka TC-99M:efisiensi pelayanan kedokteran nuklit diagnostik”
 - c. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Pelayanan bedah jantung ramah anak”
 - d. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Virtual homecare : transformasi digital alkes pelayanan kesehatan pasien pasca rawat inap RSUP Dr. Kariadi”
 - e. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Efisiensi biaya sterilisasi alkes”
 - f. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Terapi sun

- sik jero (ungkapan sayang melalui terapi energy matahari-sun bathing rekreasi aktifitas jamur kelompok serta edukasi bagi pasien geriatri”
- g. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Penggunaan Makanan cair formula rumah sakit sebagai upaya efisiensi dalam pelayanan gizi”
 - h. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Pemanfaatan kuning telur dan ampas kacang hijau sebagai perwujudan perilaku produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab”
 - i. Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “E-sister for medical devices sterilization order in hospital”
 - j. Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara I kategori majalah dinding festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
 - k. Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara III kategori video anti diskriminasi festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
 - l. Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara I kategori skrining riwayat kesehatan festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
 - m. Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara III kategori testimony “Kami bangga melayani peserta JKN-KIS” festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)
 - n. Piagam penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi Terbaik Kategori Rumah Sakit.
 - o. Penghargaan sebagai Rumah Sakit yang telah memenuhi Persyaratan Kesehatan Lingkungan dengan predikat “Sangat Baik”

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Indikator Kinerja Terpilih tahun 2022 ada 8 indikator, sedangkan selama tahun 2022 hanya ada 6 indikator yang tercapai sesuai standar dan yang belum tercapai ada 2 indikator yaitu kepatuhan waktu visite DPJP dan persentase pembelian alat kesehatan dalam negeri.
2. Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2022 meningkat sebesar 19,47% dari jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2021
3. Jumlah pasien rawat inap tahun 2022 meningkat sebesar 13,06% dari jumlah pasien rawat inap tahun 2021
4. Jumlah kunjungan IGD tahun 2022 menurun sebesar 2,04% dari jumlah kunjungan IGD tahun 2021
5. Realisasi Penerimaan tahun 2022 sebesar Rp. 1.313.418.476.651,- (101,03%) dari target tahun 2022
6. Laporan realisasi anggaran tahun 2022 berdasarkan aspek keuangan sesuai anggaran secara keseluruhan baik DIPA APBN (Rupiah Murni) dan Non APBN (BLU) yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya sebesar 91,40%
7. Mengacu pada 9 sasaran yang diturunkan ke dalam 28 indikator kinerja utama tahun 2022 pada Kontrak Kinerja pada tahun 2022 telah berhasil dicapai 23 indikator (82,14%)
8. Hasil penilaian tingkat maturitas BLU melalui aplikasi BIOS tahun anggaran 2021 sebesar 3,78 (Kategori Sangat Baik)

6.2. Saran

1. Penilaian kinerja BLU berbasis maturitas diharapkan dapat mendorong kinerja BLU untuk meningkatkan kualitas layanan publik yang didukung dengan perbaikan kinerja organisasi, SDM yang unggul dan integrasi sistem sehingga mempunyai basis penilaian kinerja BLU yang transparan, komprehensif dan universal.
2. Melakukan optimalisasi dalam pengelolaan keuangan baik penyusunan anggaran, perencanaan, pelaksanaan anggaran kegiatan dan pelaporan keuangan secara tertib, dan teratur sesuai peraturan yang berlaku.
3. Untuk keberlangsungan layanan diperlukan komitmen dari seluruh lini mulai

dari pucuk pimpinan sampai dengan pelaksana.

4. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi secara terpadu dalam semua pelaksanaan kegiatan/program.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam pencapaian program dan kegiatan.
6. Mengoptimalkan fungsi sistem informasi rumah sakit sehingga dapat menunjang kebutuhan jaringan disemua unit pelayanan.
7. Meningkatkan pelayanan yang berorientasi kepada keselamatan pasien dan mutu yang prima
8. Melakukan efisiensi disegala bidang, tanpa menurunkan mutu pelayanan di area – area kritis, sehingga dapat meningkatkan kinerja rumah sakit dan mendapatkan hasil yang maksimal.
9. Mengoptimalkan informasi, sosialisasi dan promosi pelayanan kesehatan yang ada di RSUP Dr. Kariadi kepada masyarakat umum.

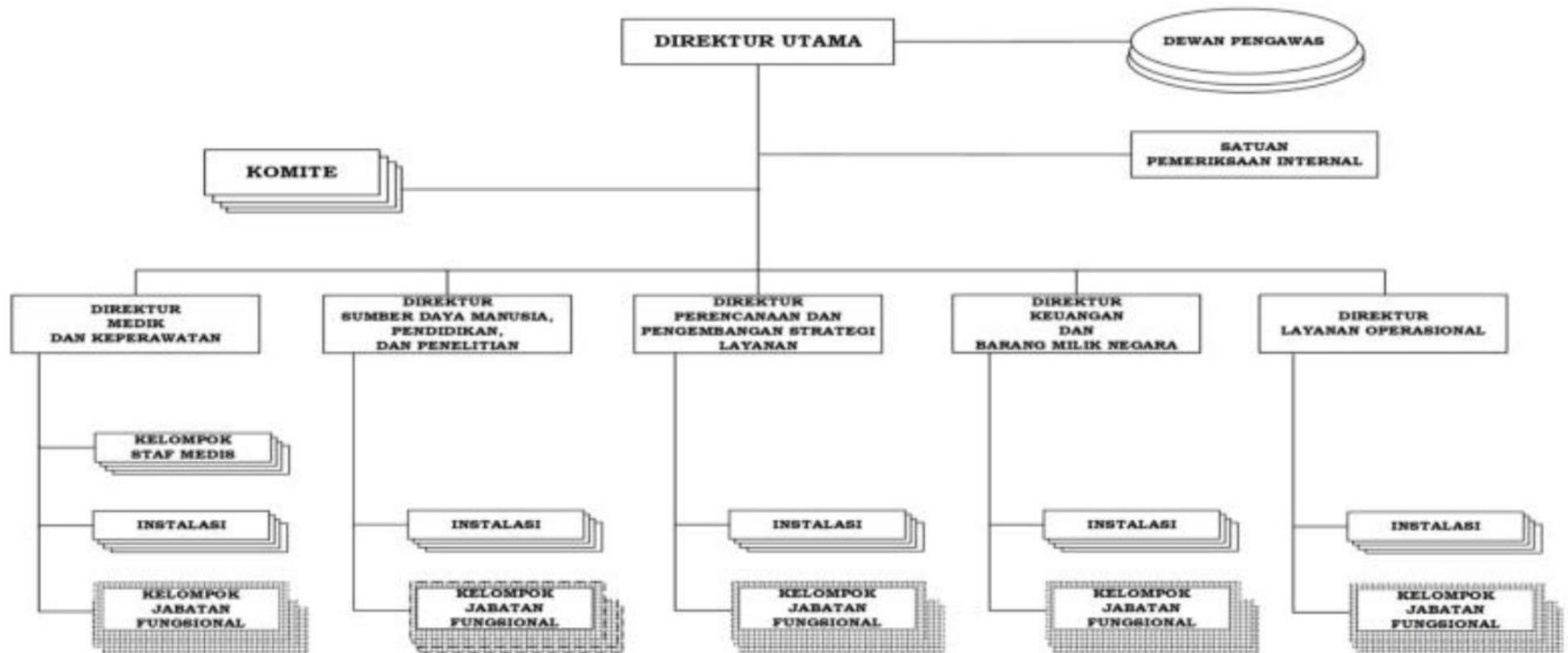
Matriks Indikator Kinerja Utama RSUP Dr. Kariadi

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		2021		2022	
					Target	Capaian	Target	Capaian
1	SDM dan Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	1	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	90%	91,99%	90%	99,48%
			2	Tercapainya budaya kerja	>80%	80,17%	>85%	100%
			3	Tercapainya indikator kinerja individu dengan kinerja baik / sangat baik	>90%	98,14%	>92%	98,15%
			4	Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun	85%	147,54%	90%	324,04%
		Terwujudnya pendidikan dan penelitian yang bermutu tinggi	5	Jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 10 pelatihan/tahun	100%	100%	100%	100%
			6	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	10%	53,90%	10%	25,74%
			7	Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%	24,31%	100%	40,34%
		Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik	8	Penilaian SAKIP	>95	95,78	>95	83,10
			9	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	>90%	97,35%	>90%	94,91%
			10	Tetap terwujudnya predikat WBK & WBBM	100%	100%	100%	100%
				Persentase pelaksanaan system rujukan terintegrasi	60%	99,20%	70%	98,73%
			11	Rumah sakit terakreditasi	-	-	100%	N/A
		Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit.	12	IT terintegrasi seluruh pelayanan (pengembangan Rekam Medik Elektronik)	100%	100%	100%	100%
			Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	13	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	90%	100%	90%
14	Peralatan terkalibrasi sesuai standart dan tepat waktu	100%		100%	100%	100%		

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		2021		2022	
					Target	Capaian	Target	Capaian
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	15	Pelayanan sesuai Panduan Praktik Klinik	100%	100%	100%	100%
			16	Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standart	>90%	89%	>90%	89%
		Terwujudnya pengembangan pelayanan	18	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%	100%	100%	100%
			19	Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%	100%	100%	100%
			20	Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	100%	100%	100%	100%
3	Stakeholder	Terwujudnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	22	Kepuasan pelanggan internal	>90%	96,91%	>95%	91,32%
			23	Kepuasan pelanggan eksternal	>80%	83%	>80%	87,21%
			24	IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar	100%	100%	100%	99,58%
			25	Terwujudnya implementasi efisiensi energy minimal satu (1) program/tahun	100%	N/A	100%	100%
			26	Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	100%	100%	100%	100%
4	Finansial	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip <i>value of money</i>	27	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	>80%	94,08%	>80%	87,30%
			28	Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	>90%	98,80%	95%	90,36%
			29	Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr Kariadi minimal 1 (satu) penjamin / tahun	-	-	100%	100%

LAMPIRAN III
 PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR
 26 TAHUN 2022 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH
 SAKIT DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN

A. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT TIPE I



Perjanjian Kinerja RSUP Dr. Kariadi Tahun 2022

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN RSUP Dr. KARIADI SEMARANG



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Farichah Hanum, MKes

Jabatan : Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi Semarang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL (K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT- KL (K), MARS
NIP. 196205231989031001

drg. Farichah Hanum, MKes
NIP. 196406041989102001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RSUP Dr. KARIADI SEMARANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	1.1	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	90%
		1.2	Tercapainya budaya kerja	>85%
		1.3	Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	>92%
		1.4	Terpenuhinya standart pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/tahun	90%
2	Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	2.1	Jumlah pelatihan yang terakreditasi minimal 10 pelatihan/tahun	100%
		2.2	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	10%
		2.3	Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%
3	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	3.1	Pelayanan sesuai Panduan Praktik Klinik	100%
		3.2	Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standart	>90%
4	Terwujudnya tata organisasi yang baik	4.1	Penilaian SAKIP	>95
		4.2	Persentase unit kerja yang mencapai target IKU	>90%
		4.3	Tetap terwujudnya predikat WBK & WBBM	100%
		4.4	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi	70%
		4.5	Rumah sakit terakreditasi	100%
5	Terwujudnya pengembangan pelayanan	5.1	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%
		5.2	Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	100%
		5.3	Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	100%
6	Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	6.1	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	90%
		6.2	Peralatan terkalibrasi sesuai standart dan tepat waktu	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
7	Terwujudnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan Rumah Sakit	7.1	IT terintegrasi seluruh pelayanan (pengembangan Rckam Mcdik Elcktronik)	100%
8	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit	8.1	Kepuasan pelanggan internal	>95%
		8.2	Kepuasan pelanggan eksternal	>80%
		8.3	IPAL memenuhi baku mutu lingkungan sesuai standar	100%
		8.4	Terwujudnya implementasi efisiensi energy minimal satu (1) program/tahun	100%
		8.5	Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	100%
9	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip <i>value of money</i>	9.1	Rasio pendapatan PNRP terhadap biaya operasional (POBO)	>80%
		9.2	Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	95%
		9.3	Bertambahnya perusahaan asuransi / penjamin yang bekerja sama dengan RSUP Dr Kariadi minimal 1 (satu) penjamin / tahun	100%

Program

1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp. 1.300.000.000.000
Rp. 140.187.265.000

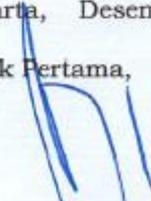
Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,



Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT- KL (K), MARS
NIP. 196205231989031001

Pihak Pertama,



drg. Farichah Hanum, MKes
NIP. 196406041989102001

Kontrak Kinerja Individu Rumah Sakit

	KONTRAK KINERJA ANTARA DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN			
DENGAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. KARIADI KEMENTERIAN KESEHATAN RI				
TAHUN 2017 Nomor : PR.03.02/10212/2017				
<p>Pada hari ini, Senin, tanggal enam, bulan Februari, tahun dua ribu tujuh belas, bertempat di Jakarta, kami yang bertandatangan di bawah ini:</p>				
<p>1. Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS. Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Kesehatan RI Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.</p>				
<p>2. Nama : dr. Agus Suryanto, Sp.PD.KP Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Kementerian Kesehatan RI Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.</p>				
<p>Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2017, dengan ketentuan:</p>				
<p>PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Individu sebagai berikut:</p>				
No	Kategori	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Bobot
Pelayanan Medis				
1.	Kepatuhan Terhadap Standar	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway (CP)	100%	0,05
		Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%	0,05
		Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤1%	0,05
		Penerapan Keselamatan Operasi (PKO)	100%	0,05
2.	Pengendalian Infeksi di RS	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%	0,075
		Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	≤5,5%	0,075
		Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100%	0,05
3.	Capaian Indikator Medik	Waktu Laporan Hasil Test kritis Laboratorium	100%	0,05
		Kematian Pasien di IGD	≤2,5%	0,05
4.	Akreditasi	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08
5.	Kepuasan Pelanggan	Kecapaian Respon Terhadap Komplain (KRR)	>75%	0,08
6.	Kecapaian Waktu Pelayanan	Emergency Response Time 2 (ERT 2)	≤120 Menit	0,02
		Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 Menit	0,05
		Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam	0,05
		Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 Jam	0,05
		Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jeda (WTOJ)	≤30 Menit	0,05
		Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam	>80%	0,02
Pelayanan Keuangan				
7.	Keuangan	Rasio Pandapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%	0,1
<p>PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.</p>				
<p>Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.</p>				
<p>Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Direktur Jenderal</p>			<p>Jakarta, 6 Februari 2017 Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Direktur Utama</p>	
 dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS NIP. 196108201988121001			 dr. Agus Suryanto, Sp.PD.KP NIP. 196108161988121001	

Kontrak Kinerja Terpilih Rumah Sakit Tahun 2022

	<p>KONTRAK KINERJA ANTARA</p> <p>DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN KEMENTERIAN KEUANGAN</p> <p>DENGAN</p> <p>DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. KARIADI KEMENTERIAN KESEHATAN RI</p> <p>TAHUN 2022</p>								
<p>Nomor : PRJ-195/PB/2022</p>									
<p>Pada hari ini, Senin, tanggal Tiga Puluh Satu, bulan Januari, tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:</p>									
<p>1. Nama : Dr. Hadiyanto, S.H, L.L.M. Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI</p> <p>Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA</p>									
<p>2. Nama : drg. Farichah Hanum, MKes Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Kementerian Kesehatan RI</p> <p>Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.</p>									
<p>Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2022, dengan ketentuan;</p>									
<p>PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:</p>									
No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target 2022			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	35	51,25	67,5	100	35	51,25	67,5	100
2.	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3.	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80	80	80	80	60	70	75	80
4.	Rasio PNBP Terhadap Beban Operasional (PB)	75%	75%	75%	75%	90%	85%	85%	90%
5.	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU <i>Integrated Online System</i> /BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	N/A	N/A	N/A	70%	N/A	N/A	N/A	70%
7.	Kepuasan Pasien	N/A	N/A	N/A	80	N/A	N/A	N/A	80
8.	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	N/A	105%	N/A	105%	N/A	105%	N/A	105%

PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

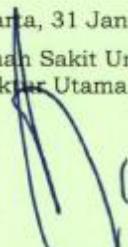
Jakarta, 31 Januari 2022

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,



Dr. Hadiyanto, S.H, L.L.M. 

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi
Direktur Utama,



drg. Farichah Hanum, MKes



PEGAWAI RSUP DR. KARIADI SEMARANG
Per 31 DESEMBER 2022

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH
TENAGA KESEHATAN		
I	TENAGA MEDIS	
1	DOKTER UMUM	20
2	PPDS	0
3	SPECIALIS BEDAH	8
4	SPECIALIS PENYAKIT DALAM	30
5	DOKTER SPECIALIS ANAK	20
6	DOKTER SPECIALIS OBSTETRI GINEKOLOGI	14
7	DOKTER SPECIALIS RADIOLOGI	8
8	DOKTER SPECIALIS ONKOLOGI RADIASI	3
9	DOKTER SPECIALIS KEDOKTERAN NUKLIR	2
10	DOKTER SPECIALIS ANESTESI	18
11	DOKTER SPECIALIS PATOLOGI KLINIK	6
12	DOKTER SPECIALIS JIWA	3
13	DOKTER SPECIALIS MATA	10
14	DOKTER SPECIALIS THT	9
15	DOKTER SPECIALIS KULIT & KELAMIN	3
16	DOKTER SPECIALIS KARDIOLOGI	6
17	DOKTER SPECIALIS PARU	2
18	DOKTER SPECIALIS SARAF	9
19	DOKTER SPECIALIS BEDAH SARAF	4
20	DOKTER SPECIALIS BEDAH ORTHOPEDI	3
21	DOKTER SPECIALIS UROLOGI	4
22	DOKTER SPECIALIS PATOLOGI ANATOMI	4
23	DOKTER SPECIALIS KEDOKTERAN FORENSIK	2
24	DOKTER SPECIALIS REHABILITASI MEDIK	5
25	DOKTER SPECIALIS BEDAH PLASTIK	3
26	DOKTER SPECIALIS KEDOKTERAN OLAHRAGA	0
27	DOKTER SPECIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK	3
28	DOKTER SPECIALIS PARASITOLOGI KLINIK	0
29	DOKTER SPECIALIS GIZI MEDIK	3
30	DOKTER SPECIALIS FARMA KLINIK	0
31	DOKTER SPECIALIS LAINNYA	0
32	DOKTER SUB SPECIALIS LAINNYA	0
33	DOKTER GIGI	0
34	DOKTER GIGI SPECIALIS	12
35	DOKTER SPECIALIS BEDAH ONKOLOGI	2
36	DOKTER SPECIALIS BEDAH UROLOGI	0
37	DOKTER SPECIALIS BEDAH ANAK	3
	JUMLAH TOTAL	219
1	DOKTER/DOKTER GIGI MHA/MARS	0
2	DOKTER/DOKTER GIGI S2/S3 KES MAS	0
3	S3 (DOKTER KONSULTAN)	0
	JUMLAH TOTAL	0
II	TENAGA KEPERAWATAN	

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S3 KEPERAWATAN	0
2	S2 KEPERAWATAN	20
3	S1 KEPERAWATAN	756
4	D4 KEPERAWATAN	19
5	PERAWAT VOKASIONAL	870
6	PERAWAT SPESIALIS	0
7	PEMBANTU KEPERAWATAN	0
8	S3 KEBIDANAN	0
9	S2 KEBIDANAN	0
10	D4/S1 KEBIDANAN	18
11	D3 KEBIDANAN	59
12	TENAGA KEPERAWATAN LAINNYA(SPK,D1 BIDAN,ANES,GIGI,SPRG)	8
13	D4 KEPERAWATAN (PERAWAT GIGI, ANESTESI)	2
	JUMLAH TOTAL	1752
III	TENAGA KEFARMASIAN	
1	S3 FARMASI/APOTEKER	0
2	S2 FARMASI/APOTEKER/FARMASI KLINIK	0
3	APOTEKER	27
4	S1 FARMASI / FARMAKOLOGI KIMIA	58
5	AKAFARMA	0
6	AKFAR	0
7	ANALIS FARMASI	0
8	ASISTEN APOTEKER	0
9	ASISTEN APOTEKER	171
10	ST LAB KIMIA FARMASI	0
11	TENAGA KEFARMASIAN LAINNYA	0
	JUMLAH TOTAL	256
IV	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	
1	S3-KESEHATAN MASYARAKAT	0
2	S3-EPIDEMIOLOGI	0
3	S3-PSIKOLOGI	0
4	S2-KESEHATAN MASYARAKAT	0
5	S2-EPIDEMIOLOGI	0
6	S2-BIOMEDIK	0
7	S2-PSIKOLOGI	0
8	S1-KESEHATAN MASYARAKAT	27
9	S1-PSIKOLOGI	6
10	D3-KESEHATAN MASYARAKAT	1
11	D3-SANITARIAN	4
12	D1-SANITARIAN	4
13	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT LAINNYA	0
	JUMLAH TOTAL	42
V	TENAGA GIZI	
1	S3-GIZI / DIETISIEN	0
2	S2-GIZI / DIETISIEN	2
3	S1-GIZI / DIETISIEN	28
4	D4-GIZI / DIETISIEN	5
5	AKADEMI/D3-GIZI/DIETISIEN	7
6	D1-GIZI / DIETISIEN	0
7	TENAGA GIZI LAINNYA	0

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH
	JUMLAH TOTAL	42
VI	TENAGA KETERAPIAN FISIK	
1	D4/S1 FISIOTERAPIS	0
2	D3 FISIOTERAPIS	25
3	D3 OKUPASI TERAPIS	3
4	D3 TERAPI WICARA	9
5	D4 OKUPASI TERAPI	4
6	D4 TERAPI WICARA	1
7	D3 AUDIOLOGIS	1
8	TENAGA KETERAPIAN FISIK LAINNYA (OP, D4 FISIO,AUDIOLOGIS)	0
	JUMLAH TOTAL	43
VII	TENAGA KETEKNISAN MEDIS	
1	S3 OPTO ELEKTRONIKA & APL LASER	0
2	S2 OPTO ELEKTRONIKA & APL LASER	0
3	D4 TEKNIK RADIOLOGI & RADIOTERAPI	34
4	D4 TEKNIK ELEKTROMEDIK	3
5	D4 FISIKA MEDIK (S1)	10
6	D3 TEKNIK GIGI	2
7	D3 TEKNIK RADIOLOGI & RADIOTERAPI	35
8	D3 REFRAKSIONIS OPTISIEN	4
9	D3 PEREKAM MEDIS	85
10	D4 PEREKAM MEDIS	1
11	D3 TEKNIK ELEKTROMEDIK	17
12	D3 ANALIS KESEHATAN	94
13	D3 INFORMASI KESEHATAN	0
14	D3 KARDIOVASKULAR	3
15	D3 ORTHOTIK PROSTETIK	2
16	D3 TEKNIK TRANFUSI DARAH	4
17	D4 TEKNIK GIGI	1
18	D4 ORTHOTIK PROSTETIK	1
19	TEKNISI PATOLOGI ANATOMI	0
20	TEKNISI KARDIOVASKULER	0
21	TEKNISI ELEKTROMEDIS	0
22	AKUPUNTUR TERAPI	0
23	ANALIS KESEHATAN	0
24	TENAGA KETERAPIAN FISIK LAINNYA	0
	JUMLAH TOTAL	3296
	TENAGA NON KESEHATAN	
VIII	DOKTORAL	0
1	S3 BIOLOGI	0
2	S3 KIMIA	0
3	S3 EKONOMI / AKUNTANSI	0
4	S3 ADMINISTRASI	0
5	S3 HUKUM	0
6	S3 TEHNIK	0
7	S3 KES. SOSIAL	0
8	S3 FISIKA	0
9	S3 KOMPUTER	0
10	S3 STATISTIK	0
11	DOKTORAL LAINNYA (S3)	0
	JUMLAH TOTAL	0

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH
IX	S2 PASCA SARJANA	
1	S2 BIOLOGI	0
2	S2 KIMIA	0
3	S2 EKONOMI / AKUNTANSI	6
4	S2 ADMINISTRASI	4
5	S2 HUKUM	3
6	S2 TEHNIK	1
7	S2 KESEJAHTERAAN SOSIAL	0
8	S2 FISIKA	1
9	S2 KOMPUTER	0
10	S2 STATISTIK	16
11	S2 ADMINISTRASI KES. MASY	13
12	PASCA SARJANA LAINNYA (S2)	0
	JUMLAH TOTAL	44
X	SARJANA	
1	SARJANA BIOLOGI	1
2	SARJANA KIMIA	0
3	SARJANA EKONOMI / AKUNTANSI	55
4	SARJANA ADMINISTRASI	7
5	SARJANA HUKUM	5
6	SARJANA TEHNIK	7
7	SARJANA KES. SOSIAL	1
8	SARJANA FISIKA	0
9	SARJANA KOMPUTER	34
10	SARJANA STATISTIK	0
11	SARJANA LAINNYA (S1)	12
12	SARJANA PERPUSTAKAAN	1
13	SARJANA TEKNIK SIPIL	4
	JUMLAH TOTAL	127
XI	SARJANA MUDA	
1	SARJANA MUDA BIOLOGI	0
2	SARJANA MUDA KIMIA	0
3	SARJANA MUDA EKONOMI / AKUNTANSI	26
4	SARJANA MUDA ADMINISTRASI/MANAJEMEN	9
5	SARJANA MUDA HUKUM	0
6	SARJANA MUDA TEHNIK	10
7	SARJANA MUDA KES. SOSIAL	4
8	SARJANA MUDA KEARSIPAN	5
9	SARJANA MUDA KOMPUTER	32
10	SARJANA MUDA SEKRETARIS	2
11	SARJANA MUDA / D3 LAIN	6
12	SARJANA MUDA KOMUNIKASI	2
13	SARJANA MUDA TEKNIK ELEKTRO	7
14	SARJANA MUDA TEKNIK SIPIL	3
	JUMLAH TOTAL	106
XII	SMU SEDERAJAT DAN DIBAWAHNYA	
1	SMA / SMU	46
2	SMEA	0
3	STM/SMK	2
4	SMKK	0

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH
5	SPK	0
6	SMTK SEDERAJAT	2
7	SD KEBAWAH	0
8	SMTA LAINNYA	0
	JUMLAH TOTAL	50

NERACA
RSUP Dr KARIADI
PER 31 DESEMBER 2022

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021 (AUDITED)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1	137.237.656	586.086.703
Kas pada Badan Layanan Umum	C.2	390.994.155.711	338.633.533.186
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.3	86.676.750	92.835.449
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.4	17.830.653.404	126.976.452.671
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.5	(14.256.522.390)	(17.424.876.869)
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum		3.574.131.014	109.551.575.802
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.6	888.500.833	3.657.103.940
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.7	(4.442.504)	(18.285.519)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		884.058.329	3.638.818.421
Persediaan	C.8	69.175.439.911	61.569.538.290
Persediaan yang Belum Diregister	C.9	(17.832.513.416)	-
Jumlah Aset Lancar		447.019.185.954	514.072.387.851
ASET TETAP			
Tanah	C.10	4.008.676.414.000	4.008.676.414.000
Peralatan dan Mesin	C.11	1.304.477.264.017	1.146.733.856.471
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.12	110.170.000	-
Gedung dan Bangunan	C.13	505.304.939.097	505.304.939.097
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.14	12.025.995.815	12.025.995.815
Aset Tetap Lainnya	C.15	269.671.500	269.671.500
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.16	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.17	(1.075.985.177.017)	(966.290.500.211)
Jumlah Aset Tetap		4.754.879.277.412	4.706.720.376.672
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.18	5.124.329.491	5.124.329.491
Aset Lain-Lain	C.19	19.589.632.074	32.140.071.202
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.20	(24.225.662.458)	(36.776.101.586)
Jumlah Aset Lainnya		488.299.107	488.299.107
JUMLAH ASET		5.202.386.762.473	5.221.281.063.630
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.21	90.719.066.081	17.456.955.502
Pendapatan Diterima di Muka	C.22	2.447.631.580	2.711.550.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		93.166.697.661	20.168.505.502
JUMLAH KEWAJIBAN		93.166.697.661	20.168.505.502
EKUITAS			
Ekuitas	C.23	5.109.220.064.812	5.201.112.558.128
JUMLAH EKUITAS		5.109.220.064.812	5.201.112.558.128
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.202.386.762.473	5.221.281.063.630
		0	

LAPORAN OPERASIONAL
RSUP Dr KARIADI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.228.016.054.488	1.359.944.928.354
JUMLAH PENDAPATAN	1.228.016.054.488	1.359.944.928.354
BEBAN		
Beban Pegawai	689.756.840.321	663.459.374.773
Beban Persediaan	501.351.020.878	460.347.002.607
Beban Barang dan Jasa	138.839.525.719	128.535.435.296
Beban Pemeliharaan	78.994.441.437	87.127.755.791
Beban Perjalanan Dinas	900.888.126	362.902.424
Beban Penyusutan dan Amortisasi	122.429.402.556	122.509.207.805
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(3.182.197.496)	-
JUMLAH BEBAN	1.529.089.921.541	1.462.341.678.696
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(301.073.867.053)	(102.396.750.342)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Kegiatan Non Operasional	-	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Operasional	-	727.715.666
Beban Pelepasan Aset Non Operasional	-	33.434.258
	-	694.281.408
Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7.452.084.510	6.548.686.948
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	2.903.912.690
	7.452.084.510	3.644.774.258
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	7.452.084.510	4.339.055.666
POS LUAR BIASA		
Beban Luar Biasa	-	-
Pendapatan PNB	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Beban Persediaan	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	(293.621.782.543)	(98.057.694.676)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
RSUP Dr KARIADI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
EKUITAS AWAL	E.1	5.201.112.558.128	5.181.106.289.368
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(293.621.782.543)	(98.057.694.676)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	(3.634.367.413)
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3	-	(639.290.528)
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.5	-	(3.759.252.779)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.6	-	764.175.894
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	201.729.289.227	121.698.330.849
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	E.8	(91.892.493.316)	20.006.268.760
EKUITAS AKHIR	E.9	5.109.220.064.812	5.201.112.558.128

Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI



Kunjungan Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan Kementerian Kesehatan



Pembekalan Pejabat Fungsional



Visitasi Perizinan Rumah Sakit RSUP Dr. Kariadi



Kunjungan Gubernur Jawa Tengah dalam rangka meninjau kesiapan RSUP Dr. Kariadi menghadapi kasus covid



Audiensi jajaran Direksi RSUP Dr. Kariadi dengan Dinas Kebakaran Kota Semarang



Sosialisasi Penerapan Pengaturan Pegawai yang Bekerja di Luar RSUP Dr. Kariadi



Vaksinasi Boster kepada Karyawan, Keluarga dan Mitra Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Sekolah-ku tetap bermain dan belajar walau sedang dalam perawatan di rumah sakit”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Handling radiofarmaka TC-99M:efisiensi pelayanan kedokteran nuklit diagnostik”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Pelayanan bedah jantung ramah anak”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Efisiensi biaya sterilisasi alkes”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Virtual homecare : transformasi digital akses pelayanan kesehatan pasien pasca rawat inap RSUP Dr. Kariadi”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Terapi sun sik jero (ungkapan sayang melalui terapi energy matahari-sun bathing rekreasi aktifitas jemur kelompok serta edukasi bagi pasien geriatri”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Penggunaan Makanan cair formula rumah sakit sebagai upaya efisiensi dalam pelayanan gizi”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “Pemanfaatan kuning telur dan ampas kacang hijau sebagai perwujudan perilaku produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab”



Penghargaan sebagai inovasi terbaik di lingkungan Kementerian Kesehatan untuk kompetisi inovasi pelayanan publik tahun 2022 dengan judul “E-sister for medical devices sterilization order in hospital”



Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara I kategori majalah dinding festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)



Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara III kategori video anti diskriminasi festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)



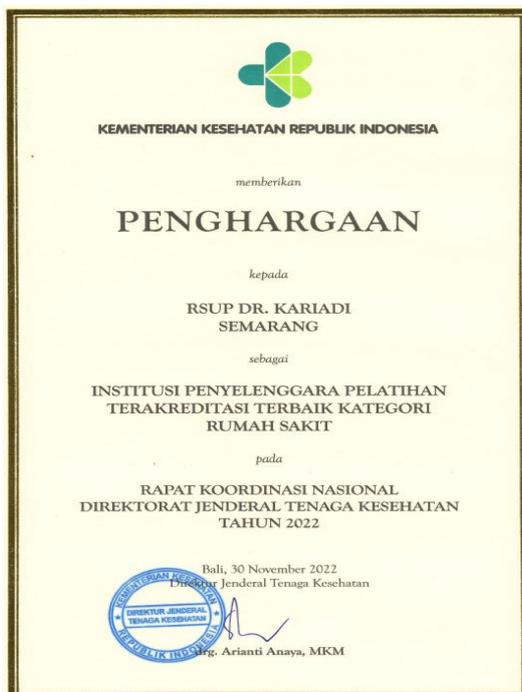
Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara I kategori skrining riwayat kesehatan festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)



Piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan juara III kategori testimony “Kami bangga melayani peserta JKN-KIS” festival SEMAWIS (Faskes Semarang Aware Informasi JKN-KIS)



Penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi Terbaik Kategori Rumah Sakit



Penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai Rumah Sakit yang telah memenuhi Persyaratan Kesehatan Lingkungan dengan Predikat "Sangat Baik"

